

**RETORIKA DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT DALAM
VIDEO TENTANG “AQIDAH” DI CHANNEL YOUTUBE
MIRA INSTITUTE**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).**

Oleh:

**HANIFAH NUR FADHILAH
1917102062**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI
ISLAM**

JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF K.H SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanifah Nur Fadhilah
NIM : 1917102062
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam (MKI)
Progam Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Video Tentang “Aqidah” Di Channel YouTube Mira Institute”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda footnote dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 29 November 2022

Saya menyatakan,



UIN
PROF. KH. SAIF
METERAI
TEMPEL
06AKX216183469

Hanifah Nur Fadhilah
NIM. 1917102062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**“RETORIKA DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT DALAM VIDEO
TENTANG “AQIDAH” DI CHANNEL YOUTUBE MIRA INSTITUTE”**

Yang disusun oleh **Hanifah Nur Fadhilah** NIM. 1917102062 Program Studi **Komunikasi Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Senin tanggal 09 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** dalam (**Ilmu Komunikasi**) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Siti Nurmahyati, M.S.I

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ulul Aedi, M.Ag

NIP. 19870507 202012 1 006

Penguji Utama

Muridan, M.Ag

NIP. 19740718 200501 1 006

Mengesahkan,

Purwokerto, 25 Januari 2023

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan mengoreksi penulisan skripsi dari:

Nama : Hanifah Nur Fadhilah

NIM : 1917102062

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Video Tentang
"Aqidah" Di Channel YouTube Mira Institute**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Purwokerto, 29 November 2022

Dosen Pembimbing,



Siti Nurmahyati, M.S.I

RETORIKA DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT DALAM VIDEO TENTANG “AQIDAH ” DI CHANNEL YOUTUBE MIRA INSTITUTE

HANIFAH NUR FADHILAH
NIM. 1917102062
hanifahfadhilah13@gmail.com

ABSTRAK

Melihat perkembangan zaman dakwah yang semakin maju, dakwah tidak hanya dilakukan melalui buku-buku, masjid, musholla, atau lembaga keagamaan lainnya. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk berdakwah melalui media sosial, salah satunya yaitu *youtube*. Peluang baik bagi para pelaku dakwah (da'i) ketika dapat memanfaatkan *youtube* dengan mengupload konten-konten keislaman. Dakwah seperti halnya yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat yang mulai terkenal di media sosial *youtube* melalui dakwahnya. Berbeda dengan ustad lainnya, Adi Hidayat memiliki keunikan tersendiri. Hal itu terlihat dari penyampaian dakwah dengan menggunakan papan tulis, gaya bahasa yang mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana retorika yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat, sehingga peneliti melihat masalah bagaimana Retorika Ustadz Adi Hidayat dalam media sosial *youtube*, kemudian menganalisis video yang berjumlah 8 video yang berjudul *aqidah* pada *channel mira institute*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teori Retorika dari Aristoteles. Hasil penelitian yang didapat dari menganalisis retorika Ustadz Adi Hidayat dalam ceramah yang berjudul “*aqidah*” sangat bervariasi. Teori Retorika Aristoteles adalah teori retorika yang menyebutkan bahwa seorang retor harus memiliki 3 aspek yang sangat penting saat untuk bisa memersuasi pendengar. 3 aspek tersebut adalah: (1) Ethos: kelayakan seorang pembicara dalam berbicara, kredibilitas pembicara di hadapan pendengar. (2) Pathos: kemampuan pembicara untuk menyajikan materi yang bisa menyentuh sisi emosi. Kemampuan pembicara untuk membangkitkan sisi emosi pendengar. (3) Logos: kemampuan pembicara untuk menyampaikan argumentasi yang masuk akal, kemampuan pembicara untuk meyakinkan pendengar dengan argumentasi yang bisa mengunci akal pendengar

Kata Kunci: Retorika Dakwah, Aqidah, Ustadz Adi Hidayat, *YouTube*

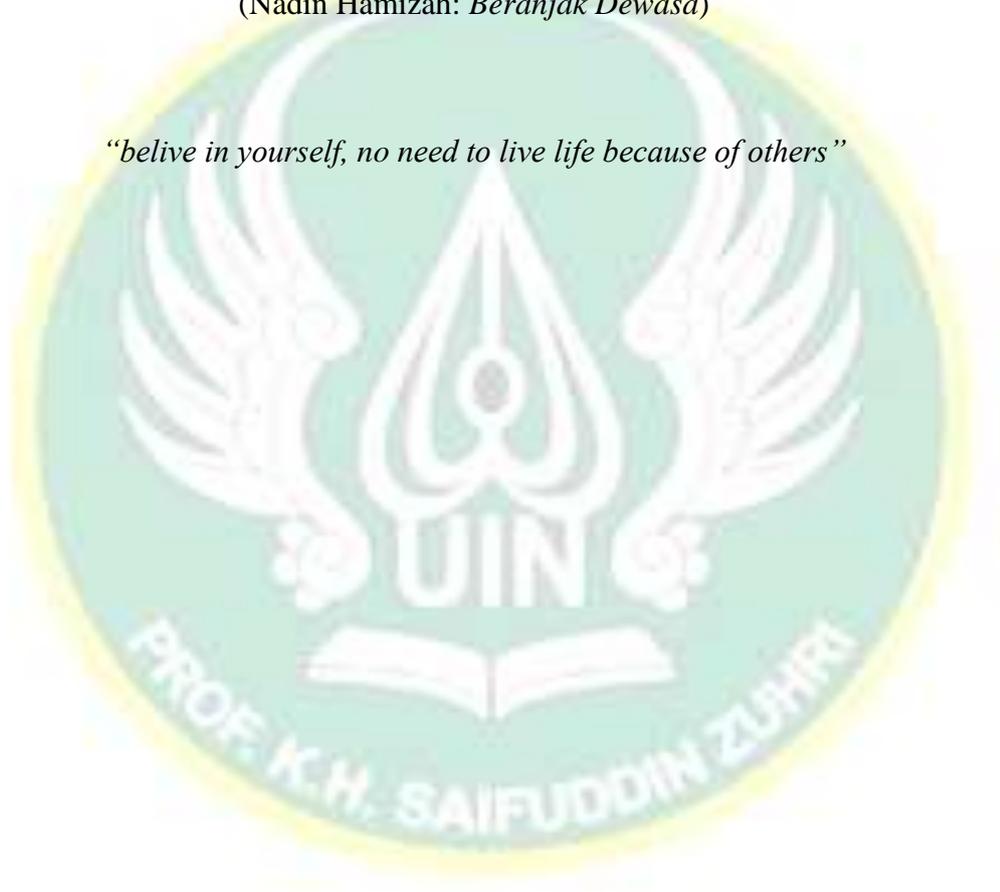
MOTTO

*Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata,
“Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”
—QS. Fushshilat [41]: 33—*

Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan.

(Nadin Hamizah: *Beranjak Dewasa*)

“belive in yourself, no need to live life because of others”



PERSEMBAHAN

Bismillah Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, tempat meminta petunjuk

Pada tugas akhir ini, saya mengucapkan banyak terimakasih, dan akan persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menimba ilmu khususnya di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Kedua orang tua, Bapak Ikhsanudin dan Ibu Satini, terimakasih banyak atas segala perjuangan, perhatian dan kasih sayangnya serta do'a yang selalu mengalir ditengah malam. Semoga pengorbanannya menjadi ladang ibadah.
3. Ibu Uus Uswatusolihah M.A, dan Ibu Siti Nurmahyati M.S.I, selaku pembimbing yang telah sabar membimbing, menuntut dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
4. Teman-temanku yang dikampus maupun dirumah yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
5. Almamater UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, serta pembaca sekalian, semoga dapat mengambil manfaat dari skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptakan-Nya. Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Media Sosial Youtube Video Tentang “Aqidah” Di Channel Youtube Mira Institute.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan saya hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan, motivasi dan arahnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Mustain, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Uus Uswatusolihah, M.A., Penasihat Akademik angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Siti Nurmahyati M.S.I. selaku pembimbing skripsi penulis, terimakasih atas segala arahan dan kesabarannya menuntun penulis menyelesaikan skripsi ini.

9. Segenap Dosen, Karyawan dan seluruh civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman selama menempuh studi di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Orang tua dari penulis, Ibu Satini dan Bapak Ikhsanudin yang selalu mendukung, memberikan do'a terbaik dan ribuan harapan serta mendampingi dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Teman teman seperjuangan KPI B 2019 yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis, semoga kita semua dapat terus menjaga silaturreami.
12. Sahabat-sahabat yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Sahabat PPL, Sahabat KKN 127, Rumpi Squad.
13. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari penelitian dan penyusunan laporan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam penulisan ini agar lebih baik. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Purwokerto, 29 November 2022



Hanifah Nur Fadhilah
NIM.1917102062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Pustaka.....	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	1
A. Retorika	1
1. Pengertian Retorika	1
2. Macam-Macam Retorika	2
3. Konsep Retorika.....	1
B. Dakwah	34
1. Pengertian Dakwah	34
2. Fungsi dan Tujuan Dakwah	35
3. Subjek dan Objek Dakwah.....	36

4. Unsur-Unsur Dakwah.....	38
C. Retorika Dakwah.....	43
1. Pengertian Retorika Dakwah	43
2. Fungsi dan Tujuan Retorika Dakwah	45
3. Urgensi mempelajari retorika Dakwah	47
D. Media Sosial.....	47
1. Pengertian Media Sosial	47
2. Macam-Macam Media Soaial	48
E. YouTube.....	51
F. Aqidah.....	52
1. Pengertian Aqidah.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Metodologi Penelitian	54
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
2. Sumber Data.....	56
3. Metode Pengumpulan Data.....	57
4. Analisis Data	58
BAB IV DESKRIPSI DATA	61
A. Biografi Ustadz Adi Hidayat.....	61
B. Channel YouTube Adi Hidayat Official	64
C. Channel YouTube Mira Institute	65
D. Penyajian Data Konten Dakwah Retorika Ustadz Adi Hidayat dalam Media Sosial YouTube Vidio Tentang Aqidah pada Channnel Mira Institute.....	66
E. Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Video Tentang “Aqidah” Di Channel YouTube Mira Institute	131
BAB V PENUTUP.....	1
A. Kesimpulan	1
B. Saran.....	1
C. Penutup.....	2
DAFTAR PUSTAKA	138

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kategori Konten Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Video Tentang “aqidah” pada Channel Mira Institute.....	66
------------------	---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Foto Profil Ustadz Adi Hidayat	61
Gambar 4.2	Channel Youtube Adi Hidayat Official	64
Gambar 4.3	Channel Youtube Mira Institute	65
Gambar 4.4	Pondasi Iman	68
Gambar 4.5	Pokok-Pokok Iman	75
Gambar 4.6	Memahami Esensi Kitab.....	79
Gambar 4.7	Memahami Esensi Rasul.....	87
Gambar 4.8	Dahsyatnya Peringatan Kiamat.....	94
Gambar 4.9	Misteri Qadha dan Qodar.....	103
Gambar 4.10	Cara Memperkuat Iman.....	113
Gambar 4.11	Penyebab Iman Naik dan Turun	126



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang Islam, tidak lepas dari kata Da'wah karena Islam sendiri artinya adalah dakwah. Hal itu sebagaimana dipertegas Allah SWT dalam al-Qur'an bahwa mengajak kebaikan al-amru bi al-ma'ruf dan melarang kemungkinan wa nahyu an al munkar merupakan bagian dari dakwah dan melaksanakan bi al-ma'ruf dan nahwayu an al munkar adalah ciri khas umat islam yang diajarkan Rasulullah saw.¹

Islam adalah agama Dakwah yang mengandung berbagai petunjuk bagi manusia untuk menjadi manusia yang baik dan beradab. Islam mengundang masyarakat untuk selalu berbuat baik untuk membuat peradaban maju, perintah kehidupan manusia dalam arti kehidupan yang benar, tanpa berbagai ancaman, penindasan dan kekhawatiran yang berbeda. Penyebaran Islam saat ini telah mencapai seluruh belahan dunia karena pengaruhnya yang dapat diandalkan terhadap perkembangan Islam. Di zaman modern ini, pengejaran Islam tidak lagi menjadi kekuatan para ustadz. Dimanapun, kapan pun dan dengan cara yang berbeda, orang bisa belajar tentang Islam. Masyarakat saat ini bukan satu-satunya masyarakat tempat mereka bergantung sumber untuk menerima ilmu agama. Dengan berbagai layanan, penghuni dapat menggunakan televisi, radio, buletin, telepon seluler, video, ruang CD, buku, majalah atau surat kabar, dan buletin. Bahkan saat ini internet juga menjadi sarana yang sangat praktis untuk mengungkap berbagai persoalan agama, dari dilema persoalan kecil terkait ibadah hingga penggunaan persoalan pelik, semuanya sangat praktis untuk diketahui dan diperoleh.²

¹ Abdul Pilor, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hlm. 3.

² Abdul Basit, *Dakwah Cerdas di Era Modern*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol 03 No 01, 2013, hal.

Ketika kita berbicara tentang publik, seseorang juga membutuhkan pengetahuan retorika untuk meningkatkan kualitas pidatonya. Selain itu, retorika digunakan untuk meyakinkan pendengar pada kebenaran ide-ide / argumen yang dibahas. Namun, tidak banyak orang dapat menggunakan retorika secara memadai dan efektif. Semua bentuk komunikasi adalah sebuah drama. Oleh karena itu, pembicara harus dapat mendramatisir (membuat jamaah merasa terkesan). Menurut Walter Fisher dalam Kitab Yusuf Zainal Abidin, setiap komunikasi berarti bentuk dari cerita (story telling).³ Dalam program dakwah setidaknya ada tiga unsur, yaitu pelaku dakwah, pesan dakwah dan tujuan dakwah. Penerbit adalah bunga a.al ini juga dikatakan dai. Dalam ilmu komunikasi, penerbit berarti orang yang berkomunikasi, yaitu orang yang berkomunikasi dengan orang lain. Jika seseorang bisa bercerita, dia akan mengajar dan menjadi pengkhotbah. Menyegarkan itu harus membuat seseorang bekerja dengan baik, bekerja dengan baik dan efektif, terutama dalam ajaran Islam. Dengan demikian, mereka yang ingin berdakwah harus tahu cara berbicara kata yang tepat.⁴

Dakwah juga dapat dipahami sebagai kewajiban mengajak manusia untuk memasuki jalan Allah melalui penggunaan jalan yang bijaksana, nasehat yang baik dan akhlak yang baik. seperti yang dinyatakan dalam Q.S. A Nahl 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

³ Yusuf Zainal Abidin, *Pengantar Retorika* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013). hal. 61.

⁴ Yusuf Zainal Abidin, *Pengantar Retorika* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013). hal. 132.

Hal ini masih perlu diperhatikan dari segi keterampilan retorika da'i. Terkadang da'i tidak mahir menggunakan bahasa yang akan digunakannya untuk menyampaikan mad'u, yang bertujuan untuk menyebarkan Islam ke seluruh dunia. Oleh karena itu, para da'i harus menguasai ilmu retorika agar dapat mempengaruhi mad'ah, memahami apa yang diutarakan dai, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini banyak kasus dimana seorang da'i yang tidak mengerti retorika yang baik akan mempengaruhi da'i ketika memberikan pesan. Sampai saat ini masih banyak mad'u yang tidak memperhatikan da'i karena tidak suka menggunakan gaya bahasa da'i.⁵

Dalam dunia dakwah untuk mengaplikasikan dakwah, kita mengenali kesalahan dengan cara yang membuat dakwah kita dapat diterima orang, jadi caranya adalah dengan menggunakan dakwah dengan cara yang baru. pemb. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media Youtube. Dengan demikian, mad'u dapat memperoleh informasi melalui persepsi visual dan pendengaran. Hal ini akan membuat orang lebih tertarik dengan apa yang diajarkan, terutama kaum remaja.⁶

Dari sekian banyak pendakwah yang memposting di youtube, ulama menyukai Ustad Adi Hidayat karena ketika berdakwah beliau unik. Meskipun topik ini telah diangkat oleh penerbit lain di banyak tempat, Ustad Adi Hidayat memiliki gaya tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya, sehingga seolah menjadi sesuatu yang baru. Suara unik Ustad Adi Hidayat juga menambahkan keunikan dalam dakwahnya dan gaya Ustad Adi Hidayat sederhana dan sangat mengejutkan para penonton termasuk yang sedang mencari dan dapat mempermudah dalam mengakses informasi dakwahnya..Di kalangan penerbit baru Ustad Aagym menyukainya karena

⁵ Masrun Billah, "*Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah "Keluarga yang dirindukan Rosulullah Saw"*", Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), 2018, hlm.11.

⁶ Aisatul Cholifah, "*Retorika Dakwah Ustadz Haneen Akira di Video Youtube (Analisis Semiotik Gaya Bahasa dan Bahasa Tubuh dalam Ceramah "Pemuda Masa' Gitu")*", Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), 2018, hlm. 4.

menurutnya Ustad Adi Hidayat selama mengajar dia stabil, lurus dan efisien dalam semua ajarannya.⁷

Ada banyak unsur dalam sebuah dakwah yang harus dipenuhi untuk mencapai suatu tujuan dakwah dapat dilakukan dan keberhasilan dakwah dapat mencapai hasil yang baik. Unsur dakwah adalah dai, madu, materi, metode dan media.⁸

Da'i secara etimologis berarti orang yang berdakwah. Sedangkan dari segi terminologi, dai berarti setiap muslim yang memahami kewajiban dakwah (aqil baligh). Oleh karena itu, dai adalah orang yang melakukan dakwah atau bisa juga diartikan sebagai orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain.⁹ Sebagai aktor dan aktivis dakwah, hal ini tidak bisa dipungkiri tidak memiliki posisi penting. Karena jika tidak ada dai, maka tidak ada yang akan menyampaikan pesan dakwah. Setiap Muslim dapat memainkan peran seorang pengkhotbah. Karena kewajiban menyampaikan pesan ajaran Islam ditujukan kepada seluruh umat Muslim.

Selain itu, ada juga mad'u. Mad'u adalah sasaran dakwah atau itu sering disebut sebagai tarekat yang membutuhkan ajaran agama dari Dai. Mad'u atau sasaran dakwah adalah individu, kolektif, atau seluruh masyarakat. Mad'u juga merupakan salah satu unsur penting dalam sistem dakwah, yang tidak kalah perannya dibandingkan dengan unsur dakwah lainnya.¹⁰

Materi dakwah adalah isi pesan yang ingin disampaikan ketika berkhotbah. Materi dakwah bisa diambil dari Al-Qur'an dan hadits. Dalam setiap khutbah, para khatib dianjurkan untuk menyertakan ayat-ayat Al-Qur'an seperti hadits shahih untuk menjadikan pesan dakwah bernilai dan dapat diandalkan. Sedangkan metode dakwah adalah jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dakwah.

⁷ Masrun Billah, "*Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah "Keluarga yang dirindukan Rosulullah Saw"*". Skripsi. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), 2018, hlm. 12.

⁸ Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal 2.

⁹ *Ibid* hal. 261.

¹⁰ *Ibid* hal. 280.

Saat ini banyak sekali da'i yang memodifikasi metode dakwahnya dan menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah. Ustadz Adi Hidayat, misalnya, adalah salah satu da'i Indonesia yang memanfaatkan kanal YouTube untuk berdakwah. Dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Adi Hidayat yang selalu membawakan sebuah papan tulis dan kitab merupakan sebuah perubahan yang dapat dilihat dalam dunia dakwah. Dakwah ini dapat menciptakan suasana baru dalam belajarnya sehingga mempengaruhi setiap orang agar tidak bosan. Apalagi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat tidak memisahkan waktu dan tempat. Bahwa kapan saja, di mana saja siapa saja dapat menemukan penyampaian dakwahnya melalui akun media YouTube yang dapat diunggah dengan mudah dan gratis. Dalam menyampaikan dakwah pendakwah memiliki penyampaian dakwahnya sendiri-sendiri. Antara pendakwah dengan pendakwah lainnya memiliki gaya yang berbeda. Selain itu pendakwah juga menggunakan berbagai cara dalam penyampaian dakwahnya supaya dapat diterima dan bisa menimbulkan efek pengaruh terhadap penonton dan pendengar.

Youtube merupakan salah satu media yang sangat populer sekarang, banyak orang yang menggunakan YouTube sebagai tempat untuk berkarya, maupun yang lainnya. YouTube juga merupakan salah satu media yang dimanfaatkan untuk berdakwah, proses belajar dan menggali informasi begitu mudah didapat sehingga media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan.

Ustadz Adi Hidayat, lahir tanggal 11 September 1984, di Pandeglang Banten. Ustadz Adi Hidayat seorang da'i yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an lengkap dengan posisi dan letaknya, bukan hanya itu beliau juga menyampaikan dakwah bukan hanya dengan materi umum saja tetapi juga dengan mengkaji suatu materi dengan menjelaskan di papan tulis sehingga pembahasan lebih rinci dan mendalam. Beliau tergolong da'i yang memiliki banyak pendengar. Hal tersebut sebagaimana yang tergambar di setiap postingan video ceramah beliau di berbagai channel youtube. Hal tersebut menunjukkan kapasitas keilmuan dan

kapasitas menyampaikan dengan retorika argumentatif yang sangat khas pada Ustadz ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam vidio tentang “Aqidah” di channel YouTube Mira Institute.

B. Penegasan Istilah

1. Retorika

Istilah “retorika” atau menurut sebagian ahli disebut dengan “retorik” belum begitu populer di Indonesia. Istilah ini barangkali terbatas pemahamannya di kalangan mereka yang mempelajarinya saja atau pada lembaga-lembaga yang secara langsung berkepentingan dengan ilmu ini; seperti Fakultas Sastra, akademi kewartawanan, Akademik Publisistik, Akademi Penerangan, atau pada Fakultas Dakwah (dan komunikasi) yang sekarang dijadikan sebagai mata kuliah pokok. Tidak populernya istilah tersebut di kalangan bangsa Indonesia, tidak berarti bahwa bangsa ini tidak memanfaatkan retorika. Retorika telah banyak dimanfaatkan dalam kegiatan bertutur, baik bertutur secara spontan, secara tradisional maupun secara terencana. Bahkan pada hakekatnya bermasyarakat dan berbudaya lewat kegiatan bertuturnya; hanya saja mereka tidak menggunakan istilah retorika sebagai kegiatan bertuturnya.

Retorika berasal dari bahasa Yunani “rhetor” yang dalam bahasa Inggris sama dengan “orator” artinya orang yang mahir berbicara di hadapan umum. 2 Dalam bahasa Inggris ilmu ini banyak dikenal dengan “rhetorics” artinya ilmu pidato di depan umum. Menurut istilah, retorika dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Menurut Corax (Retorikus pertama yang mengadakan studi retorika adalah kecakapan berpidato di depan umum).
2. Menurut Plato, retorika adalah merebut jiwa manusia melalui kata-kata.
3. Kaum Sofis seperti Georgias, Lysias, Protogoras dan Isocrates

mengartikan retorika sebagai alat untuk memenangkan suatu kasus lewat bertutur. Retorika dengan pengertian yang terakhir inilah barangkali yang menyebabkan Hyot H. Hudson pesimis dan menyesal bahwa retorika telah banyak kehilangan konotasi baiknya sehingga retorika dianggap oleh banyak orang sebagai tutur yang berbunga-bunga, ilmu silat lidah, dan anggapan-anggapan lain yang sangat merugikan citra retorika.

4. Beckett menyatakan, retorika adalah seni untuk mengefeksi pihak lain dengan tutur, yaitu dengan cara memanipulasi unsur-unsur tutur itu dan respon pendengar.

5. Bishop Whatley memandang retorika sebagai masalah bahasa. Karena itu retorika dibatasi dengan seni yang mengajarkan orang kaidah dasar pemakaian bahasa yang negatif.

6. Encyclopedia Britanica mendefinisikan retorika sebagai the art of using a language in such way as to produce a desire impression upon the hearer or reader. (Seni pemakaian bahasa dengan cara tertentu untuk menghasilkan kesan yang diinginkan dari pendengar atau pembaca).

7. Jalaluddin Rakhmat, mengatakan:

a. Dalam arti luas, retorika adalah ilmu yang mempelajari cara mengatur komposisi kata-kata agar timbul kesan yang dikehendaki pada diri khalayak.

b. Dalam arti sempit, retorika adalah ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip persiapan, penyusunan dan penyampaian pidato sehingga tercapai tujuan yang dikehendaki.

8. Sunarjo dan Djoenaesih S. Sunarjo mengidentikkan retorika dengan Public Speaking yaitu suatu komunikasi dimana komunikator berhadapan langsung dengan massa atau berhadapan dengan komunikan atau audians dalam bentuk jamak.

9. Roekomy mempertegas pengertian retorika dan public speaking diatas. Beliau menyatakan bahwa banyak orang menganggap bahwa retorika adalah berbicara di muka umum (public speaking). Hal ini

adalah benar tapi tidak seluruhnya benar. Soalnya dapat dimengerti karena secara bahasa berasal dari kata *retor* (Yunani) yang berarti orator (Inggris) yang berarti ketangkasan berbicara. Tapi kemudian retorika mempunyai arti yang lebih luas daripada berbicara di muka umum saja, tapi juga meliputi keterampilan bercakap, kepandaian menyatakan sesuatu, kepandaian mempengaruhi seseorang atau orang banyak serta kecakapan melahirkan cipta, rasa dan karsa dalam bentuk puisi dan prosa.

Dari berbagai pengertian retorika di atas, maka dapat dikatakan bahwa retorika dalam arti luas adalah seni atau ilmu yang mengajarkan kaidah-kaidah penyampaian tutur yang efektif melalui lisan atau tulisan untuk mengefeksi dan mempengaruhi pihak lain. Sedangkan dalam arti sempit retorika adalah seni atau ilmu tentang prinsip-prinsip pidato yang efektif.¹¹

2. Dakwah

Dakwah ialah kegiatan menyeru, mengajak dan membimbing manusia pada jalan kebenaran, jalan yang diridoi oleh Allah swt. Kegiatan dakwah tidak terlepas dari Al Quran sebagai petunjuk utama dakwah itu sendiri. Dakwah pun didefinisikan juga sebagai kegiatan dimana salah satu fokusnya ialah mencegah pada perbuatan mungkar, baik itu secara lisan maupun tindakan. Dakwah dalam arti lisan diaplikasikan sebagai kegiatan tabligh yang mengandalkan kemampuan komunikasi dari mubaligh itu sendiri. Dalam terminologi ilmu komunikasi, mubaligh ialah seorang komunikator, maka peran utama mubaligh ialah bagaimana menyampaikan pesan dakwah kepada para komunikannya agar memahami ajakan tersebut. Pesan itulah yang dimaksudkan pada ajakan kepada kebaikan (*amal makruf*) dan ajakan untuk menjauhi kegiatan yang mungkar (*nahyi mungkar*). Peran seorang

¹¹ Sunarto A.S. Retorika Dakwah: Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato. (Surabaya: JAUDAR PRESS.2014). hlm 1-5.

mubaligh dalam dakwah yakni menyapaikan secara lisan ajakan dan seruan agar manusia senantiasa berada dalam fitrahnya yakni beriman kepada Allah SWT. Jika menelisik kegiatan dakwah, dakwah dilaksanakan pada seting dan ruang waktu yang telah ditetapkan antara mubaligh dengan jamaahnya. Sebut saja tabligh akbar atau beberapa pengajian yang sudah terjadwal dan teroganisir. Kegiatan praktisnya yakni komunikasi langsung antara mubaligh dengan jamaahnya melalui pendekatan komunikasi langsung. Mubaligh menjadi komunikator tunggal, memberikan ide, gagasan dan arahan pada jamaahnya untuk senantiasa meningkatkan iman dan takwa pada Allah SWT. Dengan mengikuti perubahan zaman, perkembangan dakwah dapat lebih luas lagi dan bergerak seakan tanpa ada batas suku, bangsa dan agama. Semua pihak di belahan bumi manapun dapat mengakses dakwah dimanapun dan kapanpun meskipun itu bukan seagama muslim. Dakwah menjadi konsumsi publik dan dapat dilihat langsung bahkan oleh dunia internasional. Lahirnya media sosial menjadikan dakwah mendapat ruang besar untuk berkreasi.

Dakwah menjadi semakin cepat tersebar dan masuk pada ruang pribadi setiap insan. Jika dahulu orang harus menunggu waktu pengajian untuk mendapatkan informasi agama, baik itu berkaitan dengan bidang ibadah maupun muamalah. Memasuki zaman media sosial seperti sekarang ini, untuk mendapatkan informasi keagamaan setiap orang tinggal mengakses pada saluran yang tersedia salah satunya ialah youtube. Bukan hanya real team bahkan tema yang dimaksud pun dapat dengan mudah dicari di media tersebut. Jika dahulu orang harus datang ke pengajian dan bertanya langsung tentang apa yang dimaksud. Sekarang di era digital ini untuk mencari tema-tema tertentu orang tinggal mencari di saluran media sosial tersebut.

Dalam genggaman tangan jamaah mendapat kemudahan untuk mengakses dakwah di ruang yang sangat pribadi. Kemajuan hal itu di satu sisi menjadi kemajauan tersendiri dalam penyelenggaraan

dakwah, kewajiban untuk berdakwah bagi seorang mubaligh menjadi ringan. Karena perkembangan teknologi informasi menjadikan mubaligh dengan mudah menyebarkan ide-ide Islam sebagai agama rahmatanlil alamain. Bagi mad`u, keberadaan media sosial semisal youtube mempermudah aspek penyebaran dan difusi dakwah itu sendiri. Sejak ini ruang dakwah menjadi ruang yang terbuka dan bebas untuk diakses oleh siapapun bahkan oleh agama manapun.¹²

3. Retorika Dakwah

Retorika dakwah merupakan sebuah kepandaian dalam menyampaikan pesan-pesan dalam ajaran Islam secara lisan yang bertujuan untuk menciptakan sebuah kondisi dan situasi yang Islami. Retorika dakwah juga merupakan sebuah cabang dari ilmu komunikasi yang membahas mengenai bagaimana tata cara untuk menyampaikan pesan-pesan kepada orang lain melalui seni berbicara agar pesan-pesan tersebut bisa dengan mudah diterima atau bisa juga disamakan dengan public speaking. Fannûl Khitabâh dan Muhâdhorôh adalah istilah retorika dalam bahasa Arab. Sedangkan dalam istilah bahasa Indonesia, retorika lebih dikenal dengan sebutan pidato atau ceramah. Jika dilihat secara general, retorika adalah seni atau teknik persuasi yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain dengan menggunakan media oral atau tertulis. Dalam pemaknaannya, retorika sendiri berasal dalam istilah bahasa Inggris, yaitu rhetoric yang sumbernya dari kata latin rhetorica yang memiliki arti ilmu dalam berbicara. Jadi retorika adalah kepandaian berbicara dalam sebuah kegiatan yang tujuannya untuk menarik perhatian orang lain, khususnya kegiatan berbicara yang dilakukan di ruang-ruang publik. Dengan demikian, peran sebuah retorika dalam menyampaikan berbagai informasi kepada orang lain sangat besar. Demikian pula ketika hendak menyampaikan berbagai pesan yang terdapat dalam nilai-nilai ajaran agama, maka dibutuhkan

¹² Agung Tirta Wibawa, *Fenomena Dakwah di Media Sosial*, Jural Rasi. Vol. 1 No. 1. 2019. hlm 5-7.

sebuah kepandaian dalam beretorika. Ketika hendak menyampaikan berbagai pesan dalam ajaran agama, agar apa yang disampaikan tersebut memperoleh perhatian secara baik oleh para pendengarnya, maka berbagai pesan tersebut harus bisa menarik perhatian masyarakat (attractive) dan pesan yang disampaikannya pun harus bersifat aktual.¹³

Terdapat lima hal dalam retorika, yaitu invention (penciptaan), style(gaya), arrangement(pengaturan), memori(ingatan) dan delivery (penyampaian). Seseorang yang beretorika harus bisa memperhatikan dengan baik tentang dua aspek, yaitu bahasa dan penggunaan atas bahasa tersebut sebab keduanya sangat penting dalam efektifitas keberhasilan atas pesan-pesan yang disampaikan. Sebab tujuan dari retorika sendiri adalah to inform (memberikan keterangan), to convince (menyakinkan dan menginsafkan), to inspire(memunculkan inspirasi), to entertain (menghibur), dan to actuate (menggerakkan). Retorika dan dakwah memiliki relasi yang begitu erat sebab hakikat dari retorika sendiri adalah sebuah kemampuan dan kemahiran dalam mempergunakan bahasa untuk menciptakan sebuah pikiran dan perasaan. Sedangkan dakwah merupakan kemahiran dan seni dalam menggunakan bahasa menjadi sebuah persoalan dasar dalam menyampaikan dakwah, sehingga keduanya saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Bisa juga dikatakan bahwa retorika adalah kemampuan dalam mempengaruhi orang lain sedangkan dakwah penyampaian segala hal yang baik agar orang bisa terpengaruh untuk mengikutinya.¹⁴

Berdasarkan pada pengertian yang telah dijelaskan di atas, maka bisa dikatakan bahwa retorika dakwah adalah suatu keterampilan berbicara dalam menyampaikan pesan-pesan ajaran agama Islam dengan melalui lisan. Pesan-pesan ajaran agama Islam yang

¹³ Suud Sarim Karimullah. *Motivasi Pendidikan Dalam Retorika Dakwah Lora Thohir*. MAWA IZH. JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, 13(1) (2022)., hlm. 70

¹⁴ Suud Sarim Karimullah. *Motivasi Pendidikan Dalam Retorika Dakwah Lora Thohir*. Mawa Izh. Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, 13(1) (2022)., Hlm. 71

disampaikan tersebut bertujuan untuk memberikan sebuah pemahaman dan wawasan pengetahuan kepada masyarakat luas dengan cara-cara yang begitu mudah yang bisa dipahami dengan baik, sehingga bisa diamalkan oleh masyarakat tentang materi-materi dakwah yang disampaikan oleh seorang pendakwah. Terdapat tiga indikator dalam retorika dakwah, seperti persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.¹⁵

4. Media Sosial

Perkembangan teknologi media sosial yang sangat pesat ini serta dengan kemajuan teknologi-teknologi yang semakin hari semakin berkembang baik itu di negara Indonesia maupun diseluruh dunia. Dalam hal ini khususnya negara Indonesia mengalami peningkatan penggunaan Media Sosial yang diakses dari handphone serta berbagai macam proses penggunaan seperti yang kita lihat serta dari berbagai macam sumber yang menyebutkan bahwa Indonesia mengalami pertumbuhan penggunaan media sosial yang menempatkan Indonesia saat ini dengan menempati peringkat ke 3 dengan pengguna internet terbesar setelah China. Dalam hal ini media sosial dikonsumsi oleh berbagai macam kalangan masyarakat Indonesia seperti mahasiswa, peneliti, pelajar beserta masyarakat umum. Dominasi media sosial yang banyak digunakan seperti YouTube yang memang menjadi favorit di kalangan masyarakat Indonesia dengan jumlah pengguna dalam mengakses YouTube sekitar 88% dan selanjutnya disusul oleh media sosial WhatsApp dengan jumlah akses sebesar 84%, Instagram dengan 79% serta disusul oleh media sosial Facebook dengan jumlah 79% data ini dijelaskan oleh salah satu website databoks.com. Hal ini sudah dapat terlihat bahwa pengguna media sosial melalui jaringan internet di Indonesia cukup besar serta penggunaannya juga beragam dimulai dari usia 16 sampai 64 tahun. Banyak orang menggunakan media sosial handphone dengan berbagai macam kepentingan didalamnya serta

¹⁵ Suud Sarim Karimullah. *Motivasi Pendidikan Dalam Retorika Dakwah Lora Thohir*. Mawa Izh. Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, 13(1) (2022), Hlm. 72

berbagai macam orang yang dapat menjakangkaunya, hal ini dapat menimbulkan beberapa dampak dikalangan masyarakat seperti banyaknya berita hoak bahkan konten-konten yang kurang mendidik.

Data diatas sangat mengejutkan sekali melihat perkembangan media sosial di indonenesia yang sangat signifikan mengalami perkembangan dan kemajuan. Dengan jumlah data seperti itu maka dapat kita gambarkan pula bagaimana prilaku orang atau kelompok yang menggunakan rmedia sosial saat ini ditegah pandemi virus korona. Dalam hal ini Masyarakat virtual sepertinya sangat menaruh perhatian yang tinggi terhadap media sosial sehingga terlihat dari 64 % masyarakat mampu mengakses internet dengan durasi rata-rata 7 jam 59 menit sampai dengan 8 jam.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan Bagaimana Retorika Dakwah Ustad Adi Hidayat dalam video tentang “Aqidah” di channel YouTube Mira Institute?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui lebih dalam serta berupaya mengetahui retorika yang diterapkan oleh ustadz Adi Hidayat dalam memberikan dakwahnya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menciptakan wawasan dan ilmu bagi para da'i, memberikan khazanah ilmu baru dengan melakukan dakwah positif di depan umum, serta mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kegiatan

¹⁶ Junawan, H., & Laugu, N. Eksistensi media sosial, Youtube, Instagram dan WhatsApp ditengah pandemi covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia. *Baitul'Ulum. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2020. Hlm. 45-46.

penelitian dakwah khususnya di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, dan oleh mempelajari retorika dakwah ustadz Adi Hidayat.

2. Manfaat Praktis

Semoga penelitian ini menjadi bahan tambahan bagi para pelaksana dakwah untuk memberikan dakwah yang praktis dan mudah sehingga dapat dipahami dan dakwahnya dapat diterima oleh mad'u.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengeksplorasi beberapa penelitian. Persepsi yang sebelumnya dibuat sebelumnya terkait dengan judul proposal tesis "Retorika Da'wah Ustadz Adi Hidayat di media sosial video YouTube tentang" Aqidah (Iman) "pada Chanel Mita Institute. Berikut adalah beberapa studi tentang literatur terkait Untuk penelitian yang penulis lakukan:

Pertama, yaitu penelitian yang disusun oleh Masrun Billah pada tahun 2018 berjudul "Gaya retorika Ustad Adi Hidayat dalam ceramah" Keluarga Dirindukan Nabi SAW "di Media YouTube. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. penelitian bertujuan untuk mengetahui gaya retorika Ustad Adi Hidayat dan Ajarannya tentang Bahasa, Nada Suara suara dan gerak tubuh.¹⁷ Penelitian ini artinya penelitian deskriptif. Teknik yang dipilih ialah teknik analisis milik Miles Huber Man.

Kesamaan antara tesis Masrun Billah dengan tesis peneliti adalah bahwa argumentasinya sama dengan penelitian Ustad Adi Hidayat. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya. Masrubn Billah menggunakan metode penelitian naratif dengan teknik pengumpulan data teknik analisis Miles Huber Man Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi.

¹⁷ Masrun Billah, "Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah "Keluarga yang dirindukan Rosulullah Saw"", Skripsi. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), 2018, hlm.7.

Kedua, yaitu penelitian yang disusun oleh Zulfa Pariska tahun 2018 dengan judul “Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki: Analisis Isi Kajian Fathi” Menepati Janji Allah “eps 27 via youtube”. Universitas Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki dengan tema Menepati Janji Allah melalui media YouTube. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian analisis isi melalui pendekatan naratif kuantitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.¹⁸

Kesamaan dalam pencarian Ulfa Zulfa Pariska dengan peneliti menggunakan media YouTube. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Zulfa Pariska dengan peneliti adalah subjek pesan Da'wah pada kajian Fathi dengan judul janji Allah, sementara peneliti memeriksa retorika Da'wah Ustadz Adi Hidayat di media sosial YouTube. Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, sedangkan Ulfa Zulfa menggunakan kuantitatif deskriptif.

Ketiga, Penelitian Eva Sofiyana Rahmayanti 2014, berjudul Retorika Dakwah Lisan Ustadz Imam Munawwir berbahasa Indonesia dalam Acara Titian Fajar di Radio Suara Akbar Jember. Jenis Penelitian yang dilakukan adalah Etnografi Komunikasi. Data dalam penelitian ini berupa tuturan dakwah Ustadz Imam Munawwir berbahasa Indonesia dalam Acara Titian Fajar di Radio Suara Akbar Jember pada bulan Januari 2014. Sumber data rekaman siaran dakwah Ustadz Imam Munawwir yang disiarkan setiap hari minggu pada pukul 05.00 WIB -05.30 WIB. Hasil Penelitian ini menunjukkan struktur tuturan bagian pendahuluan dakwah Islam Ustadz Imam Munawwir dalam Acara Titian Fajar di Radio Suara Akbar Jember meliputi ucapan salam, pendefinisian, dan penghantar tema. Gaya bahasa retorika yang digunakan dakwah lisan Ustadz Imam

¹⁸ Ulfa Zulfi Pariska, “Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via Youtube)”, Skripsi. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel) 2018, hlm. 11.

Munawwir meliputi: repetisi-epizeuksis, repetisi-anafora, repetisi-epistrofa, repetisi- simploke, repetisi-mesodiplosis, asonansi, personifikasi, asindeton, simile, oksimoron, erotesis, paradox, dan bahasa gaul.¹⁹

Kesamaan dalam pencarian Eva Sofiyana Rahmawati sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Eva Sofiyana Rahmawati dengan peneliti adalah, peneliti menggunakan media YouTube sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eva Sofiyana Rahmawati menggunakan media radio.

Keempat, skripsi dari Ferdian yang berjudul Analisis Deskriptif Gaya Komunikasi Ustadz Soleh Mahmud (Ustad Solmed) Dalam Berdakwah. Dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas tentang Analisis Gaya Komunikasi Ustadz Soleh Mahmud (Ustadz Solmed) Dalam Berdakwah. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa Ustadz Solmed dalam berdakwah lebih condong memiliki gaya komunikais konteks rendah, meskipun terdapat perpaduan antara sisi-sisi positif gaya komunikasi konteks tinggi dan gaya komunikasi konteks rendah.²⁰

Kesamaan dengan penelitian Ferdian dengan peneliti yang dilakukan adalah metode penelitiannya sama yaitu metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Ferdian dengan peneliti yang dilakukan adalah jika Ferdian meneliti gaya komunikasi dalam berdakwah Ustadz Solmed sedangkan peneliti meneliti tentang Retorika dakwah Ustadz Adi Hidayat .

Kelima, Skripsi dari Siti Dewi Wulandari yang berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad di Media Youtube (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung). Dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. Penelitian ini

¹⁹ Eva Sofiyana Rahmayanti. (2014). Retorika Dakwah Lisan Ustaz Imam Munawwir Berbahasa Indonesia Dalam Acara “Titian Fajar” Di Radio “Suara Akbar” Jember.

²⁰ Ferdian, Analisis Deskriptif Gaya Komunikasi Ustadz Soleh Mahmud (Ustad Solmed) Dalam Berdakwah. Skripsi, (Jakarta : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013) Hal 53

bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap Retorika Dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.²¹

Persamaan skripsi dari Siti Dewi Wulandari dengan peneliti adalah obyeknya sama. Adapun perbedaannya terletak pada subyek dan metode penelitiannya. Siti Dewi Wulandari menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data, teknik wawancara dan analisis dokumentasi. Adapun peneliti menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan datanya dengan observasi dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan tahu apa yang ada dalam penelitian ini. Karenanya peneliti akan membagi tulisan sistematis menjadi 5 bab.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematis pembahasan.

BAB II Landasan teori, berisi teori-teori retorika, dakwah, retorika dakwah, media dakwah, media sosial, youtube dan aqidah digunakan untuk mengatur dan menganalisis data yang diperoleh dari survei.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian, cara untuk mengumpulkan data dan metode penelitian.

BAB IV Hasil penelitian meliputi penyajian data kutipan biografi artikel, pembacaan materi media sosial Youtube tentang “Aqidah”, mendeskripsikan analisis data dan kata-kata

²¹ Siti Dewi Wulandari, Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Youtube (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung). Skripsi. (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018). Hlm.12

da'wah di media sosial. Media Youtube oleh Ustad Adi Hidayat dan perbincangan.

BAB V Penutup, penutup mengungkapkan kesimpulan penelitian yang telah penulis lakukan, serta kritik dan saran yang akan disampaikan kepadanya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Retorika

1. Pengertian Retorika

Manusia selalu membutuhkan komunikasi dengan orang lain. Sebagian besar aktivitas manusia juga dicirikan oleh aktivitas linguistik. Setelah berbicara dengan manusia, ternyata dia mengatur lingkungannya dan menciptakan budaya massa. Keterampilan bahasa dapat diberikan. Kecerdasan keberangkatan yang baik membutuhkan pengetahuan dan latihan. Orang sering memperhatikan mode dan pakaian, tetapi lupa untuk memperhatikan sopan santun dan kata-kata yang baik. Di sinilah setiap orang membutuhkan retorika sebagai “ilmu bahasa”. Retorika (*rethoric*) sering dipahami sebagai seni pidato. Seni menggunakan bahasa secara efektif (*the art of use language efficient*). Seni linguistik yang baik diperoleh atas dasar bakat alami dan kemampuan teknis. Retorika adalah ilmu dan seni mengajar orang untuk menjadi mahir dalam menyusun pidato yang efektif. Retorika juga merupakan seni "memanipulasi" dialog (seni kata-kata palsu). Retorika, selain sebagai ilmu pidato, juga diakui oleh banyak sarjana sebagai budaya yang mengarah pada studi ilmu informasi. tetapi dewasa ini, seperti yang dijelaskan di atas, pengetahuan berbicara hanya diperoleh sebagian dalam studi ilmu komunikasi, terutama dengan studi kefasihan dan pidato. Tentu saja, ilmuwan komunikasi dan psikolog harus memiliki keterampilan filosof dan fasih berbahasa, termasuk kemampuan atau kemampuan berbicara. Menurut pendapat peneliti, perlu adanya penelitian lebih lanjut dan analisis wacana bagi para ilmuwan komunikasi, baik secara eksplisit maupun praktik. Retorika adalah ilmu dan seni berbicara yang baik. adalah sebuah tradisi yang memiliki dampak mendalam pada studi kebangkitan ilmu komunikasi informasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh

pemahaman yang mendalam tentang teori ekspresi, yang nantinya dapat meningkatkan prestasi akademik khususnya bagi mahasiswa komunikasi. dan mempromosikan pengetahuan dan keterampilan komunikasi siswa dan pemangku kepentingan mereka, bahkan jika mereka bukan ilmuwan dan ilmuwan komunikasi. Aristoteles mengasumsikan bahwa reotrika merupakan seni berbicara untuk mempengaruhi orang lain. Aristoteles adalah seorang murid Plato yang paling cerdas. Tiga jilid buku telah ia tulis dengan judul *De Arte Rhetorica*. Dari Aristoteles, kita memperoleh lima tahap penyusunan pidato, yang terkenal sebagai *The Five Canons of Rhetoric* (Lima Hukum Retorika), sebagai berikut: *Pertama, Inventio (penemuan)*. Maksud dari penemuan disini, yaitu pembicara melakukan riset atau penggalian topik kepada khalayak dengan tujuan untuk mengetahui metode persuasi yang paling tepat. Pada tahap ini juga, komunikator menentukan tujuan dan mengumpulkan bahan yang sesuai dengan kebutuhan khalayak. *Kedua, Dispositio (penyusunan)*. Maksud Penyusunan disini maksudnya ialah pembicara harus mengorganisasikan pesan atau Aristoteles menyebutnya *taxis* atau pembagian. Pembagian tersebut ia susun menjadi tiga bagian yaitu: pendahuluan, badan, dan kesimpulan. Menurutnya, pendahuluan dapat dijadikan sebagai upaya untuk menarik perhatian khalayak, menumbuhkan kredibilitas, dan menjelaskan tujuan. *Ketiga, Elucatio (gaya)*. Pada tahap penyusunan ini pembicara menggunakan bahasa yang tepat dalam menyampaikan pesannya. Aristoteles mengatakan “pilihlah bahasa yang sesuai, benar, dan dapat diterima; pilih kata-kata yang jelas dan langsung; sampaikan kalimat yang indah, mulia, dan hidup; dan sesuaikan bahasa dengan pesan, khalayak, dan pembicara”. *Keempat, Memoria (memori)*. Pada tahap ini pembicara harus mengingat apa yang akan disampaikannya dengan mengatur materi atau pesan. Diantara semua peninggalan retorika klasik, memori menjadi hal yang kurang mendapatkan perhatian Kelima, *Pronuntiatio* (

penyampaian). Penyampaian disini maksudnya adalah pembicara harus pandai menyampaikan pesannya dengan cara yang tidak monoton. Pembicara harus pandai dalam mengatur kata-kata, olah vocal, dan gestur tubuhnya.²²

Kemudian, Aristoteles menyebutkan ada tiga bagian inti dalam retorika : *Pertama, Ethos (ethical)*, Yaitu sebuah karakter pembicara yang dapat dilihat dari cara ia berkomunikasi, untuk menuntukan pada khalayak bahwa ia adalah seorang yang memiliki kepribadian yang terpercaya dan pengetahuan yang luas. *Ethos* adalah potensi persuasif pada karakter dan kredibilitas personal pembicara. *Kedua, Pathos(emotional)*, yaitu perasaan emosional khalayak yang dapat dipahami dengan sebuah pendekatan “ psikologi massa” untuk mengetahui perasaan pendengar. *Phatos* ini menurut kamus Inggris yang di susun oleh Liddell dan Scott yaitu pengalaman baik dan buruk, kondisi tertentu, serta emosi jiwa. Menurut Aristoteles *phatos* merupakan sebuah pergerakan (*kinesis*) yang dalam bentuk kekuatan pendorong suatu perubahan (*dynamei on*), kualitas gerak perubahan (*alloiosis*), maupun dari gerak perubahan (*paschein*). Selain pendapat ini menurut Aristoteles *phatos* merupakan sebuah perasaan atau jiwa. Dalam bukunya *phatos* merupakan sebuah persuasi pada emosi pendengar, yang artinya seorang komunikator harus bisa mempengaruhi emosi komunikan. *Ketiga, Logos (logical)* yaitu pemilihan kata, kalimat, atau emosi ungkapan oleh pembicara dengan baik dan benar yang memiliki bukti yang konkrit atas apa yang di sampaikan pada khalayak. Menurut Aristoteles bahwa *logos* mengacu pada argumentasi dan logika dalam retrorika. Jadi *logos* adalah berkaitan dengan pembicaraan yang akan di sampaikan oleh orator yang bertujuan untuk membujuk audiens.²³

²² Regi Raisa Rahman, Atjep Mukhlis, Acep Aripudin . Retorika dakwah Ustadz Evie Effendi di video youtube. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1) (2019), 49.

²³ Meri Astuti, Atjep Mukhl, Asep Shodiqin. Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(1) (2020), 82-83.

Singkatnya, tujuan retorika adalah keyakinan, yaitu keyakinan pendengar dan kebenaran pemikiran yang dipertimbangkan. yaitu, tujuan dari retorika adalah untuk mempromosikan perdamaian dalam kehidupan sosial melalui kegiatan lisan. Retorika adalah cabang ilmu yang digunakan untuk berkomunikasi dalam seni berbicara melalui struktur, persiapan, organisasi dan kinerja pidato. Oleh karena itu, ceramah, khotbah, dan pidato termasuk dalam kajian retorika.²⁴

2. Macam-Macam Retorika

a. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara seseorang dalam menggunakan bahasa untuk mengungkapkan suatu kalimat. Dari gaya bahasa seseorang dapat dinilai dari berbagai aspek baik dari segi pendidikan, daerah, lingkungan maupun sifatnya. Gaya merupakan sebuah ciri khas yang menempel pada diri seseorang, sehingga seorang penceramah harus memilih gaya bahasa yang tepat agar dapat dengan mudah menarik perhatian dari komunikan. Penggunaan gaya retorika yang baik akan membuat penilaian audiens terhadap da'i tersebut semakin baik pula. Gaya bahasa dan kosa kata mempunyai hubungan yang saling berkesinambungan. Jika semakin banyak kosa kata yang digunakan, maka akan semakin beragam pula gaya bahasa yang dipakai. Leech & Short mengemukakan bahwa gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu, oleh orang tertentu dan untuk tujuan tertentu. Dalam menggunakan bahasa yang baik, maka harus mengandung tiga unsur. yaitu kesopanan, kejujuran dan menarik. Gaya bahasa mempunyai beberapa jenis diantaranya:²⁵

²⁴ Asep Saeful Millah, *Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol. 3 No. 2, 2018, hlm. 171.

²⁵ Dhanik Sulistyarini dkk, *Buku Ajar Retorika*, (Banten, CV. AA RIZKY, 2020), hlm.71

1) Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata

Dalam bahasa standar (bahasa baku) dapat dibedakan menjadi tiga antara lain: gaya bahasa resmi, gaya bahasa tak resmi dan gaya bahasa percakapan.

a) Gaya Bahasa Resmi.

Gaya bahasa resmi adalah gaya yang bentuknya lengkap, menggunakan bahasa baku, menggunakan EYD lengkap serta nada bicara cenderung datar. Biasanya bahasa ini digunakan dalam berbagai kesempatan-kesempatan yang bersifat resmi. Gaya ini dipergunakan oleh orang-orang yang dapat menggunakan bahasa dengan baik dan terpelihara. Bahasa resmi biasanya digunakan dalam berbagai acara resmi. Seperti acara kepresidenan, khutbah, pidato-pidato penting dan juga di jadikan sebagai bahasa tulisan. Seperti artikel atau esai yang bersifat serius.

b) Gaya bahasa tak resmi.

Gaya bahasa tidak resmi adalah gaya bahasa yang digunakan dalam bahasa standar. Biasanya bahasa ini dipergunakan pada acara-acara yang tidak formal, sehingga bersifat konservatif. Gaya ini biasanya dipergunakan dalam karya-karya tulis, buku-buku pegangan, dan juga artikel-artikel mingguan atau bulanan. Dalam indikatornya gaya bahasa tak resmi antara lain. Menggunakan bahasa tidak baku, tidak menggunakan EYD dengan lengkap, kalimat cenderung singkat dan tidak menggunakan kata penghubung. Gaya bahasa ini lebih bersifat umum.

c) Gaya bahasa percakapan.

Sejalan dengan kata percakapan, terdapat juga gaya bahasa percakapan, namun dalam gaya bahasa ini lebih bersifat populer dan menggunakan bahasa percakapan. Bahasa disini harus ditambahkan dari segi-segi morfologis dan sintaksis. Dengan begitu secara bersama-sama akan membentuk gaya bahasa percakapan. Gaya bahasa ini mempunyai indikator antara lain: menggunakan bahasa

tidak baku, banyak menggunakan istilah asing, bahasanya cenderung singkat, banyak menggunakan kata seru, dan menggunakan kalimat langsung.

2) Gaya Bahasa Berdasarkan Nada.

Gaya bahasa berdasarkan nada didasarkan pada sugesti yang diungkapkan dengan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam sebuah wacana. Seringkali sugesti ini akan lebih nyata jika diikuti dengan sugesti suara dan pembicaraan bila sajian berupa bahasa lisan.

a) Gaya Sederhana

Gaya sederhana ini biasanya sangat cocok dan efektif digunakan untuk memberikan intruksi, perintah, pelajaran, perkuliahan, dan sejenisnya. Sebab untuk dapat menggunakan bahasa ini dengan efektif, maka seorang penulis harus memiliki kepandaian dan pengetahuan yang cukup. Oleh karena itu gaya ini sangat cocok untuk digunakan sebagai pembuktian atau untuk mengungkapkan fakta suatu hal. Dengan begitu untuk membuktikan sesuatu kita tidak perlu memancing emosi dengan menggunakan gaya mulia yang bertenaga.²⁶

b) Gaya mulia dan bertenaga

Sesuai dengan namanya, gaya ini dipenuhi dengan vitalitas dan energi. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataannya, nada agung dan mulia juga sanggup dalam menggerakkan emosi setiap pendengar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai tujuan tertentu, komunikator dapat meyakinkan pendengar dengan menggunakan bahasa keagungan. Dalam bahasa tersebut terselubung sebuah

²⁶ Ibid.hlm 72

tenaga yang halus tetapi secara aktif ia dapat meyakinkan pendengar. Nada agung dan mulia ini biasanya digunakan untuk menyampaikan Khotbah, pidato keagamaan, kesusilaan dan ketuhanan. Bahasa keagungan dan kemuliaan ini merupakan gaya bahasa yang mempunyai tenaga penggerak yang luar biasa, sehingga mampu menggerakkan emosi para pendengar atau pembaca.

c) Gaya menengah.

Gaya menengah adalah gaya yang bertujuan untuk menimbulkan suasana senang dan damai. Menggunakan nada yang bersifat lemah lembut, penuh kasih sayang, dan juga mengandung humor yang sehat. Gaya ini biasanya menggunakan metafora bagi pilihan katanya. Hal tersebut akan lebih menarik jika menggunakan lambang-lambang yang di padu-padankan dengan penyimpangan-penyimpangan yang dapat menarik hati, cermat dan juga nada yang sempurna. Kata-kata yang digunakan cenderung mengalir dengan lemah lembut. Gaya ini biasanya digunakan pada saat acara pesta, pertemuan dan rekreasi, karena dalam kondisi tersebut seseorang akan lebih menginginkan ketenangan dan kedamaian.

3) Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat.

Berdasarkan struktur kalimat yang di kemukakan di atas, maka dapat diperoleh gaya-gaya sebagai berikut:

a) Gaya bahasa klimaks

Gaya bahasa klimaks dihasilkan dari kalimat yang berstruktur menggendur. Klimaks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya. Klimaks disebut juga gradasi. Istilah ini dipakai sebagai istilah umum yang sebenarnya merujuk pada tingkat gagasan yang paling tinggi. Klimaks ini terbentuk dari beberapa gagasan yang berturut-turut. Semakin tinggi kepentingannya, maka itu disebut anabasis.

b) Antiklimaks.

Atiklimaks dihasilkan oleh kalimat yang berstruktur mengendur. Gaya bahasa antiklimaks merupakan suatu acuan yang gagasan-gagasannya diurutkan dari gagasan terpenting ke gagasan yang kurang penting, namun gagasan ini dianggap kurang efektif karena gagasan terpenting berada pada awal kalimat. Dalam antiklimaks kalimat terakhir masih dikatakan efektif, karena hanya mencagkup soal tata tingkat. Terjadinya tata tingkat ini dipengaruhi oleh faktor hubungan organisatoris, usia atau besar kecilnya suatu barang. Jika yang dikemukakan adalah gagasan yang abstrak, maka sebaiknya tidak menggunakan antiklimaks.

c) Paralelisme.

Paralelisme adalah gaya bahasa yang berusaha untuk mencapai keseimbangan kata-kata atau frasa yang menduduki fungsi yang sama dalam bentuk grametikal yang sama. Kesamaan tersebut dapat berbentuk anak kalimat yang bergantung pada induk kalimat. Gaya ini lahir dari struktur kalimat yang berimbang. Prulalisme adalah sebuah bentuk yang baik untuk menonjolkan kata yang sama fungsinya, namun jika kalimatnya terlalu banyak di gunakan maka kalimat akan cenderung kaku dan mati.²⁷

d) Antitesis.

Antitesis adalah sebuah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan. Menggunakan kata atau kalimat yang berlawanan. Gaya ini timbul dari kalimat berimbang.

e) Repetisi.

Repetisi adalah perulangan bunyi, suku kata, atau kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan pada sebuah konteks yang sesuai. Dalam hal ini akan dibicarakan repetisi yang berbentuk kata, frasa atau klausa. Karena nilainya dianggap tinggi,

²⁷ Ibid.hlm.74.

maka dalam oratori timbullah berbagai macam reperisi antara lain: (Epizeuksis) merupakan kata penting yang diulang-ulang pada satu kalimat. (Tautotes) sebuah kata di ulang-ulang dalam bentuk lain di suatu kalimat. (Anafora) pengulangan kata pertama diawal baris atau kata berikutnya. (Epistrofa) pengulangan kata akhir atau baris berikutnya. (Simploke) pengulangan awal dan akhir kata di beberapa kalimat beruntut. (Mosodiplosis) pengulangan kata ditengah beberapa kalimat tersebut. (Epanalepsis) kata diawal kalimat di diulang diakhir kalimat. (Anadiplosis) kata terakhir kalimat di awal dikalimat berikutnya.

4) Gaya Suara

Gaya ini merupakan seni dalam berkomunikasi untuk memikat perhatian audiens. Hal ini dapat dilakukan dengan berbicara menggunakan irama yang berubah-ubah sambil memberikan penekanan tertentu pada kata yang memerlukan perhatian khusus. T.A Lathif Rousydy mengatakan bahwa audiens umumnya tertarik kepada pidato atau ceramah seseorang jika pembicara mempunyai suara yang empuk, enak didengar dan yang sesuai dengan keinginan jiwa pendengar. Ada beberapa hal yang mempengaruhi gaya suara:

1) Pitch

Pitch adalah tinggi rendahnya suara seseorang pembicara. Dalam ilmu musik, pitch disebut dengan tangga nada. Biasanya ada suara pembicara yang terlalu tinggi dan ada juga yang terlalu rendah ataupun bervariasi (rendah, sedang dan tinggi), sesuai dengan penghayatan terhadap materi pembicaraan. Dalam berbicara pitch suara tidak boleh terlalu tinggi mupun terlalu rendah. Tetapi yang enak di gunakan, sehingga di setiap pembicaraan harus mempelajari berbagai variasi dalam pitch untuk menghasilkan irama yang menarik. Seseorang menggunakan pitch dalam suaranya cenderung untuk menekankan arti dalam pesan atau untuk menunjukkan

sesuatu yang bermakna. Dalam bahasa-bahasa tonal terdapat lima macam pitch antara lain:

- a) Nada naik atau tinggi yang diberi tanda naik keatas (/)
- b) Nada datar yang biasanya diberi tanda (-)
- c) Nada urun atau rendah yang biasanya diberi tanda garis menurun (∩)
- d) Nada turun naik yakni nada yang merendah lalu meninggi (v)
- e) Nada naik turun yaitu nada yang meninggi lalu merendah biasanya ditandai dengan (^).

Nada yang menyertai bunyi segmental didalam kalimat disebut intonasi. Dalam hal ini dibedakan menjadi empat macam:

- (1) Nada yang paling tinggi diberi tanda dengan nomer 4 (keterangan: suara yang keluar keras dan sangat tinggi).
- (2) Nada tinggi yang diberi tanda 3 (suara yang keluar seperti tegas ketegasan)
- (3) Nada sedang atau biasa yang diberi tanda dengan angka 2 (keterangan: suara yang keluar seperti orang bicara datar tapi agak keluar otot leher).
- (4) Nada rendah yang diberi tanda angka 1 (keterangan: suara yang keluar seperti orang bicara biasa, namun tidak keluar otot leher).

2) Loudness

Loudness merupakan nada suara yang menyangkut keras atau tidaknya suara. Dalam berpidato hal ini perlu menjadi perhatian. Kita harus mampu mengatur dan melunakkan suara yang kita keluarkan, namun hal tersebut tergantung pada situasi dan kondisi yang kita hadapi. Tingkat kerasnya suara memiliki satu fungsi mendasar dan vital dalam berkomunikasi. Variasi keras lembutnya suara akan menambah tekan dengan menonjolkan ide tertentu dalam pesan yang disampaikan. Seseorang dapat menekankan suaranya pada suatu hal yang penting dengan memperkeras atau memperlembut suaranya, sehingga tidak sama dengan tingkat suara

yang normal.

3) Rate dan Rhythm

Rate dan rhythm adalah kecepatan yang mengukur cepat lambatnya irama suara. Hal tersebut selalu berkaitan dengan Rhythm dan irama. Seorang pembicara harus memperhatikan masalah ini dengan baik. Mereka harus mengatur kecepatan dan menyelaraskan suara dengan irama. Suara yang disampaikan terlalu cepat atau terlalu lambat akan menyulitkan pendengar dalam menangkap isi pesan. Rate akan di kontrol oleh pause (penghentian). Oleh karena itu seorang komunikator ada kalanya harus berhenti sejenak untuk memberikan kesempatan kepada khalayak untuk mencerna dan memahami maksud dari pesan yang telah disampaikannya.

4) Jeda atau pause

Jeda dapat di golongkan sebagai bagian dari rate atau kecepatan, yang berfungsi sebagai pengtuasi lisan. Jeda yang singkat berguna untuk titik pemisah dari satu kesatuan pikiran, atau memodifikasi ide seperti koma dalam sebuah tulisan. Sifat jeda terbagi menjadi dua yaitu bersifat penuh dan bersifat sementara. Biasanya hal tersebut dibedakan antara sendi dalam yang menunjukkan batas antara satu silabel dengan silabel yang lain.

Sendi dalam ini menjadi batas silabel biasanya diberi tanda (+), sedangkan sendi luar merupakan sendi yang menunjukkan batas yang lebih besar dari pada silabel. Dalam hal ini dapat dibedakan menjadi tiga antara lain:

- (1) jeda diantara kata dalam frase dan diberi tanda berupa garis tunggal (/).
- (2) jeda antar frase dalam klausa dan diberi tanda berupa garis miring ganda (//).
- (3) dan jeda antar kalimat dalam wacana diberi tanda berupa garis silang (#).

Tekanan dan jeda dalam kalimat bahasa Indonesia sangat penting, karena jika salah dalam menggunakan jeda atau penekanan akan dapat merubah makna pada kalimat.

5) Gaya gerak tubuh.

Sebelumnya telah dijelaskan di atas bahwa gaya merupakan ciri khas seseorang untuk mengungkapkan diri sendiri. Baik melalui kontak mata, bahasa, tingkah laku, cara berpakaian, gerak fisik dan lain sebagainya. Dalam hal ini gerak fisik digunakan dalam tiga hal antara lain: pertama, menyampaikan makna. kedua, menarik perhatian dan ketiga, menumbuhkan kepercayaan diri, semangat serta dapat digunakan untuk menggambarkan ukuran dan bentuk suatu hal.

Dari beberapa gaya yang ada, salah satu yang menjadi daya tarik adalah gaya fisik. Tidak hanya berguna untuk menyampaikan makna. Gaya fisik ini juga dapat menimbulkan respon pada audien, karena pada dasarnya pendengar lebih tertarik pada hal-hal yang sifatnya bergerak. Jadi dalam melakukan pidato ataupun ceramah, gerak gerak seorang pembicara akan melibatkan audiens untuk bergerak. Mereka juga akan merasakan apa yang komunikator rasakan. Berikut adalah macam-macam gerak tubuh seseorang dalam berkomunikasi antara lain:²⁸

1) Sikap Badan.

Sikap badan selama berbicara (terutama pada awal pembicaraan) baik dalam keadaan duduk ataupun berdiri sangat menentukan berhasil atau tidaknya penampilan saat kita sedang menjadi seorang komunikator. Sikap badan (cara berdiri) dapat menimbulkan berbagai penafsiran dari pendengar untuk menggambarkan gejala-gejala penampilan kita.

2) Penampilan dan pakaian.

²⁸ Dhanik Sulistyarini dkk, *Buku Ajar Retorika*, (Banten, CV. AA RIZKY, 2020), hlm.82

Pentingnya beberapa gerak penyerta (body action). Penyerta adalah suatu keadaan yang mengikuti atau terjadi pada waktu kita mengumpulkan sesuatu. Biasanya gerak penyerta ini bukan sesuatu yang dibuat-buat. Melainkan dengan secara spontan dan yang terjadi sesuai dengan keadaan hati dan emosi. Disamping itu, masalah pakaian juga menjadi perhatian. Pakaian merupakan bagian dari kita. Sebagian dari kita ada yang berpendapat bahwa pakaian akan menampah kewibawaan, namun sangat disayangkan banyak sekali para penda'i di Indonesia ini yang kurang memperhatikan pentingnya gaya berpakaian.

3) Air Muka dan Gerak Tangan.

Menggunakan air muka yang tepat merupakan salah satu pendukung dalam menyajikan materi. Air muka bukanlah hanya sebuah seni untuk memikat perhatian audiens, namun dengan menggunakan air muka yang tepat akan dapat menyentuh perasaan audiens. Ekspresi wajah merupakan salah satu alat penting yang digunakan pembicara dalam berkomunikasi non verbal dengan menggunakan alis, mata, dan mulut untuk berekspresi.

Demikian pula dengan gerakan tangan. Dalam berceramah atau pidato, penggunaan gerakan tangan menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pesan materi. Hal tersebut dapat membuat gambar abstrak dari materi yang disampaikan. Walaupun begitu, pembicara tidak boleh salah dalam menggunakan gerakan tangan karena bila salah akan menjadi tawaan bagi para pendengar.

4) Pandangan Mata.

Pandangan mata merupakan gaya yang digunakan untuk menarik perhatian peserta. Selain itu, kontak mata juga menunjukkan pada orang lain bagaimana perasaan kita terhadap orang lain. Tanpa kontak mata, pendengar tidak akan dapat membaca apa-apa. Beberapa hal yang menggambarkan bahwa menjaga kontak mata itu sangatlah penting antara lain. Membantu audien konsentrasi,

menambah keyakinan audien pada pembicara, dan membantu menambah wawasan respon audien terhadap pembicara. Selama berbicara didepan khalayak, pandangan mata sangatlah menentukan. Mata dapat mengeluarkan kekuatan magis untuk dapat menarik perhatian khalayak. Oleh karena itu mata adalah yang dapat menentukan terjadi atau tidaknya kontak antar pembicara dengan audiens.²⁹

3. Konsep Retorika

Untuk tercapainya tujuan persuasive, meyakinkan audience tersebut menurut Aristoteles ada tiga bukti yang harus ada adalah : Ethos, pathos, logos.

1. Ethos

Mengacu pada karakter, inteligensi dan niat baik pembicara yang akan tampak membawakan pidato. Eugene Ryan menyatakan bahwa ethos adalah istilah umum yang mengacu pada pengaruh mutual antara pembicara dan pendengar satu sama lain. Ryan menyatakan Aristoteles percaya bahwa pembicara dapat dipengaruhi audiens sama besarnya dengan audiens dapat dipengaruhi oleh pembicara. Karena itulah, ethos pembicara tidak hanya sesuatu yang dibawa ke dalam pengalaman berbicara: hal ini adalah pengalaman itu sendiri. Aristoteles merasa bahwa pidato oleh individu yang bisa dipercaya lebih bersifat persuasive daripada individu yang dipertanyakan kredibilitasnya.

Salah satu komponen kredibilitas adalah komponen otoritas. Otoritas artinya memiliki keahlian yang diakui. Otoritas dibentuk karena orang melihat latar belakang pendidikan dan pengalaman. Bila pembicara sangat mudah membahas tema yang sesuai dengan riwayat hidup pembicara, maka pembicara tersebut memiliki otoritas.

²⁹Dhanik Sulistyarini dkk, *Buku Ajar Retorika*, (Banten, CV. AA RIZKY, 2020), hlm.83

Audience menyukai gagasan yang dikemukakan pembicara yang dipandang objektif. Pembicara dapat membangun citra objektif dengan melalui persiapan, kesungguhan, ketulusan, kepercayaan, ketenangan, keramahan dan kesederhanaan. Kredibilitas pembicara yang dapat mempersuasi audiens sehingga mereka peduli dan percaya kepada pembicara. Etos merupakan metode yang paling efektif untuk membentuk karakter pembicara sebagai persuader yang diharapkan mampu membangkitkan sikap kritis audiens agar mereka percaya terhadap berbagai argument yang dia ucapkan.

Dapat disimpulkan bahwa Ethos adalah pandangan mengenai karakter, intelligentsia dan niat baik seorang pembicara.

2. Pathos

Mengacu pada emosi yang dilibatkan dari para pendengar. Bahan-bahan yang menyentuh atau menggerakkan adalah bahan-bahan yang mempunyai pengaruh psikologis. Menurut J.B. Watson, semua emosi merupakan hasil proses belajar, kecuali tiga: takut, berang dan cinta. Walaupun demikian, apa yang harus ditakuti, diberangi dan dicintai diperoleh manusia berdasarkan pengalaman dan pendidikan. Dengan demikian emosi dapat dibuat, ditimbulkan dan dipergunakan. Sedangkan Aristoteles berargumentasi bahwa pendengar menjadi alat bukti ketika emosi dipermainkan terhadap mereka: pendengar menilai secara berbeda ketika mereka dipengaruhi oleh perasaan senang, sakit, rasa benci atau takut.

Pathos lebih kepada bukti emosional yaitu emosi yang didapatkan dari anggota audiens.

3. Logos

Adalah bukti logis yang dimiliki pembicara, yaitu argumentasi dan rasionalisasinya. Logos juga mengandung arti “imbauan logis” (logicalappeals) yang ditunjukkan oleh seorang orator bahwa uraiannya masuk akal sehingga patut diikuti dan dilaksanakan oleh khalayak. Bagi Aristoteles, logos melibatkan

angka, termasuk menggunakan pernyataan logis dan bahasa yang jelas. Karena apabila pembicara menggunakan bahasa puitis, akan menyebabkan kekurangjelasan dan kealamian. Menurut Aristoteles logos adalah salah satu bukti agar pesan menjadi lebih efektif. Logos yaitu bukti logis, penggunaan argumentasi dan bukti dalam berpidato.

Setiap masing-masing aspek ini ethos, pathos, dan logos merupakan hal yang penting dalam efektifitas berpidato. Namun tidaklah memadai jika masing-masing aspek hanya berdiri sendiri-sendiri.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “*Da'wah*” berarti: panggilan, seruan, atau ajakan. Bahkan perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (fi'il)nya berarti: memanggil, menyeru atau mengajak (Da'a, Yad'u, Da'watan). Orang yang berdakwah biasa disebut Da'i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad'u.³⁰

Dakwah adalah suatu hal yang konkrit, bukan sekedar perintah dari Allah. Selama ini para ulama dakwah pada umumnya terfokus pada dakwah sebagai perintah dari Allah, tetapi mereka tidak melihatnya sebagai masalah yang konkrit. Dakwah adalah seruan, ajakan, seruan atau dakwah berarti upaya menyeru, memberikan dakwah Islam, yaitu perjuangan untuk menyampaikan prinsip-prinsip ajaran Islam, orientasinya dan perkembangannya di masyarakat. Dakwah pada bagiannya memiliki tugas melatih umat, melatih umat, memberdayakan perempuan dan kesetaraannya, mengembangkan umat dan mendidik mereka. Dakwah mencakup ruang lingkup yang sangat luas, seluas kehidupan manusia itu sendiri. Da'wah tidak terbatas pada meja, tetapi

³⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA: 2012). Hlm. 1.

juga bisa berupa tindakan. Da'wah memmanifestasikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari, seperti di tempat kerja, berteman dengan tetangga, di pasar, berteman dengan orang lain di kota-orang perkotaan. Oleh karena itu, opini publik tentang Islam baik, ada perasaan rasanya dan simpati yang, pada akhirnya, ingin mengelompokkan kelompok-kelompok Muslim yang taat. Juga diperlukan bahwa Da'wah mencakup bahan-bahan yang merujuk pada upaya untuk membentuk keadilan, seperti berita tentang kesetaraan gender, anti-diskriminasi, anti-rasisme dan terorisme terhadap radikalisme.³¹

2. Fungsi dan Tujuan Dakwah

Dakwah memiliki tujuan yang beragam sesuai dengan latar belakang misi penyelenggaraan dakwah itu sendiri. Hakikatnya adalah dakwah bertujuan untuk menyampaikan kebenaran, memahami ajaran kebenaran yang ada dalam al-Qur'an, serta mengajak manusia mengamalkan ajaran Islam. Amin dan Mashur menjelaskan tujuan dakwah ke dalam dua bagian, yakni tujuan dakwah secara umum untuk tercapainya kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat. Adapun tujuan dakwah secara khusus dapat dilihat dari segi obyek dan materi dakwah yang disampaikan. Dari segi obyek dakwah, penyelenggaraan dakwah bertujuan:

- 1) Terbentuknya pribadi muslim yang taat kepada Allah SWT dan berakhlak mulia;
- 2) Terbentuknya keluarga sakinah;
- 3) Terciptanya masyarakat yang sejahtera, damai, dan Islami; dan
- 4) Terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian, ketenangan, keadilan tanpa adanya diskriminasi dan eksploitasi.

Sedang tujuan dakwah ditinjau dari segi materi dakwah meliputi:

³¹ Fahrurrozi dkk, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 60-61.

- 1) Tujuan akidah, tertanamnya akidah yang mantap bagi tiap-tiap manusia;
- 2) Tujuan akhlak, terwujudnya pribadi muslim yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah; dan
- 3) Tujuan hukum, terbentuknya umat manusia yang mematuhi hukum-hukum yang telah disyari'atkan Allah SWT.

Dari keseluruhan tujuan proses dakwah baik yang umum maupun yang khusus, bermuara pada tujuan akhir manusia yaitu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.³²

3. Subjek dan Objek Dakwah

1. Subjek Dakwah

Subjek dakwah adalah seorang da'i, mubalig, ulama dalam ilmu komunikasi dikenal dengan istilah komunikator. Seorang da'i, mubalig, ulama memiliki kriteria yang menjadi ukuran kredibilitas agar dakwah efektif dan diterima oleh mad'u. Menurut A. Hasyim juru dakwah yaitu penasehat, para pemimpin dan pemberi ingat, yang memberi nasehat dengan baik yang mengarah dan berkhotbah, yang memusatkan jiwa dan raganya dalam wa'ad dan wa'id (bercerita gembira dan berita siksa) dan dalam membicarakan tentang kampung akhirat untuk melepaskan orang-orang dalam gelombang dunia.

Menurut Nazaruddin Lathif Ahli da'i ialah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliyah pokok bagi tugas ulama, ahli dakwah ialah wa'ad, mubalig mustamin (juru penerang) yang menyeru dan mengajak dan memberi pengajaran dan pelajaran agama Islam. M.Natsir Pembawa dakwah ialah (petugas dakwah) ia adalah orang yang memperigati, memanggil supaya memilih jalan membawa keuntungan (M.Natsir. 125). Dalam surat Al Ahzab ayat 45-46:

³² M. Rosyid Ridla, dkk. Pengantar Ilmu Dakwah. (Yogyakarta: Samudra Biru: 2017), hlm 32-33.

”Hai Rasul sesungguhnya telah mengutus engkau untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan dan jadi penyeru kepada agama Allah dengan izinNya dan untuk jadi cahaya menerangi”³³

2. Objek Dakwah

Menurut Dr. Abdul Karim Zaidan ada 4 golongan manusia, yang menjadi objek dakwah antara lain:

1. Kaum bangsawan, ”al-mala” adalah orang-orang yang terkemuka dalam masyarakat, dan masyarakat memandang mereka sebagai penguasa, pemimpin dan yang akan mengayomi mereka. Sifat al-mala pertama takabur adalah menolak kebenaran atau benar sendiri, sekalipun bathil dalam surat Al-A;raf ayat 59-60, Al-Araf ayat 66, Surat Al-Mukminun ayat 45-48. Sifat kedua adalah cinta kepada kekuasaan. Sikap Al-mala terhadap dakwah adalah selalu menolak dakawah karena al-mala senantiasa hatinya ditutupi oleh kecintaan terhadap harta.³⁴
2. Kaum banyak/Public, menurut Dr.Abdul Karim Zaidan mengemukakan bahwa jumhur adalah masyarakat yang menjadikan pengikut para pemimpin dan penguasa, yang lazim mereka itu terdiri dari orang-orang miskin dan orang-orang lemah memiliki beranekaragam pekerjaan dan kemampuan, menolak dakwah karena kurangnya harta.
3. Orang munafik, menurut Dr. Abdul Karim Zaidan mendefinisikan munafik dalam istilah syara’ adalah pernyataan yang ada tidak sesuai dengan apapun dalam hati, dasar kemunafikan itu adalah kekafiran
4. Orang maksiat, adalah menurut Abdul Karim Zaidan yang dimaksud dengan kemaksiatan adalah suatu golongan yang

³³ Dr.Muhammad Qadaruddin Abdullah. Pengantar Ilmu Dakwah. (CV. Penerbit Qiara Media.2019) hlm. 32

³⁴ Ibid.33

beriman yang telah mengucapkan dua kalimat syahadat, namun mereka tidak menunaikan isi dan jiwa syahadat yang dituturkan itu, sehingga ternyata mengerjakan sebagian perintah agama dan menyalahi sebagian yang lain.

Mad'u sasaran dakwah apabila dikategorikan bentuk dan jenisnya dapat diperinci sebagai berikut. Pertama, sasaran dakwah kelompok masyarakat kufur. Kedua, kategori mad'u yang mengalami masalah-masalah mendasar penunjang kehidupannya., Seperti kesehatan, pangan, kemiskinan, pengangguran. Ketiga, sasaran dakwah adalah masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas, atau masyarakat borjuis, feodal, dan kapitalis. Keempat, adalah masyarakat transisi, baik secara budaya, ekonomi, maupun pendidikan. Kelima, mad'u sasaran adalah masyarakat yang membutuhkan penguatan pada aspek-aspek lembaga kultural maupun sosial.³⁵

4. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).

1) Da'i (Pelaku Dakwah)

Yang dimaksud da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau beebentuk organisasi atau lembaga. Da'i sering disebut dengan sebutan *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran islam). Akan tetapi, sebagaimana telah disebutkan pada pembahasan dimuka sebutan tersebut sebenarnya lebih sempit dari sebutan da'i yang sebenarnya. Apabila kita kembali kepada al-

³⁵ Dr.Muhammad Qadaruddin Abdullah. Pengantar Ilmu Dakwah. (CV. Penerbit Qiara Media.2019) hlm. 34

Qur'an dapat disimpulkan pelaku dakwah pertama itu adalah nabi Muhammad saw.

Da'i juga harus tahu apa yang disajikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihidirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng. Berkaitan dengan hal-hal yang memerlukan ilmu dan keterampilan khusus, memang kewajiban berdakwah terpikul dipundak orang-orang tertentu.³⁶

2) Mad'u (Mitra Dakwah)

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Mereka yang menerima dakwah ini lebih tepat disebut mitra dakwah daripada sebutan objek dakwah, sebab sebutan yang kedua lebih mencerminkan kepasifan penerima dakwah; padahal sebenarnya dakwah adalah suatu tindakan menjadikan orang lain sebagai kawan berpikir tentang keimanan, syari'ah, dan akhlak kemudian untuk diupayakan dihayati dan diamalkan bersama-sama.

3) Maddah (Materi Dakwah)

Unsur lain selalu ada dalam proses dakwah maddah atau materi dakwah. Maddah dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, membahas yang menjadi maddah dakwah adalah membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang

³⁶ Moh. Ali Aziz. Ilmu Dakwah. (Jakarta: Prenada MEDIA: 2004), hlm 75-138.

sangat luas itu bisa dijadikan maddah dakwah islam. Akan tetapi, ajaran islam yang dijadikan maddah dakwah itu pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Akidah, Yang meliputi:
 - a. Iman kepada Allah
 - b. Iman kepada Malaikat-Nya
 - c. Iman kepada Kitab-kitab-Nya
 - d. Iman kepada Rasul-rasul-Nya
 - e. Iman kepada hari akhir
 - f. Iman kepada qadha-qadhar
2. Syari'ah
 - a. Ibadah (dalam arti khas)
 - Thaharah
 - Sholat
 - Zakat
 - Shaum
 - Haji
 - b. Muamallah (dalam arti luas) meliputi
 1. Al-Qununul Khas (hukum perdata):
 - Muamallah (hukum niaga)
 - Munakahat (hukum nikah)
 - Waratsah (hukum waris)
 - Dan lain sebagainya
 2. Al-Qununul'am (hukum publik);
 - Hunayah (hukum pidana)
 - Khilafah (hukum negara)
 - Jihad (hukum perang dan damai)
 - Dan lain-lain
3. Akhlaq, yang meliputi:
 - a. Akhlak terhadap khaliq
 - b. Akhlak terhadap makhluk, yang meliputi;

Akhlak terhadap manusia;

- a. Diri sendiri
- b. Tetangga
- c. Masyarakat lainnya

Akhlak terhadap bukan manusia

- a. Flora
- b. Fauna
- c. Dan lain sebagainya.

4) Wasilah (Media Dakwah)

Unsur dakwah yang keempat adalah wasillah (media) dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u.

Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasillah. Hamzah Ya'qub membagi wasillah dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak:

1. Lisan, inilah wasillah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasillah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
2. Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (koresponsensi) spanduk, flash-card, dan sebagainya.
3. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
4. Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengar atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, film slide, ohap, internet, dan sebagainya.
5. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.

5) Thariqah (Metode Dakwah)

Kalau wasillah adalah alat-alat yang dipakai untuk mengoperkan atau menyampaikan ajaran islam maka thariqah adalah metode yang digunakan dalam dakwah.

Kata metode berasal dari bahasa Latin *methodus* yang berarti cara. Dalam bahasa Yunani, *methodus* berarti cara atau jalan. Sedangkan dalam bahasa Inggris *method* dijelaskan dengan metode atau cara.

6) Atsar (Efek Dakwah)

Atsar itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa arab yang berarti berkesan, sisa, atau tanda. Istilah ini selanjutnya digunakan untuk menunjukan suatu ucapan atau perbuatan yang berasal dari sahabat atau tabi'in yang pada perkembangan selanjutnya dianggap sebagai hadits, karena memiliki ciri-ciri seperti hadits.³⁷

Atsar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam upaya mencapai tujuan dakwah maka kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk memengaruhi tiga aspek perubahan diri objeknya, yakni perubahan pada aspek pengetahuannya (*knowledge*), aspek sikapnya (*attitude*), dan aspek perilakunya (*behavioral*).

Berkenaan dengan ke tiga tersebut, Jalaluddin Rahmat, menyatakan:

³⁷ Moh. Ali Aziz. Ilmu Dakwah. (Jakarta: Prenada MEDIA: 2004), hlm 75-138.

Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi.

Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai.

Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.³⁸

C. Retorika Dakwah

1. Pengertian Retorika Dakwah

Retorika berasal dari bahasa Yunani “retor” atau dalam bahasa Inggris “orator” yang berarti kemampuan berbicara di depan orang banyak. I Gusti Ngurah Oka menyampaikan pengertian retorika sebagai ilmu yang mengajarkan tindakan dan usaha untuk kesiapan, kerjasama dan perdamaian dalam masyarakat.” Onong Uchjana Effendi (2007:53) dalam bukunya *Theory and Practice of Communication* menyatakan bahwa “*Retic or in English* Retorika berasal dari kata *retorica* yang berarti ilmu berbicara. Sedangkan kata dakwah. Secara etimologis merupakan bentuk masdar dari kata *yad'u* (fi'il mudhari') dan *da' a* (fi'il madli) yang artinya menyeru, mengajak, menyeru, menganjurkan dan memohon. Selain kata "Da'wah", Al-Qur, "kata Firman yang memiliki makna yang hampir identik dengan" Da'wah ", yaitu makna penyajian presentasi dan" bayan "yang berarti penjelasan . Meskipun makna Da'wah berdasarkan beberapa pendapat, adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Dakwah menurut Syekh Ali Mahfudz, Dakwah adalah impuls / cara kemanusiaan dalam kebaikan dan panduan, bertanya

³⁸ Moh. Ali Aziz. Ilmu Dakwah. (Jakarta: Prenada MEDIA: 2004), hlm 75-138.

kepada ma'ruf (diketahui) dan mencegah munkar asal untuk kebahagiaan global dan seterusnya.

2. Dari Ahmad Ghalwusy, Dakwah menyampaikan pesan-pesan Islami kepada umat di segala waktu dan wilayah dengan cara dan sarana yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi kegilaan para ulama.

3. Menurut Abu Bakar Zakaria, Dakwah adalah derajat tinggi para ulama dan orang-orang yang diterangi oleh sains yang memberikan pedagogi kepada orang-orang yang melihat masalah dan hari terakhir setelah kapasitas.

4. Berdasarkan Abdul Karim Zaidan, Da'wah berarti undangan kepada Allah, yaitu Islam (Aripudin, 2011: 3).

5. Prof. Toa Yahya Oemar mengatakan bahwa Islam dakwah adalah upaya mengundang orang-orang dengan kehati-hatian ke jalan yang benar sesuai dengan mandat Tuhan untuk kebaikan dunia dan di akhirat.

6. Menurut Profesor Dr. Hamka dakwah adalah ajakan untuk berpegang pada sikap yang pada dasarnya, secara positif dikonotasikan dengan substansi dalam aktivitas yang memungkinkan seseorang untuk mencintai Ma'uf Nahi Munkar.

Oleh karena itu, ruang lingkup pengertian Retorika adalah seni berbicara, seni dan kefasihan berbicara, kemampuan menciptakan gagasan, kemampuan menggugah pikiran sehingga dapat mempengaruhi masyarakat (penonton). Dakwah itu sendiri menurut penulis adalah karya seseorang atau sekelompok orang yang menyeru, menyeru dan mempengaruhi apa yang dilakukan seorang dai kepada Ma'u (individu atau kelompok)) untuk mengamalkan Islam yang lebih baik atau lebih baik.³⁹

Dari penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa kata dakwah adalah ilmu dan seni berbicara di depan umum untuk menyampaikan pesan da'wah yang dibawa oleh Da'i kepada Mad'u.

³⁹ Agus Hermawan, *Retorika Dakwah*, (Kudus: Yayasan Hj.Kartini Kudus, 2018), hlm. 1-2.

2. Fungsi dan Tujuan Retorika Dakwah

Retorika dikatakan sebagai sebuah seni dikarenakan untuk berdakwah harus dengan cara dan strategi yang baik, benar dan jitu sehingga dakwahnya terasa indah, menarik serta mengena. Untuk itu kemampuan merangkai kata-kata dengan maksud agar pendengar mudah memahami, menerima dan mengikuti apa yang didakwahkan karena merasa tertarik, indah dan ikhlas inilah yang disebut sebagai sebuah seni dakwah. Sebagian besar da'`i yang memiliki kemampuan beretorika atau berbicara yang baik, tentunya sudah memiliki tujuan pembicaraan sebelum memulai berbicara di depan umum. Berbicara tanpa adanya tujuan pembicaraan terlebih dahulu maka pembicaraan akan susah untuk dibatasi sehingga terjadi deviasi pembiasaan pembicaraan, disinilah perlunya tujuan pembicaraan meski ada yakni untuk menghindari kesan bertele-tele dalam berbicara. Pembicaraan akan menjadi tidak menarik jika kesannya berlebihan dan keluar dari tujuan pembicaraan. Semua manusia memiliki kemampuan untuk berbicara, terkecuali seorang yang cacat sejak lahir (tuna wicara), namun tidak semua orang dapat berbicara dengan baik. Semua itu di sebabkan oleh berbagai faktor.⁴⁰

Kadang kita melihat ada seseorang yang memiliki kemampuan berbicara namun tidak dapat menempatkan pembicaraannya pada tempatnya, ada lagi seorang yang menggunakan kemampuan berbicaranya namun pembicaraannya tidak memiliki manfaat juga sering terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dalam berbicara tidak semua pembicaraan bermanfaat bagi diri sendiri maupaun orang lain. Berbicara disini yakni berbicara yang menghasilkan pengetahuan baru atau berbicara yang dimaksud adalah memiliki manfaat dan bukan hanya sekedar mengeluarkan bunyi ujaran pada seseorang atau khalayak ramai tanpa melihat unsur tujuan

⁴⁰ Agus Hermawan, *Retorika Dakwah*, (Kudus: Yayasan Hj.Kartini Kudus, 2018), 2.

pembicaraannya. Adapun beberapa contoh retorika yang baik diantaranya sebagai berikut:

1. Berbicara dalam forum diskusi untuk memecahkan suatu masalah. Yakni berhubungan dengan pengetahuan atau bidang lain yang penting untuk diselesaikan.
2. Berbicara dalam sebuah pidato dalam suasana resmi, memberi pengetahuan kepada orang lain berbagi ilmu dengan menggunakan retorika yang baik.
3. Berbicara dalam hal menjadi tutor bagi mereka yang belum begitu paham terhadap suatu hal atau tema tertentu.
4. Berbicara dengan unsur dakwah. Yakni memberi pengetahuan atau diskusi tentang ajaran islam dan mengenai syiar islam.

Selain itu masih banyak lagi jenis berbicara yang bermanfaat, sebagai mahasiswa tentunya sudah bisa menilai dan memilah mana hal yang baik untuk dibicarakan dan mana hal yang buruk untuk dibicarakan.

Dari paparan di atas bisa kita simpulkan bahwa fungsi retorika dakwah adalah sebagai ilmu dan seni serta ketrampilan untuk menyampaikan ajaran Islam secara lisan guna memberikan pemahaman yang benar kepada kaum muslimin agar mereka dapat dengan mudah menerima seruan dakwah Islam sehingga pemahaman dan prilakunya dapat berubah menjadi lebih Islami. Adapun tujuan mempelajari Retorika Dakwah menurut Agus Hermawan adalah sebagai berikut:

1. Agar mampu menguraikan berbagai macam konsep dakwah
2. Agar mampu merancang strategi dan materi dakwah sesuai situasi dan kondisi
3. Agar mampu mempraktikkan berbicara di depan umum secara santun perkataannya, sopan perilakunya, baik isinya, dan benar dalam penyampaiannya.⁴¹

⁴¹ Agus Hermawan, *Retorika Dakwah*, (Kudus: Yayasan Hj.Kartini Kudus, 2018), 3

3. Urgensi mempelajari retorika Dakwah

Retorika dakwah sangat penting dipelajari, karena keluesan dalam berbicara dakwah sangat penting jika memiliki retorika yang baik. Menjadi seorang pembicara yang handal harus mampu atau pintar-pintar memahami situasi lawan bicara serta mampu menyesuaikan dimana dan dalam situasi apa ketika kita sedang berbicara. Ketika seseorang memiliki kemampuan untuk berbicara maka pembicaraan akan terarahkan, biasanya seorang pembicara juga memiliki pengetahuan yang luas serta luas dalam pergaulan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga maupun di masyarakat. Pengetahuan dan wawasan yang luas sangat mempengaruhi kelancaran dalam berbicara. Biasanya seorang yang kemampuan berbicaranya baik memiliki wawasan yang luas, karena kebanyakan jika si pembicara mendapat sanggahan dari lawan bicara ia akan menggunakan berbagai alasan untuk memperkuat argumennya. Alasan yang dikemukakan tentu berdasarkan pengalaman yang ia dapatkan, bukan hanya sekedar mengelak dari sanggahan lawan bicara saja.⁴²

Jadi retorika dakwah urgen dipelajari untuk membekali diri agar bisa berbicara dihadapan umum dengan baik, benar, sopan, santun serta efektif dan efisien perkataan kita sehingga orang yang kita ajak bicara merasa aman, nyaman, dan tertarik menyimak pembicaraan kita nantinya saat berdakwah.

D. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Kegiatan Da'wah sangat mendasar dalam Islam. Mengapa tidak, tanpa dakwah, ajaran Islam tidak akan sampai atau dipahami oleh umat. Terlepas dari alasan tersebut, Islam senantiasa mendorong umatnya untuk berbuat baik dan mengajak orang lain untuk menjadi manusia, bermoral dan bijaksana. Jadi itu sangat relevan jika Islam

⁴² Ibid.

disebut agama Da'wah. Oleh karena itu, antara Islam dan Dakwah adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Islam membutuhkan Da'wah sehingga ajarannya ditularkan, dan Dakwah membutuhkan Islam seperti satu kaki. Da'wah dapat dikirim melalui banyak cara dan banyak media. Salah satunya melalui media massa. Di era saat ini, jejaring sosial telah menjadi realitas yang semakin mendunia dan mengakar. Demikian juga, diketahui bahwa perangkat lunak media umum telah menjadi bagian integral dari indera "tertanam" pada smartphone, tablet, laptop dan PC. Sekarang, dengan yang terluas, cepat serta dengan semakin meningkatnya konektivitas internet, konsumen semakin mudah mengakses aplikasi media sosial.⁴³

Sudah menjadi jelas bahwa warga dunia tidak dapat dipisahkan pada awal pengenalan perangkat lunak media sosial. Kapan dan dimana saja, orang bisa mengakses media sosial. Selain komunikasi, segala sesuatu dari yang baik hingga yang buruk diterima melewati media sosial. dengan begitu banyak pengguna media sosial, akan disayangkan jika mereka yang terbiasa berkomunikasi dan mengakses informasi terkadang tidak relevan dengan mereka yang tidak perlu. Lebih dari itu, kita dapat menggunakan media sosial sebagai wahana berdakwah, menyebarkan kebaikan dan mengajak orang lain untuk berbuat baik. Ini adalah sebuah tantangan bagi Da'i di Kementerian Bumi, terutama di Indonesia.⁴⁴

2. Macam-Macam Media Sosial

Kini, media sosial sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Tidak hanya anak muda, tetapi para orang tua pun turut menggunakan media sosial pada kesehariannya. Karena begitu banyaknya manfaat dari penggunaan media sosial tersebut terutama karena fungsinya yang lebih cepat dari media manapun, seperti media

⁴³ Sumadi, Eko, *Dakwah dan Media Sosial*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 4 No. 1, 2016, hlm. 174.

⁴⁴ Ibid.

TV, media cetak, brosur dan lain-lain. Dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada dimana teknologi ikut serta dalam berkembang pesat, ada begitu banyak macam media sosial yang kini sering digunakan oleh orang Indonesia. Mulai dari Youtube, WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter dan masih banyak yang lainnya. Berikut macam-macam media sosial beserta pengertiannya:

1). Youtube

Media sosial yang satu ini didirikan pada tahun 2005. Media sosial ini menduduki peringkat kedua di Dunia. Pada media ini, para pengguna bisa saling berbagi video menarik, baik itu karya, iklan pemasaran, maupun daily vlog atau video keseharian seperti saling berbagi aktivitas agar meningkatkan keproduktifan diri. Dalam membuat iklan pemasaran, pengguna harus membuat iklan tersebut semenarik mungkin agar bisa menarik perhatian para pelanggan melalui video iklan yang dibuat.

2). Instagram

Media sosial yang satu ini tidak kalah menarik dari media sosial lainnya. Para pengguna bisa menjadikan akun instagramnya sebagai blog pribadi ataupun akun bisnis. Pada media sosial ini pengguna bisa berbagi foto dan video singkat mengenai hal bebas. Sama halnya youtube, Instagram juga bisa menyebarkan iklan pemasaran dengan hanya tinggal memasangnya di laman akun.

3). Facebook

Facebook yang didirikan Mark Zuckerberg pada Februari 2004 ini merupakan jejaring sosial yang sangat populer di dunia maya, bahkan seluruh dunia juga menggunakan situs ini. Facebook atau yang disingkat FB ini masih dimanfaatkan fungsinya hingga saat ini seperti halnya berbisnis. Para pengguna juga bisa berbagi cerita lewat status, link situs gambar, hingga video.

4). Twitter

Twitter mulai berdiri pada Maret 2006. Didirikan oleh 3 orang yaitu

jack Dorsey, Evan Williams dan Biz Stone. Berbeda dengan media sosial lainnya, Twitter lebih banyak diisi dengan tulisan, foto, video. Secara umum Twitter banyak digunakan karena memiliki fitur untuk berbagi tulisan panjang. Selain itu, para pengguna juga dapat melihat topik terkini yang sedang hangat diperbincangkan atau yang biasa kita sebut dengan trending topik. Seperti media sosial lainnya, Twitter juga dapat dimanfaatkan untuk berbisnis dengan menarik perhatian pelanggan lewat tulisan, foto, dan video.

5). Tiktok

Tiktok ini didirikan pada September 2016. Para pengguna biasanya membagikan video singkat hasil buatan dan editannya sendiri yang disertai musik. Cara mainnya adalah dengan men-scroll layar ke atas maupun ke bawah.

6). WhatsApp

WhatsApp didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah menghabiskan waktu 20 tahun di Yahoo. WhatsApp atau yang biasa disebut WA ini merupakan media sosial kedua yang paling banyak digunakan oleh orang Indonesia. WA sendiri merupakan media chatting bebas biaya yang hanya menggunakan koneksi internet saja.

7). Telegram

Sama seperti WhatsApp dimana keduanya merupakan aplikasi pengirim pesan, bertukar foto atau video namun Telegram memiliki beberapa keunggulan tersendiri dari WA. Diantaranya yaitu, mengizinkan fitur pencari teman atau grup lewat pengaktifan lokasi, bisa menambahkan anggota grup hingga 200.000 dan mengirim file hingga 1,5 gb, kemudian bisa merekam video meeting, dan channel private yang bisa dipersonalisasi.

8). Snapchat

Aplikasi pesan foto yang dikembangkan Evan Spiegel, Bobby Murphy, dan Reggie Brown saat masih kuliah di Universitas Stanford. Dengan aplikasi ini, para pengguna dapat mengambil foto, merekam

video, menambahkan teks dan lukisan, dan mengirimkannya ke daftar penerima yang ditentukan pengguna.

9). Line

Negara yang dari dulu sampai sekarang masih mengembangkan line sampai sebegini adalah Negara Jepang. Line adalah sebuah aplikasi pengirim pesan gratis yang didalamnya terdapat beberapa fitur seperti fitur time line yang berguna untuk membuat status, foto, video dan juga informasi yang lain.

10). Tumblr

Tumblr didirikan oleh David karp pada tahun 2007. Kemudian diakuisisi oleh Yahoo pada 2013. Tumblr merupakan salah satu opsi lain dimana para pengguna dapat membuat blog pribadi secara gratis sebagaimana Wordpress.com dan Blogger.com. Tumblr lebih sederhana dibanding platform blog lain. Dalam platform ini pengguna dapat mengikuti dan diikuti blog lain.

Dan masih banyak lagi platform-platform media yang sering digunakan oleh orang Indonesia seperti, Pinterest, Reddit, LinkedIn, Facebook Messenger, dll.⁴⁵

E. YouTube

Media sosial YouTube didirikan pada Februari 2005 oleh tiga karyawan PayPal: Chad Hurley, Steve Chen, dan Javad Karim. YouTube adalah situs web populer untuk proporsi pengembangan Vidio, di mana pengguna dapat merespons, mengamati berbagai jenis klip dan dapat mengakses di seluruh dunia. Dapat dikatakan bahwa Anda setuju dengan asal layanan Google, ini adalah database paling populer di dunia. Di YouTube pertama itu tidak dikembangkan oleh Google, tetapi Google telah mengenalinya dan karenanya dikombinasikan dengan layanan Google lainnya.⁴⁶

⁴⁵ Rachmad Risqy Kurniawan. Pengaruh Media Sosial Terhadap Eksistensi Budaya.

⁴⁶ Fatty Faiqah dkk, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasar Vidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2, 2016, hlm. 259-260.

Dalam perkembangannya, media YouTube menjadi sangat populer di masyarakat. Bahkan dalam hal menggunakan televisi, orang lebih suka beralih ke YouTube untuk berbagai topik atau hiburan. Karena melalui YouTube pesan atau informasi dari media dapat menjangkau khalayak dengan jangkauan yang sangat luas. Di sisi lain dakwah juga memiliki target yaitu khalayak atau audience seperti yang menjadi target YouTube. Jika dakwah Islam dapat digunakan secara efektif, cakupan dakwah otomatis akan lebih luas.⁴⁷

F. Aqidah

1. Pengertian Aqidah

Aqidah adalah kepercayaan mutlak pada kekuatan Allah SWT dan kebesarannya. Aqidah adalah basis tepercaya karena diwajibkan untuk ditanamkan pada orang. Aqidah disimpulkan dalam dua sanksi kepercayaan pada deklarasi Islam seseorang dan merupakan keyakinan energi, terutama di hati manusia, yang tidak ada kekuatan yang bukan Allah SWT. Aqidah berarti motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan agama. Ketika pemahaman religiusnya tentang agamanya, maka dia tidak memiliki motivasi untuk meningkatkannya, kata Aqidah dipelintir. Iman langsung sangat perlu di zaman serba guna ini untuk dikuatkan dengan menggunakan tauhid untuk menekankan Allah SWT. Rujukannya adalah enam rukun iman: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir (kiamat), iman kepada qada dan qadar (takdir) merupakan hal terpenting dalam pembahasan ini karena merupakan dasar untuk memahami keyakinan selanjutnya. Dengan memiliki pemahaman dan keimanan yang baik kepada Tuhan ini, maka akan lebih mudah untuk memahami agama-agama lain, seperti percaya kepada malaikat, kitab-

⁴⁷ Hamdan, Mahmuddin, *Youtube sebagai Media Dakwah*, Jurnal Penelitian Sosial Agama. Vol. 6 No. 1, 2021, hlm. 73.

kitabnya, rasul-rasul dan hari-hari terakhir, yang disajikan hanya sekilas dengan menonjolkan referensi ayat-ayat sebagai sebuah pangkalan.⁴⁸

Sumber akidah Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Ini berarti bahwa segala sesuatu yang Allah sampaikan dalam Al-Qur'an dan Rasul Allah dalam Sunnahnya harus diyakini (diamalkan). Logika akal bukanlah sumber akidah, tetapi hanya bekerja untuk memahami teks-teks yang ada di dua sumber dan mencoba, jika perlu, Secara ilmiah menunjukkan kebenaran yang disampaikan oleh Alquran dan Sunnah. Kewajiban pula didasarkan pada gambaran bahwa daya nalar sangat terbatas, sesuai dengan keterbatasan daya tampung seluruh makhluk Tuhan.⁴⁹

⁴⁸ Henk Kusumawardana, *Aqidah* (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2008), hlm. 10.

⁴⁹ Haitamy El Jaid, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPi), 1992), hlm. 6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menentukan metodologi penelitian agar supaya penulisan skripsi ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka diperlukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Metode penelitian atau metodologi riset adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah dan analisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.⁵⁰

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Ketepatan menggunakan metode penelitian adalah tindakan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenaran. Namun, metode mana yang tepat untuk digunakan dalam sebuah penelitian, penelitalah yang lebih tahu karena penelitalah yang paling pahan masalah penelitian, maksud, tujuan, dan sasaran penelitian, bahkan pendekatan yang akan digunakan. Pendekatan yang digunakanpun dapat menuntun peneliti dalam menentukan metode penelitian, misalnya, kalau pendekatannya objektif, metode kuantitatiflah yang tepat digunakan dan jika pendekatan subjektif, metode kualitatiflah yang tepat.⁵¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tergantung pada asal pengamatan pada manusia baik di dalam kawasan maupun secara istilah. Subjek penyelidikan adalah manusia, baik secara konseptual maupun keberadaannya dalam

⁵⁰ Wandi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 1

⁵¹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 35-36.

suatu konteks. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan alami untuk menemukan wawasan atau memahami fenomena konteks kontekstual tertentu, dalam konteks komunikasi dan penyiaran Islam.⁵²

Tujuan menggunakan sistem ini adalah untuk memahami apa yang dicapai dalam bentuk stimulus, geografis dan gagasan menggunakan kata dan bahasa. posisi dengan menerapkan banyak cara.⁵³

Deskripsi penelitian ini adalah detail untuk melengkapi data atau informasi untuk menyelesaikan kata sebagai data yang ada, yaitu dengan menampilkan serta memverifikasi data.⁵⁴ Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah karena analisis kualitatif berusaha menunjukkannya secara keseluruhan. yang memerlukan perhatian yang cermat, agar peneliti dapat lebih memahami dan menyajikan data dengan menjelaskan fakta-fakta penelitian yang diperoleh.

a. Subyek Penelitian

Subek penelitian adakah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survei sosial, subjek penelitian ini adalah manusia sedangkan dalam penelitian-penelitian psikologi yang bersifat eksperimental seringkali digunakan pula hewan sebagai subjek, disamping manusia. Dalam proses pelaksanaan eksperimen, hewan atau manusia sebagai subjek penelitian ini ada yang berpartisipasi secara aktif dan ada yang berpartisipasi secara pasif. Subjek penelitian, pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung. Sebaliknya, apabila

⁵² Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 61.

⁵³ Mida Al-Kusani, “*Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan_attaki*”, *Skripsi*. (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto), 2019, hlm. 53.

⁵⁴ Mida Al-Kusani, “*Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan_attaki*”, *Skripsi*. (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) 2019, hlm. 34-35.

subjek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sempel.⁵⁵

Subyek dari penelitian ini yaitu Ustadz Adi Hidayat.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti adalah Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat di Media Sosial Youtube tentang “aqidah” pada Channel Mira Istitute. Dalam video tersebut terdapat 1.200 video, masing-masing berbeda channel dan temanya. Tetapi tema yang diambil tentang “aqidah”, dalam Channel Mira Institute terdapat 165 video berjudul yang dominan berdurasi kurang lebih 1 jam. Video dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam channel ini, lebih memadukan antara bahasa, backsound, gambar maupun video dalam video tersebut.

2. Sumber Data

Sumber Data yang diperoleh adalah dari Media Sosial Youtube video tentang “Aqidah” pada Channel Mira Insttute.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data. Data primer pada dasarnya adalah memperoleh data langsung secara personal.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah media sosial youtube video tentang “Aqidah” pada channel mira institute berjumlah 160 video yang dominan berdurasi kurang lebih 1 jam .

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah penelusuran data melalui bahan tulis. Bentuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang peneliti dapatkan dari peneliti terdahulu, artikel, internet, buku, jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

⁵⁵ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). hlm. 34-35.

3. Metode Pengumpulan Data

Pada Bab ini akan diuraikan data dan hasil penelitian tentang fokus penelitian yang telah dirumuskan pada Bab I, yaitu Retorika Dakwah di Media Sosial Youtube video tentang “Aqidah” pada channel Mira Institute. Objek penelitian yang akan diteliti adalah retorika dakwah dan efek pesan dakwah. Adapun langkah langkahnya:

a. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah diketemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang diteliti.⁵⁶

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan” secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pada teknik ini, peneliti terlibat langsung, yaitu dengan melihat maupun mendengarkan video ceramah Ustad Adi Hidayat untuk mengamati sekaligus mencari data penelitian yaitu, Retorika Ustadz Adi Hidayat yang meliputi gaya bahasa dalam video “aqidah” yang terdapat pada channel youtube mira institute.

⁵⁶ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Suluh Media: 2018). Hlm. 218.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu : mencari data mengenai hal-hal Atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, foto, agenda, dan sebagainya.⁵⁷

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data dari catatan. Dokumentasi dapat menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing pihak tersebut.⁵⁸ Teknik dokumntasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang Retorika Ustadz Adi Hidayat. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa video ceramah Ustadz Adi Hidayat.

4. Analisis Data

a. Melihat tayangan vidio tentang Aqidah yang diunggah pada media sosial YouTube di channel Mira Institute.

b. Peneliti Menganalisis vidio tentang “Aqidah” bagaimana retorika dakwah Ustadz Adi Hidayat.

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari istilah "Ana" dan "Isys". Ana berarti di atas (di atas), Isys menghancurkan. Untuk menganalisis data, data harus dibagi terlebih dahulu di bagian-bagian kecil (berdasarkan elemen atau struktur), kemudian dikombinasikan untuk mendapatkan pemahaman baru. Analisis data adalah proses yang paling penting dalam penelitian ini. hal ini sesuai dengan argumentasi bahwa, dalam analisis data yang diperoleh oleh para peneliti, dapat diterjemahkan ke dalam hasil sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan kerja keras, kreativitas, dan kapasitas intelektual yang tinggi untuk mencapai hasil yang memuaskan.

⁵⁷ Atwar Bajari, Metodologi Penelitian Komunikasi (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015),106

⁵⁸ Noviana Rahmawati. Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Video Tentang “Iman” Ada Channel One Minute Booster.*Skripsi.*(Purwokerto : IAIN Purwokerto,2020)
Hal, 50

Analisis data diperoleh dari hasil pengumpulan data. Karena data yang telah dikumpulkan jika tidak hanya dianalisis sebagai elemen yang tidak berarti, itu tidak masuk akal, itu menjadi data mati, data yang tidak terdengar, sehingga analisis data di sini adalah untuk memberi makna, makna dan nilai. dalam data yang terkandung.

Analisis data juga disebut pemrosesan data dan interpretasi data. Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang akan diperiksa, pengelompokan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memverifikasi data sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data yang dimaksud adalah: data pengelompokan berdasarkan variabel dan jenis responden, data berdasarkan variabel dan semua responden, saat ini data untuk setiap variabel yang dipelajari, perhitungan untuk merespons perumusan masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dijalankan.⁵⁹

Analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variable yang sedang diteliti. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Prosedur analisis data kualitatif dibagi dalam lima langkah, yaitu: 1) mengorganisasi data: cara ini dilakukan dengan membaca berulang kali data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai, 2) membuat kategori, menentukan tema dan pola: langkah kedua ialah menentukan kategori yang

⁵⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 89.

merupakan proses yang cukup rumit karena peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada dalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas, 3) menguji hipotesis yang muncul dengan menggunakan data yang ada: setelah proses pembuatan kategori maka peneliti melakukan pengujian kemungkinan berkembangnya suatu hipotesis dan mengujinya dengan menggunakan data yang tersedia, 4) mencari eksplansi alternatif data: proses berikutnya ialah peneliti memberikan keterangan yang masuk akal data yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data tersebut didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut, dan 5) menulis laporan: penulisan laporan merupakan bagian analisis kualitatif yang tidak terpisahkan. Dalam laporan ini peneliti mampu menuliskan kata, frasa, kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.⁶⁰

Penelitian ini berupaya memahami pernyataan dakwah Ustadz Adi Hidayat di video Youtube dan Aqidah di channel Mira Institute. sehingga mereka dapat mengetahui detail dan menganalisis keberanian wacana, sehingga mereka dapat diterjemahkan ke dalam masalah sosial.

⁶⁰ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Suluh Media: 2018). Hlm 233-234.

BAB IV DESKRIPSI DATA

A. Biografi Ustadz Adi Hidayat



Gambar 4.1 Foto Profil Ustadz Adi Hidayat

Ustadz Adi Hidayat lahir di Pandeglang, Banten, pada tanggal 11 September 1984. Ayahnya yang bernama Warso Supena, dan ibunya bernama Hj. Rafiah Akhyar. Ustadz Adi Hidayat merupakan seorang da'i muda yang karirnya sudah dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia. Ceramah-ceramahnya banyak dipublikasi di media-media online seperti YouTube, Facebook, dan termasuk pula media televisi yang konon merupakan milik Ustadz Adi Hidayat sendiri yaitu Akhyar TV.

Ustadz Adi Hidayat memulai pendidikan formalnya di Taman kanak-kanak (TK) Pertiwi Pandeglang, Banten. Pada tahun 1989, ia lulus dengan menyandang predikat sebagai siswa terbaik saat itu. Setelah lulus TK, Ustadz Adi Hidayat melanjutkan pendidikannya ke sekolah dasar, tepatnya di SD N Keraton Pandeglang. Namun pada saat kelas 3, ia pindah

sekolah ke SD N3 Pandeglang. Tahun 1997, Ustadz Adi Hidayat lulus dari sekolah dasar, kemudia ia pun melanjutkan jenjang pendidikannya di pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut, Jawa Barat. Dipesanter tersebutlah ia menempuh pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).

Kecerdasan Ustadz Adi Hidayat selama menjalani pendidikannya di pesantren mengantarkannya memperoleh banyak prestasi, baik dilingkungan pesantren maupun di lingkungan pemerintah tingkat kabupaten. Bahkan, karena kecerdasan dan penguasaanya, terutama dibidang *syarh tafsir* al-Qur'an, ia kerap diikutsertakan oleh pamannya sendiri, KH. Rafiuddin Akhyar (Pendiri Dewan Dakwah Islam Indonesia), untuk berdakwah di wilayah Banten. Ustadz adi Hidayat konon juga pernah mendapatkan undangan untuk studi di Fakultas Dirasat Islamiyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang bekerja sama dengan Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir. Namun, mas studinya tidak diselesaikan karena pada tahun 2005 ia mendapatkan undangan khusus untuk melanjutkan studinya di Kuliyya Dakwah Islamiyah Libya.

Di lembaga pendidikanya yang baru inilah, Ustadz Adi Hidayat semakin intensif dalam mempelajari keilmuan Islam. Ia banyak mempelajari ilmu al-Qur'an, hadits, fiqh, ushul fiqh, tarikh (sejarah), lughah, dan lainnya. Bahkan karena kecintaanya kepada al-Qur'an, ia pun mengambil jurusan *lughah arabuyyah wa adabuha*, yang memang fokus mempelajari seluk beluk bahasa arab dan aturan-aturan didalamnya secara terperinci.⁶¹

Sudah bukan rahasia lagi bahwa setiap ustadz, mubaligh, dan penceramah memiliki gaya yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi dakwahnya. Aya yang gaya ceramahnya serius, santai, dan ada juga yang penuh canda tawa. Namun, perbedaan gaya dalam berceramah itu sebenarnya tidak terlalu penting untuk dipersoalkan, slama substansi dan

⁶¹ Rusydie Anwar, *Ustadz Adi Hidayat*, (Yogyakarta, Laksana, 2021) hlm.13-16.

materi ceramah yang disampaikan benar-benar positif. Yaitu, mengajak kepada kebaikan. Dan, yang tidak kalah penting adalah memiliki dasar referensi yang jelas, bukan hanya berdasarkan pada pendapatnya sendiri.

Ciri khas dari dakwah Ustadz Adi Hidayat ini adalah sikapnya yang tegas. Ketegasan yang ditunjukkan Ustadz Adi Hidayat salah satunya dipengaruhi oleh penguasaannya yang luas terhadap detail-detail hukum islam, yaitu al-Qur'an dan juga Hadits. Namun, penting untuk dicatat bahwa ketegasan disini tidak sama dengan kekerasan. Ustadz Adi Hidayat, oleh jamaahnya dikenal sebagai sosok yang memiliki kelembutan hati, salah satu gaya ceramah Ustadz Adi Hidayat yang menjadikannya mudah diterima ditengah masyarakat adalah kemampuannya yang berhumor, dan bila kita perhatikan, beberapa gaya dakwah Ustadz Adi Hidayat yang sangat khas adalah kemampuannya menggunakan retorika dakwah yang cukup baik. Retorika yang dimaksud adalah teknik membujuk dan mengajak secara persuasif kepada orang lain dengan memanfaatkan gaya bicara, argumen, dan emosi yang seimbang. Dan ketika berceramah, tidak jarang Ustadz Adi Hidayat menggunakan media papan tulis, sepiantas cara tersebut mengingatkan banyak orang kepada gurunya disekolah. Disamping menggunakan papan tulis, Ustadz Adi Hidayat menggunakan referensi berupa kitab-kitab, yang beberapa penjelasannya kemudian ia paparkan dipapan tulis tersebut.

Popularitas Ustadz Adi Hidayat juga banyak dipengaruhi oleh media dakwah yang ia gunakan. Sebagaimana kita ketahui bahwa saat ini media dakwah bukan hanya diatas panggung, melainkan juga melalui media sosial, baik berupa facebook, twitter, instagram, maupun YouTube. Berbagai pengajian Ustadz Adi Hidayat banyak diunggah dilaman YouTube, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat. Akhyar TV yang menjadi sarana dakwah Ustadz Adi Hidayat merupakan media yang paling banyak merekam kegiatan dakwahnya. Sehingga, tidak meherankan apabila dalam waktu yang relatif singkat, kiprah Ustadz Adi

Hidayat dalam menjalankan misi dakwahnya dapat diikuti oleh masyarakat dari mana saja.

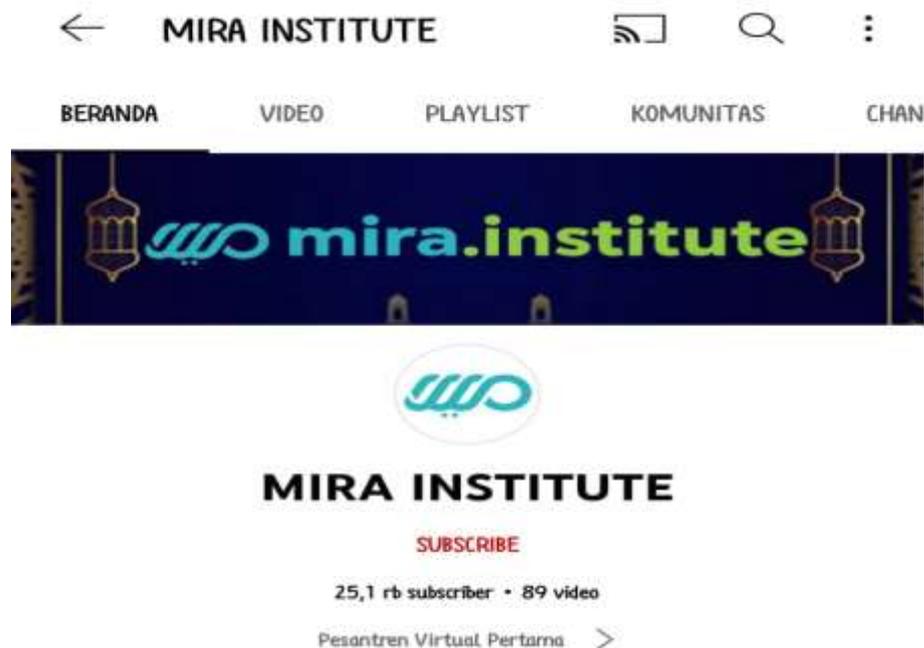
B. Channel YouTube Adi Hidayat Official



Gambar 4.2 Channel Youtube Adi Hidayat Official

Adi Hidayat Official merupakan channel youtube yang dibuat oleh Ustadz Adi Hidayat dan dikelola oleh seorang admin. Akun ini bergabung pada Youtube pada 28 Februari 2019. Sudah banyak unggahan video dalam channel tersebut. Bisa dilihat dalam beberapa unggahan video yang ada di playlistnya Ustadz Adi Hidayat memiliki gaya ceramah lugas dan cerdas, ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata dan argumentasi yang menjadi sebuah retorika, membuat ceramah Ustadz Adi Hidayat, Lc.MA begitu mudah dicerna dan dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Begitu juga dengan tema yang disajikan memiliki daya tarik tersendiri untuk kita liat. Banyak dari ceramah Ustadz Adi Hidayat yang mengulas berbagai macam persoalan agama dan kehidupan.

C. Channel YouTube Mira Institute



Gambar 4.3 Channel Youtube Mira Institute

Mira (Ma'had Islam Rafiah Akhyar) adalah Pesantren Virtual pertama yang menampilkan ajaran islam terindah yang menampilkan konsep pendidikan islam terukur, berjenjang dan mencerahkan. Seluruh kegiatan Mira terpusat pada kurikulum pendidikan yang disusun berdasarkan kebutuhan pokok dan spesialisasi santri. Dengan kurikulum kategori ilmu yang dipelajari yaitu: 1) fiqh shalat, mempelajari bacaan, cara dan hikmah shalat dengan metode yang mudah sesuai petunjuk al-Qur'an dan Sunnah. 2) kajian hadits, pendekatan makna nabawi melalui pendekatan linguistik, fiqh, dan wawasan sejarah. 3) quantum arabic, pembelajaran bahasa arab dengan metode yang mudah dan cepat. Mira menghadirkan tenaga pengajar profesional sesuai dengan disiplin ilmu yang dikaji.

D. Penyajian Data Konten Dakwah Retorika Ustadz Adi Hidayat dalam Media Sosial YouTube Vidio Tentang Aqidah pada Channel Mira Institute

Konten dakwah merupakan keseluruhan dari kegiatan dakwah yang terdiri dari da'i, mad'u, materi dakwah, media dakwah, serta efek dakwah. Konten dakwah yang dikaji dalam penelitian ini merupakan dokumentasi dengan jumlah 65 video berjudul "aqidah" yang diunggah di chanel mira institute.

Peneliti menggunakan teori retorika dari Aristoteles. Dia mengemukakan bahwa gaya (style) adalah penggunaan bahasa baik bahasa verbal maupun non verbal untuk menyampaikan ide dalam cara tertentu. Secara umum, gaya adalah cara mengungkapkan diri sendiri baik melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian, dsb. Gaya dianggap penting untuk menunjang keberhasilan dalam menyampaikan pesan. Aristoteles menyebutkan ada tiga bagian inti dalam retorika yaitu: *pertama, Ethos (ethical), kedua Pathos (emosional), ketiga Logos (logical)*. Secara umum, konten dakwah Adi Hidayat berjudul "aqidah" yang terdapat dalam channel youtube mira institute bisa dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Kategori Konten Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Video Tentang "aqidah" pada Channel Mira Institute

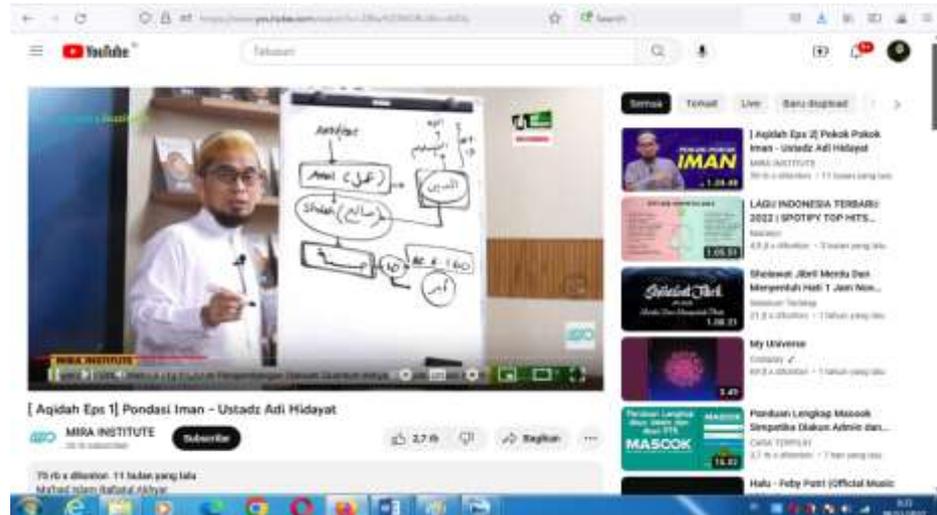
No	Judul	Tanggal Publis	Link
1.	Pondasi Iman	28 November 2021	https://www.youtube.com/watch?v=ZIRw920NGBU&t=600s
2.	Pokok-Pokok Iman	29 November 2021	https://www.youtube.com/watch?v=ql6_FcrW-6Q&t=12s

3.	Memahami Esensi Kitab (simpul iman ketiga)	29 Desember 2021	https://www.youtube.com/watch?v=0oFn2Uf8npk
4.	Memahami Esensi Rasul (rukun iman keempat)	30 Desember 2021	https://www.youtube.com/watch?v=N5S1r9r25lw
5.	Dahsyatnya Peringatan Kiamat (simpul iman kelima)	4 Januari 2022	https://www.youtube.com/watch?v=TFJRbXZ5QKA
6.	Misteri Qadha & Qadar (simpul iman keenam)	6 Januari 2022	https://www.youtube.com/watch?v=7LaxPxEEKIY
7.	Cara Menguatkan Iman	10 Januari 2022	https://www.youtube.com/watch?v=8y5q8f0dyYY&t=2919s
8.	Penyebab Iman Naik dan Turun	18 April 2022	https://www.youtube.com/watch?v=76_ixsNw_1o&t=1162s

Ustadz Adi Hidayat merupakan Ustadz yang mempunyai Banyak penggemar dikalangan anak muda. Faktor keunikanlah lah yang mampu membius perhatian dikalangan muda. Selain aktif ceramah di dunia nyata,

beliau juga aktif berceramah di sosial media, khususnya di media youtube. Banyak sekali konten-konten ceramah beliau yang di unggah dalam media youtube. Berikut jenis kajian yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam akun youtube Mira Institute yang berjudul “aqidah” antara lain:

1. Pondasi Iman



Gambar 4.4 Pondasi Iman

Menit	Narasi
9:09 – 11.16	Keyakinan yang disebut dengan iman atau ikatan yang disebut dengan Akidah maka ada yang menyebut dengan ilmu aqidah, ini adalah pemahaman terbesar dalam agama karena apapun yang kita kerjakan tanpa iman dasar yang pertama maka tidak punya nilai di hadapan Allah subhanahuwata'ala, dan jika ingin bershadaqah membantu orang lain dengan atau misalnya ingin bertema atau bahkan menunaikan salat atau bahkan berpuasa tapi tidak ada imannya, enggak ada aqidah yang meresap dalam jiwanya maka tidak ada fungsinya tidak ada nilainya di hadapan Allah swt maka Iman jadi Pondasi yang paling dasar yang harus diketahui dipahami yang paling besar yang paling utama dalam aspek keilmuan kita memahami sesuatu sampai dengan mengerti disebut dengan fiqh, hal yang terbesar yang paling Agung yang paling harus kita ketahui lebih awal disebut dengan Akbar namanya maka al-imam Abu Hanifah menyebut ilmu ini juga dengan fiqhul Akbar jadi ada fiqhul Akbar pemahaman

	<p>yang terbesar dari semua fiqih yang harus pahami melebihi fiqih terapan dalam kehidupan kemudian terkait keyakinannya disebut dengan iman ikatannya disebut dengan aqidah dan arah yang disebut dengan Tauhid Jadi kalau anda menemukan ilmu tauhid ilmu aqidah misalnya kemudian fiqhul Akbar dia ilmu Iman yaitu semua mengarah pada pemahaman yang satu yaitu pemahaman penguatan pada aspek teologis untuk mendekatkan diri kita secara langsung hubungan aqidah dengan Allah subhanahuwata'ala ini yang harus terikat kuat dan dipesankan oleh Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam dalam setiap kesempatan Jumat khususnya atau dalam Taklim ta'lim beliau dengan mengutip Quran surah ketiga Ali Amran di ayat 102 itu Allah berfirman ya ayyuhal ladziina amanuu Hai orang-orang yang telah menguatkan iman telah beriman ya telah yakin tanpa ragu dalam jiwanya ittaqullaha haqqa tuqatih tingkatkan ketakwaan kepada Allah dengan cara yang benar kan oleh walla tamutunna illa Wa Antum muslimun dan janganlah engkau wafat kecuali engkau dalam keadaan Islam Jadi membawa Islam dalam kehidupan kita sekarang Apa yang dimaksud dengan Islam itu apa yang kita temukan berkaitan dengan iman.</p>
1:17:18 - 1:22:35	<p>Iman dan amal itu atau aqidah dan Syariah keduanya terikat terkoneksi satu dengan yang lainnya dengan ikatan yang sangat kuat seperti kaitan antara buah dengan pohonnya. Kalau pohon Tak Berbuah kan kelihatan seperti tidak ada nilainya, kemudian juga ada pohon tidak ada buahnya dipertanyakan. Ilmu yang tidak diamalkan ibarat pohon tanpa buah begitu berharganya keterikatan pada pohon dengan buah itu atau keterikatan antara sebab dengan akibat yang gak mungkin ada akibat kalau enggak ada sebab gak mungkin ada sebab kalau enggak ada akibat, Jadi kalau ada sebab dengan akibat seperti keterikatan iman dengan amal, jadi segala aspek apapun yang terjadi pada amal itu akan disupport oleh iman Jika iman ada dalam jiwa, kalau iman gak ada dalam jiwa amal tidak punya nilai. Dan seperti halnya hasil dan pendahuluan karena keterikatan yang kuat inilah kemudian Allah menyampaikan keterikatan iman dan amal itu di banyak ayat dalam Alquran bahkan ayat pertama yang berbicara tentang surga pun kunci surganya itu diikat dengan iman dan amal yaitu di al-baqarah ayat 25 “bagi orang yang beriman dan dengan iman yang dibimbingnya beramal saleh disiapkan baginya bentangan surga-surga yang beraneka ragam dengan segala jenis keindahannya, kemudian juga firman Allah dikenal surah an-nahl ayat 96 “dan siapapun yang beriman kepada Allah lalu</p>

mengerjakan amal saleh yang didasari dengan iman kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala baik laki-laki atau perempuan dasarnya Iman kata Allah kami akan memberikan kehidupan yang baik jadi terisi kehidupannya itu dengan segala hal yang baik hanya tempat ibadah orang beriman pun hidupnya pasti akan baik Pekerjaannya baik perilakunya baik hartanya baik ya segalanya berjalan baik, jadi kalau ada sesuatu yang belum baik dalam kehidupan kita boleh jadi kita perlu penguatan penguatan di aspek keimanannya mungkin yang salah bukan hartanya yang kurang bukan kedudukan yang belum tinggi mungkin imannya yang belum kita kuatkan karena Allah sudah berjanji dan janji Allah itu hak Innallaha laa yukhliful mi'ad Allah nggak mungkin menyalahi janji, manusia bisa berjanji bisa mengingkari, kau yang mulai kau yang mengakhiri kau yang berjanji kau yang mengingkari tapi kalau Allah nggak mungkin mengingkari janji, nanti kita akan kuatkan dengan pendekatan dengan 57 hadist yang namanya kitabul. Demikian juga ayat-ayat yang lainnya teman-teman sekalian termasuk di Surat Maryam ayat “sungguh orang-orang yang beriman dan beramal sholeh itu akan dijadikan Engkau yang maha pengasih” itu ya tertanam dalam jiwanya rasa kasih yang sangat dalam jadi Masya Allah orang beriman itu pasti pengasih pasti penuh dengan kasih sayang dengan penuh dengan simpati toleransi yang baik orang beriman itu hidupnya baik jadi cukuplah orang beriman pasti jadi orang baik jadi kalau ada orang beriman mengakui iman kurang baik, kata-katanya kasar, perilakunya kasar, bergaulnya tidak baik dipertanyakan keimanannya, mana istri yang beriman suami yang beriman anak yang beriman tetangga yang beriman karyawan yang beriman, awas hati-hati ya jangan sampai belajar dengan saya bergaul dengan teman jadi enggak baik kata-katanya kasar senang mencela ya memvonis satu dengan yang lainnya itu mohon maaf ada sesuatu yang salah dalam pembelajaran ya Ima pemahaman Antum salah atau saya mengajarkan yang tidak tepat memberikan pemahamannya ya kita sama-sama mengoreksi diri jadi kalau belajar dengan baik beriman pasti tumbuh kelembutan kebaikan silahkan cek siapapun yang belajar dengan Rasulullah tidak semua kejadian orang baik saya belum pernah melihat ada sahabat belajar dengan nabi tiba-tiba menjadi pencela, tiba-tiba jadi perusak tiba-tiba menjadi tukang bikin hoax dan sebagainya kita tangannya ini sangat

	kompleks kita beristighfar mudah-mudahan Allah bimbing kita semua dalam hal kebaikan. ⁶²
--	---

Video ini berdurasi 1jam 24 menit 12 detik, diunggah pada tanggal 28 November 2021, dan ditonton oleh masyarakat sebanyak 75.438x. Materi dakwah yang disampaikan oleh ustadz adi hidayat kepada mad'u bahwa rukun iman dan islam adalah pondasi dari semua ibadah dan semua amal-amal yang kita kerjakan. Rukun iman dan islam yang sempurna insyaallah akan membawa diterimanya amalan-amalan kita kepada Allah SWT. Dan hasil dari pengamalan rukun iman dan islam bagi seorang muslim adalah terwujudnya akhlak mulia baginya, menjadi hamba yang selalu bersyukur, bersabar.

Dalam video tersebut, materi ini masuk dalam rukun iman ke-1, karena pembahasannya berkaitan dengan ketuhanan.

Keyakinan yang disebut dengan iman atau ikatan yang disebut dengan Akidah maka ada yang menyebut dengan ilmu aqidah, ini adalah pemahaman terbesar dalam agama karena apapun yang kita kerjakan tanpa iman dasar yang pertama maka tidak punya nilai di hadapan Allah subhanahuwata'ala, dan jika ingin bershadaqah membantu orang lain dengan atau misalnya ingin menunaikan salat atau bahkan berpuasa tapi tidak ada imannya, enggak ada aqidah yang meresap dalam jiwanya maka tidak ada fungsinya tidak ada nilainya di hadapan Allah swt, maka Iman jadi Pondasi yang paling dasar yang harus diketahui dan dipahami.

Tema dakwah masa kini yang menjadikan ciri khas dakwah Ustadz Adi Hidayat. Metode dakwah yang digunakan oleh ustadz Adi Hidayat dengan cara masuk dan merangkul masyarkat disekitarnya.

Selanjutnya Ustadz Adi Hidayat berdiri dan tetap di depan menghadap ke audiens, beliau sedikit memberikan pengantar untuk mengingatkan kepada audiens tentang pembahasan pada episode sebelumnya dan langsung menyebutkan topik masalah yang akan dibahas. Kemudian beliau menjelaskan dengan memakai media yaitu spidol hitam yang digunakan untuk menulis di papan tulis yang sudah disediakan di

⁶² Dokumentasi Video Youtube Ustadz Adi Hidayati Tanggal 28 November 2021 dengan judul Pondasi Iman

depan. Ustadz Adi Hidayat menjelaskan layaknya seorang guru yang sedang mengajar siswanya.

Ustadz Adi Hidayat dalam menyampaikan materi tentang pondasi iman juga menjelaskan tentang ayat Al- qur“an dan hadits yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan. Serta diselengi dengan humor ditengah menyampaikan materi agar penyampaian dakwah tidak terkesan monoton.

Dalam video tersebut, UAH dikenal sebagai sosok ahlul Quran “ yang dimaksud ahlul Quran bukan orang yang sekedar menghafal dan membacanya saja. Ahlul quran (sejati) adalah yang mengamalkannya meskipun ia belum hafal Quran. Orang-orang yang mengamalkan Alquran; menjalankan perintah dan menjauhi larangan, serta tidak melanggar batasan-batasan yang digariskan Alquran, mereka itulah yang dimaksud ahlul quran, keluarga Allah serta orang-orang pilihannya Allah. Merekalah hamba Allah yang paling istimewa”(yt: Adi Hidayat Official) Seperti itulah penjelasan dari Syaikh Shalih Al-Fauzan saat membahas salah satu hadis Rasulullah SAW. Dan ustaz Adi merupakan seorang penghafal quran yang berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan dan mengamalkan seluruh isinya.⁶³ Sebagai contoh, Ustadz Adi Hidayat menyebutkan posisi ayat al-qur’an dalam ceramah yang berjudul “Pondasi Iman” dimenit ke 10.00 sd 11.16 dan menit ke 1:17:18 - 1:19:35

“Quran surah ketiga Ali Amran di ayat 102 itu Allah berfirman ya ayyuhal ladziina amanuu Hai orang-orang yang telah menguatkan iman telah beriman ya telah yakin tanpa ragu dalam jiwanya ittaqullaha haqqa tuqatih tingkatkan ketakwaan kepada Allah dengan cara yang benar kan oleh walla tamutunna illa Wa Antum muslimun dan janganlah engkau wafat kecuali engkau dalam keadaan Islam Jadi membawa Islam dalam kehidupan kita sekarang Apa yang dimaksud dengan Islam dari Islam itu apa yang kita temukan berkait dengan iman dari iman itu nanti kita akan turunkan pokok-pokoknya.”

“al-baqarah ayat 25 “bagi orang yang beriman dan dengan iman yang dibimbingnya beramal saleh disiapkan baginya bentangan surga-surga yang beraneka ragam dengan segala jenis kecantikannya, kemudian juga firman Allah dikenal surah an-nahl ayat 96 “dan siapapun yang beriman kepada Allah lalu mengerjakan amal saleh yang didasari dengan iman kepada Allah Subhanahu Wa

⁶³ Aziz Muslim, “Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official”, Journal of Islamic Social Science and Communication. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 139.

Ta'ala baik laki-laki atau perempuan dasarnya Iman kata Allah kami akan memberikan kehidupan yang baik”.

Berdasarkan nada, Ustadz Adi Hidayat menggunakan gaya bahasa mulia dan bertenaga. Sesuai dengan namanya, gaya ini dipenuhi dengan vitalitas dan energi. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataannya, nada agung dan mulia juga sanggup dalam menggerakkan emosi setiap pendengar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁶⁴

Berdasarkan struktur kalimat, Ustadz Adi Hidayat banyak menggunakan gaya bahasa repetisi. Gaya bahasa repetisi adalah perulangan bunyi suku kata, atau kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan pada sebuah konteks yang sesuai. Teknik repetisi atau pengulangan adalah teknik dalam menyampaikan pidato dengan mengulang gagasan yang sama dengan kata-kata yang berbeda. Sudah menjadi rahasia umum bahwa teknik pengulangan dapat menimbulkan kesan yang kuat.⁶⁵

Ustadz Adi Hidayat sangat memperhatikan irama suara dalam menyampaikan dakwahnya. Ustadz Adi Hidayat mampu memperhatikan tinggi rendahnya suara, keras dan tidaknya suara berdasarkan penghayatan terhadap ceramah yang disampaikan, serta dalam meletakkan jeda pada bagian tertentu. Selain itu Ustadz Adi Hidayat memiliki suara yang khas yang mampu menarik perhatian audiens. Sehingga audiens memahami apa materi yang disampaikan Ustadz Adi Hidayat.

Penggunaan bahasa tubuh dapat ditunjukkan melalui gerakan tubuh yang digerak-gerakkan saat bercerita, merundukkan tubuhnya, menggelengkan kepala, sering menggerakkan kedua tangan atau salah satu tangannya, menggerakkan tangan kanan ke atas, gerakan menunjuk tulisan di papan tulis, dan gerakan menulis ayat dan menulis hal-hal yang penting

⁶⁴ Aziz Muslim, “Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official”, *Journal of Islamic Social Science and Communication*. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 140

⁶⁵ Aziz Muslim, “Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official”, *Journal of Islamic Social Science and Communication*. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 141.

di papan tulis. Visualisasi Ustadz Adi Hidayat menggunakan papan tulis putih dan spidol hitam untuk menjelaskan materi demi materi kepada audiens. Hal ini ditunjukkan dengan menulis ayat Al-Qur'an atau hadist lalu menerangkan makna perkata dengan cara melingkari, menggaris bawah kata atau membuat garis penghubung, menulis ulang kata yang penting, menjelaskan kata perkata yang telah di tulis di papan tulis.

Dalam video tersebut, teknik penyampaian dakwah yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat yaitu teknik pembukaan antara lain menyebutkan topik ceramah, melukiskan latar belakang masalah, menghubungkan peristiwa yang sedang hangat, menyatakan kutipan dari Al-Qur'an dan Hadits, serta memberikan humor. Ustadz Adi Hidayat membuka ceramah dengan cara duduk di kursi yang telah disediakan di depan menghadap ke audiens. Setelah membuka ceramah, selanjutnya yaitu teknik penyampaian ceramah yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat yaitu menggunakan tiga prinsip agar dakwah dapat disampaikan dengan baik yaitu kontak mata, olah vokal, dan olah visual. Ustadz Adi Hidayat menyampaikan ceramah dengan cara berdiri di depan menghadap ke audies kemudian menjelaskan materi dengan cara melihat audiens ke kanan dan ke kiri, menjelaskan dengan suara yang khas, lantang dan jelas, menulis hal yang penting di papan tulis yang sudah disediakan di depan. Setelah menyampaikan ceramah, teknik yang terakhir yaitu teknik penutupan ceramah, Ustadz Adi Hidayat menutup ceramah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh audiens, setelah itu beliau mengajak seluruh audiens untuk berdo'a, do'a dipimpin oleh Ustadz Adi Hidayat yang duduk di depan di kursi yang menghadap ke audiens.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat diketahui bahwa pondasi iman atau aqidah bukan sekedar keyakinan tetapi keyakinan yang membuat kita semakin kuat hubungannya dengan Allah SWT. Sampai-sampai orang yang punya keyakinan tersebut meliebihi keyakinannya, dia akan yakin sekalipun orang lain tidak percaya. Orang yang punya aqidah yang kuat akan percaya dengan kuat tanpa ragu-ragu. Aqidah melahirkan iman. Jika aqidah kuat

maka seluruh anggota tubuh tidak akan menyimpang dari perintah Allah. Keimanan akan membawa manusia ke titik penyadaran diri sebagai hamba Allah yang tunduk di bawah kekuasaan Allah SWT.

Dari penjelasan yang telah dijabarkan, dapat diambil kesimpulan bahwa retorika UAH sangat bagus, sistematis, intonasinya juga pas, tegas, dan tidak monoton. Materi yang disampaikan oleh UAH tidak perlu diragukan lagi. Karena isi dari materi UAH sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadits. Cara penyampaiannya *fleksibel*, tidak memaksa dan ilmiah.

2. Pokok – Pokok Iman



Gambar 4.5 Pokok-Pokok Iman

Menit	Narasi
2:32 – 5:52	pembahasan kita kali ini bahwa seperti diketahui Islam sebagai Dien kita yang Memberikan pedoman kehidupan kepada kita bagaimana kita berperilaku beraktivitas mencari bekal sampai kemudian kembali kepada Allah subhanahuwata'ala di akhirat kelak, di sini penting ditegaskan bahwa dalam Memberikan pedoman kepada kita ada dua pokok yang kemudian dipadukan, disinergikan itu pokok dasar generator yang menggerakkan aktivitas disebut dengan iman sudah kita Jelaskan di pengertian ini pada pertemuan yang kemarin Kemudian yang kedua dari iman ini

	<p>memunculkan buah-buah amalan ya jadi iman dengan amal ini akan selalu bersinergi akan selalu berpadu tidak mungkin dipisahkan seperti sayap burung ya satu kemudian bermasalah tentu burungnya akan kesulitan untuk terbang apalagi jika salah satunya tidak ada maka sama sekali tidak memungkinkan burung itu untuk terbang demikian juga memungkinkan bisa celaka ya kalau kita lihat pesawat saja Misalnya yang mencoba untuk meniru prototipenya burung untuk bisa terbang burung besi orang istilahkan sekarang itu kalau dia kehilangan salah satu atau tidak berfungsi salah satu mesin di sayapnya tentu akan mengakibatkan kecelakaan yang sangat fatal demikian juga perjalanan kita menuju akhirat seorang terbang dari satu pulau ke pulau lain tempat ke tempat lain di dunia saja membutuhkan stabilitas dua sayap di pesawatnya, demikianpun burung Apalagi kita yang akan terbang menuju akherat dalam tanda petik ya kita akan kembali kepada Allah subhanahuwata'ala kalau salah satu sayapnya bermasalah Apakah sayap Iman ataupun save amal ini tentu akan mengakibatkan satu hal yang sangat serius bisa kecelakaan bisa terancam dengan sesuatu ataupun tidak merahi apapun yang pernah kita lelah kerjakan saat di dunia ini percuma kalau bangun tidur sampai dengan tidur lagi gelap ketemu gelap kita beraktivitas sampai capek lelah dan sebagainya makan ada yang Kid tapi tetiba kemudian pulang kepada Allah nggak dapat apa-apa ya malah dapat hukuman kan Sangat disayangkan gitu Ya baik karena itulah teman-teman sekalian perpaduan antara iman dengan amal dalam konsepsi keislaman menjadi hal penting untuk kita ketahui dan untuk kita kemudian jalani dalam meniti aktivitas dunia kita dari iman dan amal ini Tentunya memiliki satu penguatan penguatan Bagaimana supaya imannya kokoh amalnya juga bagus pohon yang kuat itu kan juga tumbuh mustahil dengan sendirinya tanpa adanya penguatan penguatan di akarnya di Batangnya di rantingnya sehingga menghasilkan buah yang bagus di harus dipupuk diberikan penguatan penguatan yang dengan itu melahirkan buah buah yang ranum yang baik dan berkualitas seperti yang kita harapkan demikian juga dengan iman teman-teman sekalian Iman ini juga membutuhkan satu pokok dasar yang kuat akar yang sangat kuat sehingga nanti buah-buah dari iman ini yang berupa amal bisa menjulang tinggi dan kemudian menghasilkan buah-buah yang berkualitas yang bisa kita nikmati saat kita berpulang ke akhirat kelak. Nah dari sini kita ketahui bahwa perkara Iman ya kalau saya Tuliskan kembali di</p>
--	---

	<p>pertemuan yang lalu ada Islam kemudian di sini ada dua pokok keislaman yaitu iman dan amal.</p>
16:04 – 27:09	<p>seseorang menjadi muslim itu kan ketika memenuhi pokok-pokoknya, iman dengan amal kemudian dipadukan melahirkan perilaku shaleh dan hasanah. ada pokoknya ada dasarnya untuk menguatkan dan menandakan keislaman seseorang, dasar pokok kemarin tersampaikan disebut dengan rukun-rukun Islam, dasar pokok keislaman seseorang yang pertama telah kita bahas kan kemarin syahadataini syahadatain, kalau ada ain ain itu dua artinya kalau Ain Ain melekat kepada satu kalimat artinya dua kita buku “kitabain” dua buku dengan jelasnya sayaroh kendaraan mobil, sayarutain dua mobil. Di syahadatain dua sahadat karena dalam syahadat kita mengatakan asyhadu alla ilaha illallah wa Asyhadu anna muhammadar rasulullah Jadi dua yang disiarkan syahadat pertama untuk menegakkan berkomitmen bersaksi bahwa kita hanya menuhankan Allah tidak yang lainnya dan berkomitmen untuk menyembah Allah subhanahuwata'ala ingat ya nama Allah itu memberikan dua makna penekanan dua makna utama satu kita berkomitmen untuk menuhankan Allah dan menepikan yang lain Jadi kalau sudah mengatakan asyhaduallailahailallah tidak boleh lagi ada konsepsi dikepala kita ya Bahkan keluar lisan kita semua agama sama misalnya menuju pada Tuhan yang sama ya ini standar di setiap Keyakinan itu pasti standar seperti itu ya standar setiap keyakinan tuh pasti seperti itu menetapkan satu, kita menghargai menghormati dengan keyakinan-keyakinan di orang lain tapi orang lainpun ketika memilih untuk meyakini tertentu akan ada dibenaknya ini yang paling benar jadi dalam beragama itu harus punya keyakinan seperti itu ya jadi persoalan kalau kemudian ada yang mengatakan semuanya benar dipertanyakan konsepsinya kalau semua benar Kenapa anda memilih Islam Kenapa yang satu memilih Kristen Kenapa yang satu memilih Hindu Budha, yang ada adalah ketika kita ingin menetapkan satu sebagai pilihan yang benar kita harus punya ruang untuk bisa meneliti untuk bisa melihat kau bisa mengkaji untuk menetapkan ya dan menjadikan bagian keyakinan kita yang kita bawa pulang menghadap kepada sang pencipta yang paling utama Allah subhanahu wa ta'ala untuk dipertanggungjawabkan dan itulah yang Alquran sampaikan kepada kita ya ketika Allah mengatakan innaddina indallahil Islam Allah berikan jalan untuk</p>

	<p>melihat meneliti sampai Allah mengatakan laikrohafidin ada paksaan silakan kamu kaji silakan kamu temukan silahkan kamu dapati ya sampai pada akhirnya lakum dinukum waliyadin tapi setiap hamba akan bertanggung jawab untuk membawa keyakinanya saat pulang kepada Allah subhanahuwata'ala jikalau sudah mengatakan asyhaduallailahailallah enggak boleh di lisan kita mengatakan lagi misalnya ada Tuhan yang lain atau semua agama sama dan sebagainya Nilam konsepsi keislaman ya ya kemudian kita pun berkomitmen untuk menyembah Allah ya untuk menyembah karena pembuktian dari keimanan Seperti yang saya Terangkan kemarin adalah penyembahan kepada Allah penyembahan kepada sang pencipta apa buktinya Anda misalnya mengabadikan diri yang menuhankan Allah bisa Buktinya apa ya karena pembuktian, pembuktiannya ada pada aspek ibadah hasil penyembahannya karena itu menjadi Ironi kalau ada seseorang mengatakan saya muslim mengatakan kalimat yang tadi atau misalnya Saya muslim tapi tidak terlihat ibadah Oh ya tidak terlihat ibadah enggak pernah salat misalnya enggak pernah zakat gak pernah macam-macam dan sebagainya, nah untuk mengetahui cara kita beribadah Allah kemudian menetapkan memilih Rasul Ya utusan untuk menerangkan kepada kita ini hukum-hukum Allah di cara beribadahnya di seperti ini menjalani kehidupan dan sebagainya sehingga Allah banyak tegaskan di dalam FirmanNya di Alquran Bagaimana Allah memilih di generasi-generasi tertentu pembimbing pembimbing rasul-rasul utusan-utusan untuk mengarahkan umat sehingga bisa mengimplementasikannya syahadat yang telah diucapkan di lisannya ya dalam konteks ini kemudian Allah berfirman misalnya di Qur'an surah ke tiga Ali Imron ayat 33 Subhanahu Wa Ta'ala telah memilih misalnya Adam alaihissalam sebagai nabi pertama yang diturunkan ke muka bumi menjalani kehidupan kemudian berdakwah di kalangan terbatas keluarganya Nabi Nuh setelah Adam bergenerasi regenerasi terus Oh ya berketurunan Kemudian Anda generasi baru diutus kemudian rasul-rasul ini jangkauannya lebih luas lagi karena sudah ada umat kalau nama Adam Nabi bukan Rasul Ya karena pada saat itu belum ada umat yang ada akan keluarga terbatasnya kemudian waalaikum rahim diteruskan ke keluarga besar Ibrahim Alaihissalam lebih Rohim terus sampai ke bawah dengan bahwa Allah Imron adalah alamin kali ini suratnya tentang Ali Amran</p>
--	---

	<p>untuk menurunkan keutamaan emron yang bukan nabi yang bukan Rasul tapi bisa melahirkan keluarga dan keturunan anak-anak yang taat kepada Allah Sampai Nanti munculnya Isa Alaihissalam nah yang ingin saya sampaikan disini bahwa untuk mengimplementasikan syahadat kita komitmen kita dalam syahadat ini maka Allah tetapkan kemudian dan pilih seorang rasul Seorang nabi yang membimbing kita untuk mendekat dan beribadah kepada Allah maka untuk umat yang terakhir sampai dengan hari kiamat Allah utus rasul yang sangat mulia yang sangat luar biasa ya dan kemudian Rasul ini tugaskan membimbing kita bahkan saking kuatnya kerasulannya Risalahnya kita diminta Kemudian untuk berkomitmen kepada Allah bahwa kita akan mengikuti rasul itu dan syarat mengikuti Rasul ini adalah bagian dari tanda cinta kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang melahirkan cinta Allah kepada kita. nah saking kuatnya risalah yang dibawa ini dan diminta kita untuk mengikuti bahkan kata Allah kalau kamu ikut jadi teladan yang baik dalam kehidupan seperti Allah firmankan lakukan karena Allah konfirm rasulillahi Uswatun Hasanah aku tetapkan kata Allah itu ya subhanahu wa ta'ala dan pribadi kehidupan Rasulullah salam itu adalah suri teladan yang terbaik Jadi kalau diikuti kita jadi teladan lagi hari teladan lagi apapun yang kita lakukan mengikuti pedoman petunjuk dari langsung yang dipilih ini nah dan menetapkan Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam sebagai rasul yang terakhir dengan segala kemuliaannya Nanti kalau kita masuk ke bab tentang kerasulan kita akan bahas hal-hal yang terkait keistimewaan Nabi Muhammad Shalallahu Alaihisalam dibandingkan dengan nabi-nabi sebelumnya nah saking kuatnya risalah ini dimasukkan dalam komitmen syahadat pada yang kedua wa Asyhadu anna muhammadan Rasulullah jadi kalimat asyhadu anna muhammadarrasulullah Ini bukan sekedar kita menetapkan ya berkomitmen berikrar bahwa Nabi Muhammad Rasul yang terakhir.</p>
1:33:12 – 1:33:25	<p>Kurang lebihnya pokok-pokok iman ada enam Jadi bukan sekedar dihafal iman kepada Allah iman kepada malaikat dan pada kita berasal hari akhir qada dan qadar yang tapi ada turunan bab-bab m sendiri.⁶⁶</p>

⁶⁶ Dokumentasi Video Youtube Ustadz Adi Hidayati Tanggal 29 November 2021 dengan judul Pokok-Pokok Iman

Vidio ini berdurasi 1jam 34 menit 37 detik, diunggah pada tanggal 29 November 2021, dan ditonton oleh masyarakat sebanyak 40.147x. Materi dakwah yang disampaikan diatas dapat dilihat Ustadz Adi Hidayat menyakinkan kepada mad'u bahwa seseorang menjadi muslim itu ketika memenuhi pokok-pokoknya, iman dengan amal kemudian dipadukan melahirkan perilaku shaleh dan hasanah. ada pokoknya ada dasarnya untuk menguatkan dan menandakan keislaman seseorang, dasar pokok kemarin tersampaikan disebut dengan rukun-rukun Islam.

Dalam hal penyusunan materi, Ustadz Adi Hidayat selalu mempersiapkan intonasi suaranya yang lembut dan khas. Gaya bahasanya menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Dakwahnya juga menarik karena disetiap materi-materi yang disampaikan dengan menjelaskanya secara detail menggunakan papan tulis.

Terdapat bahasa gaulnya juga yang terdapat di menit ke 03.12 sd 04.27.

“seperti sayap burung ya satu kemudian bermasalah tentu burungnya akan kesulitan untuk terbang apalagi jika salah satunya tidak ada maka sama sekali tidak memungkinkan burung itu untuk terbang demikian juga memungkinkan bisa celaka ya kalau kita lihat pesawat saja Misalnya yang mencoba untuk meniru prototypenya burung untuk bisa terbang burung besi orang istilahkan sekarang itu kalau dia kehilangan salah satu atau tidak berfungsi salah satu mesin di sayapnya tentu akan mengakibatkan kecelakaan yang sangat fatal demikian juga perjalanan kita menuju akhirat seorang terbang dari satu pulau ke pulau lain tempat ke tempat lain di dunia saja membutuhkan stabilitas dua sayap di pesawatnya, demikianpun burung Apalagi kita yang akan terbang menuju akherat dalam tanda petik ya kita akan kembali kepada Allah subhanahuwata'ala kalau salah satu sayapnya bermasalah Apakah sayap Iman ataupun save amal ini tentu akan mengakibatkan satu hal yang sangat serius bisa kecelakaan bisa terancam dengan sesuatu ataupun tidak merahi apapun yang pernah kita lelah kerjakan saat di dunia ini percuma kalau bangun tidur sampai dengan tidur lagi gelap ketemu gelap kita beraktivitas sampai capek lelah dan sebagainya makan ada yang Kid tapi tetiba kemudian pulang kepada Allah nggak dapat apa-apa ya malah dapat hukuman kan Sangat disayangkan gitu Ya baik karena itulah teman-teman sekalian perpaduan antara iman dengan amal dalam konsepsi keislaman menjadi hal penting untuk kita ketahui dan untuk kita kemudian jalani dalam meniti aktivitas dunia kita”.

Berdasarkan nada, Ustadz Adi Hidayat menggunakan gaya bahasa mulia dan bertenaga. Sesuai dengan namanya, gaya ini dipenuhi dengan vitalitas dan energi. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan

mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataannya, nada agung dan mulia juga sanggup dalam menggerakkan emosi setiap pendengar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁶⁷

Berdasarkan struktur kalimat, Ustadz Adi Hidayat banyak menggunakan gaya bahasa repetisi. Gaya bahasa repetisi adalah perulangan bunyi suku kata, atau kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan pada sebuah konteks yang sesuai. Teknik repetisi atau pengulangan adalah teknik dalam menyampaikan pidato dengan mengulang gagasan yang sama dengan kata-kata yang berbeda. Sudah menjadi rahasia umum bahwa teknik pengulangan dapat menimbulkan kesan yang kuat.⁶⁸

Ustadz Adi Hidayat sangat memperhatikan irama suara dalam menyampaikan dakwahnya. Ustadz Adi Hidayat mampu memperhatikan tinggi rendahnya suara, keras dan tidaknya suara berdasarkan penghayatan terhadap ceramah yang disampaikan, serta dalam meletakkan jeda pada bagian tertentu. Selain itu Ustadz Adi Hidayat memiliki suara yang khas yang mampu menarik perhatian audiens. Sehingga audiens memahami apa materi yang disampaikan Ustadz Adi Hidayat.

Penggunaan bahasa tubuh dapat ditunjukkan melalui gerakan tubuh yang digerak-gerakkan saat bercerita, merundukkan tubuhnya, menggelengkan kepala, sering menggerakkan kedua tangan atau salah satu tangannya, menggerakkan tangan kanan ke atas, gerakan menunjuk tulisan di papan tulis, dan gerakan menulis ayat dan menulis hal-hal yang penting di papan tulis. Visualisasi Ustadz Adi Hidayat menggunakan papan tulis putih dan spidol hitam untuk menjelaskan materi demi materi kepada audiens. Hal ini ditunjukkan dengan menulis ayat Al-Qur'an atau hadist lalu menerangkan makna perkata dengan cara melingkari, menggaris bawahi

⁶⁷ Aziz Muslim, "Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official", *Journal of Islamic Social Science and Communication*. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 140

⁶⁸ Aziz Muslim, "Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official", *Journal of Islamic Social Science and Communication*. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 141.

kata atau membuat garis penghubung, menulis ulang kata yang penting, menjelaskan kata perkata yang telah di tulis di papan tulis.

Dalam vidio tersebut, seseorang disebut muslim jika ada perpaduan antara iman dan amal. Dengan demikian ia akan tampak dalam perbuatan dan perilaku yang baik dipandang oleh Allah SWT.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat diketahui bahwa Amal Sholeh merupakan wujud dari keimanan seseorang. Artinya orang yang beriman kepada Allah *swt* harus menampakan keimanannya dalam bentuk amal sholeh. Iman dan Amal Sholeh ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Mereka bersatu padu. Satu sisi ada dan satu sisi lainnya tidak ada, begitu sebaliknya, maka dia tidak berharga sama sekali. Iman tanpa Amal Sholeh juga dapat diibaratkan pohon tanpa buah.

3. Memahami Esensi Kitab – rukun iman ketiga



Gambar 4.6 Memahami Esensi Kitab

Menit	Narasi
11:47 – 14:02	Kita akan memulai simpul yang ketiga beriman kepada kitab-kitab, rukun atau pokok iman yang ketiga iman kepada kitab. Saya akan coba membuat satu urutan dulu secara sistematis sehingga memberikan dasar pemahaman dulu Saya menginginkan Anda paham

	<p>sampai menemukan petunjuk ke makna kitab esensinya apa ini kita tidak menghafal kita bisa simpulkan udah ganti iman kepada al-quran jelas pelajari Alquran atau kitab-kitab sebelumnya sampai di sini tidak, kita harus mengerti dari akarnya kenapa sampai ke situ apa esensinya Apa maknanya Bagaimana cara menggalinya itu yang ini terdapat kan ya jadi, tadi hal yang saya sampaikan berita yang otentik yang sampai kepada kita dan diyakini bahkan oleh seluruh umat beragama yang menjadikan acuan kehidupannya sebagai dasar berkehidupan dengan petunjuk Samawi hal yang tadi saya sampaikan kisah-kisah yang nyata itu diyakini adanya dan Adam diyakini adanya, Hawa diyakini Adanya, tentang malaikat diyakini adanya, tentang iblis yang berkhianat diyakini adanya ya demikian walaupun atau orang mungkin memiliki versi-versi tersendiri tapi sepakat dari apa yang tadi telah diutarakan. Kita mulai dengan QS : 2 Al-Baqarah : 38.</p>
1:19:20 - 1:22:40	<p>rukun iman adalah iman kepada kitab untuk menuju kesempurnaannya sempurna dimaksudkan Apa, Alquran, Alquran jadi implementasi beriman kepada kitab ini pada al-qur'an ini adalah dengan cara apa dengan cara mengajinya, membaca menggali memahaminya dan menerjemahkannya dalam bentuk perilaku berkehidupan dan dahsyatnya dalam setiap bacaannya ada pahala dalam setiap kajiannya ada pahala Anda jaminan-jaminan kebaikan apalagi saat dipraktekkan bukan hanya pahala tapi finback kemuliaan dalam bentuk senang dan tenang itu yang didapati jelas ya , jadi beriman kepada kitab bukan hanya sekedar kita sampaikan dalam bentuk lisan ikan beriman kita tahu tidak tapi lebih dari pada itu ada tuntutan pada kita untuk membuktikan keimanan itu dengan berinteraksi dengan Alquran yang menerangkan kepada kita tentang kehidupan masa lalu untuk mengonfirmasi bahwa Nabi Muhammad adalah Rasul penutup inilah rasul-rasul yang pernah ada seluruh Muhammad dimuliakan oleh Allah enggak ada yang selingkuh enggak ada yang zina enggak ada yang tawuran diantara para nabi dan rasul, apalagi dengan keluarganya semua Mulia semua baik-baik Terangkan kisahnya dari atas geneologis sampai ke bawah sampai ke nabi Mohamed Salah Salem setelah paham semua sehingga orang-orang yang pernah mengklaim mendapatkan risalah dari sini atau mengkultuskan sosok a sosok b mengetahui ketika dikonfirmasi oleh al-qur'an dan al-qur'an menjalin silahkan buktikan lewat sejarah perjalanan bukti-bukti otentik akan ditemukan Oh ternyata ini Nabi Ibrahim Nabi Isa atau Yesus ternyata</p>

	<p>begini Bunda maria itu begini oh nabi musa begini Harun begini Nabi Zakaria begini Nabi Yahya begini dikonfirmasi dan dibuktikan oleh sejarah setelah yakin dengan semua itu dan Nabi Muhammad sebagai penutup lihat risalahnya apa yang harus dilakukan apa yang harus diyakini apa yang sedih ibadahi dengan Bagaimana cara beribadah dan sebagainya itulah yang disebut iman kepada kitab ya kalau kita sudah yakin dengan semua ini Ayo kita berinteraksi kita liat kita kaji dengarkan ulama-ulama Bagaimana memberikan penjelasan tangisi Alquran dan dijelaskan lewat tafsir Nah sekarang Ustad Kalau saya baca saya belum paham isinya maknanya kemana ini artinya apa penjelasannya Bagaimana aktivitas bertanya siapa yang punya otoritas untuk menjelaskan Alquran ini dengan bagaimana penjelasannya itu seperti apa menjadi bagian dari pedoman kehidupan kita mau saya baca Alif lamim saya gak ngerti maksudnya apa saya baca lewat pahala lebih kalau saya nggak paham Bagaimana menjadikan petunjuk dalam kehidupan dan gali kalau kita bulan roibafi kenapa langley bukanlah tsaqafi dengan ah kenapa Di sini ada nganu ada yu'minun ada Mukminun Surga itu bagaimana penjelasannya Seperti apa untuk mengacu kepada yang ini mengetahui penjelasannya Seperti apa gambarannya kan seperti apa detailnya diperintahkan shalat Bagaimana shalat yang benar Seperti apa gambarannya prakteknya dan sebagainya kita akan masuk ke simpul yang keempat yaitu beriman kepada rasul dengan nanti rasul yang diberikan kewenangan oleh Allah untuk menjelaskan Bagaimana menetapkan satu kerasulan penjelasan Rasulullah disebut dengan apa bagaimana kita bisa mengaksesnya seperti apa gambarannya Bagaimana menyulam akses itu menjadi kurikulum kehidupan itu akan kita bahas dalam pertemuan-pertemuan lanjutan Inshaallah.⁶⁹</p>
--	---

Vidio ini berdurasi 1jam 11 menit 27 detik, diunggah pada tanggal 29 Desember 2021, dan ditonton oleh masyarakat sebanyak 6.087k. Materi yang dibicarakan adalah tentang

“bagaimana seseorang menemukan petunjuk ke makna kitab esensinya apa ini kita tidak menghafal kita bisa simpulkan udah ganti iman kepada al-quran jelas pelajari Alquran atau kitab-kitab sebelumnya sampai di sini tidak, kita harus mengerti dari akarnya kenapa sampai ke situ apa esensinya Apa maknanya Bagaimana cara menggalinya itu yang ini terdapat kan ya jadi, tadi hal yang saya

⁶⁹ Dokumentasi Video Youtube Ustadz Adi Hidayati Tanggal 29 Desember 2021 dengan judul Memahami Esensi Kitab

sampaikan berita yang otentik yang sampai kepada kita dan diyakini bahkan oleh seluruh umat beragama yang menjadikan acuan kehidupannya sebagai dasar berkehidupan dengan petunjuk Samawi hal yang tadi saya sampaikan kisah-kisah yang nyata itu diyakini adanya dan Adam diyakini adanya, Hawa diyakini Adanya, tentang malaikat diyakini adanya, tentang iblis yang berkhianat diyakini adanya ya demikian walaupun atau orang mungkin memiliki versi-versi tersendiri tapi sepakat dari apa yang tadi telah diutarakan.” Terdapat di menit ke 11:47 – 12:35

Dalam video tersebut, materi ini masuk dalam rukun iman ketiga, seperti penjelasan di menit 1:19:20 - 1:20:00 ,

“rukun iman adalah iman kepada kitab untuk menuju kesempurnaannya sempurnanya dimaksudkan Apa, Alquran, Alquran jadi implementasi beriman kepada kitab ini pada al-qur'an ini adalah dengan cara apa dengan cara mengajinya, membaca menggali memahaminya dan menerjemahkannya dalam bentuk perilaku berkehidupan dan dahsyatnya dalam setiap bacaannya ada pahala dalam setiap kajiannya ada pahala Ada jaminan-jaminan kebaikan apalagi saat dipraktekkan bukan hanya pahala tapi feedback kemuliaan dalam bentuk senang dan tenang”.

Maksudnya adalah, beriman kepada kitab bukan hanya sekedar kita sampaikan dalam bentuk lisan iman beriman kita tahu tidak tapi lebih dari pada itu ada tuntutan pada kita untuk membuktikan keimanan itu dengan berinteraksi dengan Alquran yang menerangkan kepada kita tentang kehidupan.

Berdasarkan nada, Ustadz Adi Hidayat menggunakan gaya bahasa mulia dan bertenaga. Sesuai dengan namanya, gaya ini dipenuhi dengan vitalitas dan energi. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataannya, nada agung dan mulia juga sanggup dalam menggerakkan emosi setiap pendengar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁷⁰

Berdasarkan struktur kalimat, Ustadz Adi Hidayat banyak menggunakan gaya bahasa repetisi. Gaya bahasa repetisi adalah perulangan bunyi suku kata, atau kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan pada sebuah konteks yang sesuai. Teknik repetisi atau pengulangan adalah teknik dalam menyampaikan pidato dengan mengulang gagasan

⁷⁰ Aziz Muslim, “Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official”, *Journal of Islamic Social Science and Communication*. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 140

yang sama dengan kata-kata yang berbeda. Sudah menjadi rahasia umum bahwa teknik pengulangan dapat menimbulkan kesan yang kuat.⁷¹

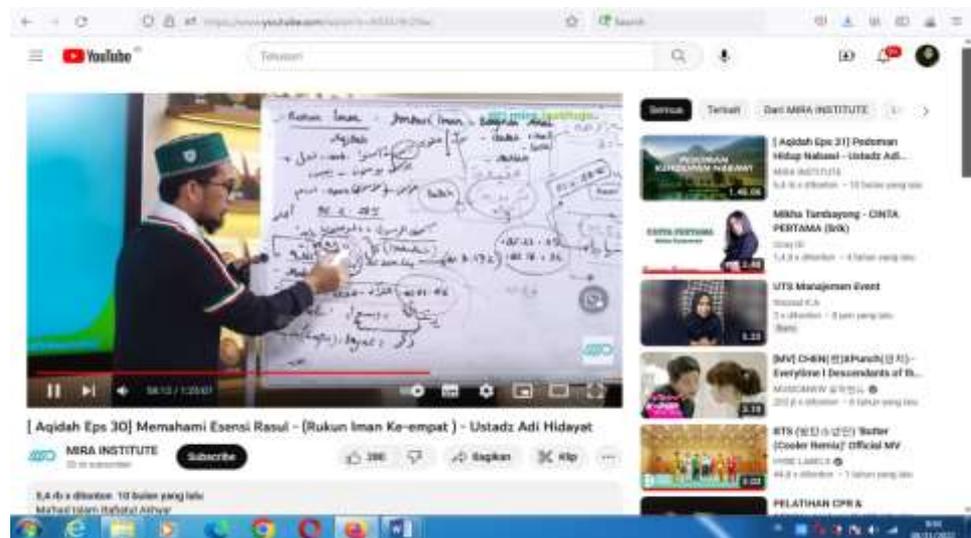
Ustadz Adi Hidayat sangat memperhatikan irama suara dalam menyampaikan dakwahnya. Ustadz Adi Hidayat mampu memperhatikan tinggi rendahnya suara, keras dan tidaknya suara berdasarkan penghayatan terhadap ceramah yang disampaikan, serta dalam meletakkan jeda pada bagian tertentu. Selain itu Ustadz Adi Hidayat memiliki suara yang khas yang mampu menarik perhatian audiens. Sehingga audiens memahami apa materi yang disampaikan Ustadz Adi Hidayat.

Penggunaan bahasa tubuh dapat ditunjukkan melalui gerakan tubuh yang digerak-gerakkan saat bercerita, merundukkan tubuhnya, menggelengkan kepala, sering menggerakkan kedua tangan atau salah satu tangannya, menggerakkan tangan kanan ke atas, gerakan menunjuk tulisan di papan tulis, dan gerakan menulis ayat dan menulis hal-hal yang penting di papan tulis. Visualisasi Ustadz Adi Hidayat menggunakan papan tulis putih dan spidol hitam untuk menjelaskan materi demi materi kepada audiens. Hal ini ditunjukkan dengan menulis ayat Al-Qur'an atau hadist lalu menerangkan makna perkata dengan cara melingkari, menggaris bawah kata atau membuat garis penghubung, menulis ulang kata yang penting, menjelaskan kata perkata yang telah di tulis di papan tulis.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagai umat muslim kita harus selalu membaca, menghafal, bahkan mengamalkan apa yang telah terkandung dalam Al-qur'an dalam kehidupan agar tidak tersesat, firman allah dalam al-qur'an sungguh nyata, sebisa mungkin kita harus terus melakukan amalan yang terkandung didalamnya.

⁷¹ Aziz Muslim, "Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official", *Journal of Islamic Social Science and Communication*. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 141.

4. Memahami Esensi Rasul – Rukun Iman keempat



Gambar 4.7 Memahami Esensi Rasul

Menit	Narasi
1:12:48 - 1:24:13	<p>hal-hal yang sudah di bentengi oleh agama dijelaskan kepada kita itu yang kita konsisten untuk mengikutinya yang tidak tepat kita jauhi. hadisnya cukup banyak jadi di sini kita ingin saya yang diutusnya Rasul membawa tiga misi utama dengan yang pertama Lailahailallah tauhid yang kedua menunjukkan jalan ibadah Bagaimana cara beribadah yang ketiga menjadi saksi bagi konsistensi umat masing-masing dalam menunaikan risalah rasul dimaksud. saya ulang ya tugas Rasul Intinya satu yang pertama satu mengarahkan umat kepada tauhid itu mengonfirmasi rukun iman yang pertama, yang kedua menuntut menuntun umat untuk beribadah mengimplementasikan nilai tauhid lewat ibadah, jadi rasul itu bukan hanya menunjukkan aspek ibadah ritual ya tapi juga dalam aspek Ibadah dalam bersosial beraktivitas tidak bangun tidur sampai tidur lagi dibimbing Bagaimana caranya di ibadah karena Konvensi kehidupan kita setiap geraknya itu, itu masih ibadah ya karena itu Rasul ditugaskan membimbing Bagaimana caranya dari bangun tidur sampai tidur lagi itu ada petunjuk itu itu kalau kita temukan yang begitu batik itu kebenaran risalahnya ya kebenaran risalah yang dibawa Saya ulangi ini penting sekali itu saya tegaskan hai satu fungsi Rasul mengalahkan kepada tauhid nah lailahailallah, nanti diterangkan karena itu</p>

setiap rasul itu beraktivitas pasti akan menerangkan inilah tauhidul Arahkan lailahailallah lailahailallah nanti dengan segala hal yang ditunjukkan lewat Wahyu yang terakumulasi lewat kitab itu makanya yang ketiganya akan kitabnya lebih Muhammad diwahyukan Alquran kepadanya disampaikan risalah yang dibawa nanti di dalam Kitab itu dijelaskan Ya baik dari nash untuk dibandingkan dengan nash-nash yang ada di kalau ada kitab-kitab yang menerangkan sesuatu yang menunjuk kepada aspek ketuhanan bandingkan dengan apa yang disampaikan dalam Alquran kalau kita mau misalnya objektif yuk ayat-ayat yang menerangkan tentang Ketuhanan turunkan di al-qur'an lalu bandingkan di kitab-kitab lain Jadi komparasikan di kitab-kitab yang jadi pedoman untuk berketuhanan Tunjukkan bagaimana kita begitu menunjukkan tentang aspek ketuhanan bandingkan kemudian setelah itu juga disampaikan tentang aspek rasionalitasnya cek secara logika ya karena kalau secara nash setiap orang akan mengatakan kitab saya benar Kitab saya benar Bertahan apa yang dibenarkan nama kayak yang standar secara logika Coba lihat yang benar yang mana ditunjukkan terus sampai kita mengerti aspek-aspek dan sebagainya maka Alquran nanti datang menerangkan itu saya sudah bahas di pertama masih inget waktu saya bahas tentang aspek teologis ya turunkan disitu pembahasan dan komparasinya jadi yang dipertuhankan tuh sifat tepati mesti begini dan kita sepakati secara Nalar kita objektif begini ya contohnya misal QS:42 ayat 11 itu enggak boleh yang serupa ada yang sama dengan Tuhan itu kan standar sekali itu akan disepakati oleh akal yang sehat semua akan mengatakan Tuhan Meski beda dengan yang bukan Tuhan, Khalid berbeda dengan makhluk enggak boleh ada sedikitpun kesamaan maka dari sentuh dibangun logika dasarnya kalau dipahami maka turun ke bawahnya nanti ya kalau makhluk begini Tuhan gak boleh begitu makhluk berpasangan Tuhan kembali berpasangan makhluk melahirkan tuanku boleh melahirkan makhluk dilahirkan Tuhan gaboleh dilahirkan ya kalau makhluk punya kekuatan Tuhan harus lebih kuat dan sebagai jadi nanti dijelaskan oleh Rasul karena risalah tauhid ini supaya Manusia kembali untuk menuhankan Tuhan yang benar kembali pada akhirnya dengan Lailahaillallah seperti dia bersyahadat dalam rahim ibundanya itu Ingatkan untuk diingatkan kemudian dituntun cara beribadah ini yang paling menarik nih diantara Sekian banyak juga ini Tentunya sudah wajar sangat menarik menarik diri kita kepada tauhid dan yang saya seringkali tertarik dengan dengan yang ini ya Hai terkonsepsi berkehidupan kita kembali

ke QS:51 ayat 56 Az-Zariat itu kan untuk ibadah memakai legenda Wal Insa illa liya'budun dan ibadah itu implementasi dari tauhid dari akidah kita menuhankan Allah Buktinya apa ibadah, karena semua kehidupan kita the pembuktian berketuhanan artinya menuhankan dengan menuhankan yang kita tuhankan itu kalau kita Allah jadikan maka semua aktivitas kita ketika ditujukan untuk berketuhanan itu disebutnya dengan ibadah pembuktian kita iman kita kepada yang dipertuhankan kita kepada Allah subhanahuwata'ala maka disebutnya dengan apa ibadah artinya apa semua gerak kita aktivitas kita dari mulai bangun tidur sampai tidur itu menjadi ibadah sebagai komitmen teman kita karena kita diciptakan mengutuk ini ya Bukan hanya sebatas yang formal untuk menunjukkan sebuah sikap formal kita menyembah Allah misalnya lewat ibadah ritual ritual buka yang sifatnya formal atau ituan salat dengan puasa dan seterusnya hai cek ada yang terikat dengan harta muncul zakat dan seterusnya tapi juga Anda aspek-aspek yang terkait dengan rutinitas dan aktivitas sosial kita rutinitas kehidupan dan aktivitas sosial kita, karna konsep dasarnya kan semua kegiatan kita jadi ibadah semuanya jadi ibadah kalau semua jadi ibadah Berarti semua aktivitas totalitas aktifitas kita jadi pada menariknya apa, menariknya menariknya adalah kalau kita ingin melihat pembuktian kebenaran seorang rasul bisa dilihat di konsepsi tugas yang kedua ini Hai ada enggak bimbingan yang dibawa oleh rasul itu yang mengatur dan memberikan petunjuk kepada kita bagaimana menjalani kehidupan secara komprehensif dan semua jadi ibadah, jikalau anda ingin menguji kebenaran satu risalah bener nggak ada salahnya risalah itu kan yang dibawa sebagai tugas ini langsung kesini ini keset lebih salah risalah yang dibawa rasul itu mengonfirmasi petunjuk yang dibawa oleh Tuhan yang disampaikan oleh Tuhan Allah di sini Allah memberikan petunjuk lewat kita bisa support malaikat sebelumnya diberikan risalah pada seorang rasul membawa pedoman berkehidupan dengan makanya semuanya harus bersumber dari Allah yang sumbernya Ya untuk menyembah Allah nah untuk memastikan benar tidaknya risalah Kita uji dengan ini salah satunya ini yang bagian konsep ibadah ini bagaimana taunya risalah itu benar agama yang dibawanya benar Wahyuni bawahnya benar cek ada nggak bimbingan kehidupan dari mulai bangun tidur sampai tidur lagi di bimbing kita untuk beraktivitas hingga punya jelek ibadah sebagai bakal pulang bukan hanya yang ritual ya Tapi semua aspek ini menunjukkan kebenaran seorang Rasul dan berita gembiranya Alhamdulillah enggak pernah ada

	<p>aktivitas kita kecuali ada bimbingannya dari bangun tidur sampai tidur lagi bahkan nama kita pun di manusia yang di dalam Alquran nama Kita sebagai manusia didalam Alquran hal itu ditunjukkan dengan diksi diksi yang berbeda menunjuk pada fungsi-fungsinya diantara diksi itu disebutkan dengan nama Insan karena adanya sebutkan dengan bazaar menunjuk pada asal mula potensi nafsu dengan fitur dan tampilan kulit disebutkan 35 kali dalam al-quran ada al ins menunjukkan sifat yang lembut penampakannya yang beda dengan jin crown disebutkan 18 kali dalam al-quran ada yang dengan Annas sifat sosial disebutkan 41 kali dalam al-quran ada geneologi nya disambungkan ke ada Bani Adam disebutkan 7 kali dalam al-quran dan ada al-insan disebutkan lampu 65 dalam Alquran tidak pernah disebutkan al-insan kecuali maknanya menunjuk pada manusia terkait dengan totalitas aktivitasnya dari bangun tidur sampai tidur lagi karena itu didalam Islam itu semua aktivitas dari bangun tidur sampai tidur lagi itu ada bimbingannya ada aturannya, aturan bimbingan itu yang secara berpedoman kehidupan disampaikan rasul itu kan yang disebut dengan doa-doa itu kan bimbingan ada maknanya bukan semua Diucapkan bukan sekedar diucapkan tapi ada maknanya sebanyak pada Anda dimana aktivitas kita yang enggak ada doanya ada suhu ada bimbingan bangun tidur sudah ada doa mau tidur juga ada doa bahkan diatur cara bangunnya Bagaimana, bergerak seperti apa ke kamar mandi bekerja berpakaian maafkan semua ada bimbingan semua ini menunjukkan risalah yang dibawa Ada kebenaran di dalamnya dan dahsyatnya satu doa dengan yang lain itu beda untuk menunjukkan petunjuknya tidak sama cara mengatasinya begini cara mengerjakannya seperti ini kenapa di sini bacanya begini tempat lain bacanya begini Kenapa saat sendirian baca ini saat berjamaah begini karena berisi petunjuk Bagaimana menjalani supaya punya nilai ibadah di dalamnya ketika dikerjakan maka kita menunjukkan persaksian kita ini loh sahadat saya benar ya pekerjaan kita ibadah kita membeli saksi kepada komitmen kita apa yang menunjukkan bahwa iman kita benar disaksikan oleh ibadah kita ibadah kita pedomannya dari mana dari Rasul yang dibawa makanya Rasul menjadi saksi untuk kita, dan rasul mengkonfirmasi ibadah yang telah kalian kalian tunaikan maka yang ketiga menjadi Syahid tauhid ibadah dan Syekhid Hai yang menyaksikan kebenaran ibadah yang kita bawa, Nah sekarang pertanyaan besarnya adalah bagaimana cara rasul itu menjelaskan isi kandungan kita sehingga dengan itu semua menjadi penjelas yang terang tentang</p>
--	--

	<p>kandungan yang dibawa pedoman-pedoman kehidupan yang disampaikan sebagai mission risalahnya Seperti apa menyampaikannya bagaimana itu menjadi pedoman dalam kehidupan seperti apa menyikapi dan mengimplementasikan semua pedoman itu dan sekarang di zaman kita sekarang dimana ditemukan penjelasan dari pedoman berkehidupan itu yang terangkum dalam Alquran seperti apa gambarannya itu yang esok hari kita akan bahas ya insya Allah kita akan sempurnakan bahasan di Esok Hari teman-teman sekalian ya tentang penjelasan-penjelasan Rasul terkait dengan kitab yang dijadikan sebagai pedoman berkehidupan dalam hal ini bagi kita Alquran penjelasannya dari mana keterangannya bagaimana contoh-contohnya Seperti apa dan tadi saya sampaikan begitu Allah sampaikan tunaikan sholat waaqimussolata bertanya Bagaimana cara shalatnya ya banget kan harus dijelaskan harus detil harus kelihatan dimana dijelaskannya Kalau disebutkan di Alquran sendiri tanpa ada contoh yang menjelaskan ya tanpa ada penerangnya Kita akan temukan kita tidak akan bisa lihat Bagaimana caranya bisa rukuk bisa sujud dan sebagai semua itu ditemukan di mana cara melacaknya seperti apa cara mengetahui bahwa itu benar dari Rasul Bagaimana dan seterusnya kita akan bahas Inshaallah di pertemuan berikutnya Saya kira itu mudah-mudahan dengan pembahasan tadi dapat memberikan satu keyakinan yang kuat dalam diri kita tentang benarnya risalah Islam yang kita peluk karena akan tauhid pada intinya meyakini yang kita peluk itu benar yang kita yakin itu benar kan itu kita belajar tauhid itu untuk menguatkan keyakinan kita bukan untuk menjual keyakinan orang lain ya ingat ya untuk menguatkan keyakinan kita bukan untuk meyakinkan orang lain kalau ada orang lain bertanya kita jawab itupun tujuannya untuk meyakinkan apa yang kita yakini itu benar adanya tanpa harus memaksa orang lain mengikuti apa yang kita yakini itulah indahnya Islam.⁷²</p>
--	--

Dalam ceramah tersebut berdurasi 1jam 25 menit 08 detik, diunggah pada tanggal 30 Desember 2021, dan ditonton oleh masyarakat sebanyak 5.470k. Ceramah yang diunggah oleh *channel mira institute* ini membahas tentang iman kepada rasul allah merupakan rukun iman yang keempat. Iman

⁷² Dokumentasi Video Youtube Ustadz Adi Hidayati Tanggal 30 Desember 2021 dengan judul Memahami Esensi Rasul

kepada rasul yang artinya mempercayai dengan sepenuh hati atas kedatangan rasul.

Dalam vidio tersebut, UAH menggunakan gaya sederhana. karena, gaya ini biasanya cocok dan efektif digunakan untuk memberikan intruksi, perintah, dan pelajaran. Terdapat juga gaya mulia dan bertenaga karena gaya ini dipenuhi dengan *vitalitas* dan energi. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan *vitalitas* pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataannya, nada agung dan mulia juga dapat menggerakkan emosi setiap pendengar, sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam tujuan tertentu komunikator dapat menyakinkan pendengar dengan menggunakan bahasa keagungan. Dalam bahasa tersebut, terselubung sebuah tenaga yang halus tetapi secara aktif ia dapat menyakinkan pendengar.

Berdasarkan nada, Ustadz Adi Hidayat menggunakan gaya bahasa mulia dan bertenaga. Sesuai dengan namanya, gaya ini dipenuhi dengan vitalitas dan energi. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataannya, nada agung dan mulia juga sanggup dalam menggerakkan emosi setiap pendengar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁷³

Berdasarkan struktur kalimat, Ustadz Adi Hidayat banyak menggunakan gaya bahasa repetisi. Gaya bahasa repetisi adalah perulangan bunyi suku kata, atau kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan pada sebuah konteks yang sesuai. Teknik repetisi atau pengulangan adalah teknik dalam menyampaikan pidato dengan mengulang gagasan yang sama dengan kata-kata yang berbeda. Sudah menjadi rahasia umum bahwa teknik pengulangan dapat menimbulkan kesan yang kuat.⁷⁴

⁷³ Aziz Muslim, "Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official", Journal of Islamic Social Science and Communication. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 140

⁷⁴ Aziz Muslim, "Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official", Journal of Islamic Social Science and Communication. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 141.

Ustadz Adi Hidayat sangat memperhatikan irama suara dalam menyampaikan dakwahnya. Ustadz Adi Hidayat mampu memperhatikan tinggi rendahnya suara, keras dan tidaknya suara berdasarkan penghayatan terhadap ceramah yang disampaikan, serta dalam meletakkan jeda pada bagian tertentu. Selain itu Ustadz Adi Hidayat memiliki suara yang khas yang mampu menarik perhatian audiens. Sehingga audiens memahami apa materi yang disampaikan Ustadz Adi Hidayat.

Penggunaan bahasa tubuh dapat ditunjukkan melalui gerakan tubuh yang digerak-gerakkan saat bercerita, merundukkan tubuhnya, menggelengkan kepala, sering menggerakkan kedua tangan atau salah satu tangannya, menggerakkan tangan kanan ke atas, gerakan menunjuk tulisan di papan tulis, dan gerakan menulis ayat dan menulis hal-hal yang penting di papan tulis. Visualisasi Ustadz Adi Hidayat menggunakan papan tulis putih dan spidol hitam untuk menjelaskan materi demi materi kepada audiens. Hal ini ditunjukkan dengan menulis ayat Al-Qur'an atau hadist lalu menerangkan makna perkata dengan cara melingkari, menggaris bawahi kata atau membuat garis penghubung, menulis ulang kata yang penting, menjelaskan kata perkata yang telah di tulis di papan tulis.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat kita ketahui bahwa beriman kepada rasul allah merupakan hal yang wajib dan patut diketahui oleh setiap umat muslim. Jadi beriman kepada rasul-rasul Allah merupakan hal yang sangat berharga dan patut dipelajari. Karena, selain memberikan hikmah-hikmah yang bermanfaat juga memberikan pembelajaran dan teladan bagi kehidupan kita baik didunia maupun diakhirat. Kita sebagai manusia harus mempelajari lebih dalam, memahami lebih luas, dan menerapkannya di dalam kehidupan kita tentang beriman kepada rasul-rasul Allah agar kita dapat menjadi yang lebih baik disetiap harinya, dan mendapat kehidupan yang bahagia di dunia maupun di akhirat.

5. Dahsyatnya Peringatan Kiamat – Simpul Iman Kelima



Gambar 4.8 Dahsyatnya Peringatan Kiamat

Menit	Narasi
20:56 - 36:02	tentang yaumul akhir yaitu keadaan-keadaan khususnya yang terkait dengan hal yang kubro hal-hal dahsyatnya hal-hal besarnya yang itu mutlak kita harus yakini dengan sebenar-benarnya sekuat-kuatnya Karena itulah segala yang terkait dengan yaumul akhir menuntut keimanan kita dikuatkan dan selalu disandingkan dengan keimanan kita kepada Allah pada umumnya dalam uraian ayat al-qur'an seperti yang kita bacakan di pertemuan yang lalu dari mulai al-baqarah ayat yang ke-8 keimanan kepada Allah disandingkan dengan yaumul akhir Al Baqarah ayat 62 dengan yaumul akhir yaumul akhir yaumul akhir untuk memberikan kesan kuat kepada kita bahwa mutlak diperlukan motivasi tinggi untuk proses meningkatkan keyakinan sehingga dengan itu kita punya persiapan untuk merumuskan kegiatan kita menyongsong kejadian-kejadian besar yang akan berlaku pada momen ini. kejadiannya kemudian dikaitkan dengan sifat karakter ditambah dengan tak maka disebut dengan acara karena itu ketika berbicara tentang akhirah firman Allah langsung memberikan satu diksi yang kuat cara merubah kata iman menjadi yakin supaya tidak ambigu dalam pemahaman kita al-baqarah Qur'an surah kedua ayat keempat di akhir hayatnya wabil akhroti hum yuqinun dan sifat orang Taqwa itu orang yang ingin mendekat kepada Allah

	<p>punya rumusan-rumusan kehidupan terhadap program-program akheratnya dia yakin karena itu dia menyiapkan persiapan-persiapan terbaiknya Nah jadi yang kita simpulkan tiga ini kemarin yaitu sikap kita Insan Beriman terhadap segala hal yang terkait dengan yaumul akhir satu meski ada keyakinan Paripurna keyakinan Paripurna Ini yang menjadikan kita memiliki persiapan dan motivasi kehidupan yang benar, motivasi kehidupan yang benar keimanan itu mesti juga mengarahkan kita kepada kebenaran dan kebenaran itu akan menuntun kita untuk menjalani aktivitas dengan terukur karena itu kemudian pembahasan tentang iman terhadap yaumul akhir seharusnya menjadikan kita feedbacknya dapat menatap kurikulum kehidupan yang jelas bahkan dari bangun tidur sampai dengan tidur lagi ima persiapan untuk kita wafat sugra dan atau bahkan persiapan untuk yang lebih besar lagi Paskah kita wafat qubro apa yang kita siapkan harus ada motivasi turunkan ya dan Tuliskan minimal Ya seperti yang guru kami ajarkan dan tersambung tentu sanadnya kepada Rasulullah Shallallahu salam yang Ketika Nabi mengingatkan kita untuk senantiasa ingat akan kematian ingat kematian Supaya apa terpatah persiapan kehidupan kita punya motivasi Tuliskan aja di meja kerja kita di tempat yang kita akses hai fulan hai Adi Hidayat kamu akan wafat Bagaimana dengan bekal begini dengan merasa aman karena belum tentu juga engkau merasa aman saat dihisap. Tuliskan deh nah untuk bisa menghadirkan motivasi ini maka Allah menampilkan beragam nama yang memberikan penjelasan-penjelasan terkait dengan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di yaumul akhir ini nama-nama ini yang telah kita bacakan di pertemuan yang lalu pada umumnya dan kita ungkapkan dalil-dalilnya sekarang kita coba akan detil kan hal dimaksud khususnya terkait dengan peristiwa pertama yang berkelindan dengan al-akhirah dengan pembahasan pada aspek yang kedua yaitu qubro ahwalul ahwal Jadi bukan akhwal tapi ahwal. Hal-hal besar itu kan hal-hal bisa jadi ada ahwal ada ahwal itu beda-beda Hai ini ada Hai nah ini hak kecil ini hak besar kalau ahwal yah al-haddad jadi bahasa Indonesia jamak dari kata hal ya kejadian kejadian atau keadaan-keadaan dengan itu masih normal masih umum sifatnya keindahan. ahwalul kobra apa saja hal-hal terkait dengan fenomena-fenomena yang besar yang menghadirkan ketakutan kedahsyatan ye orang kecil aja orang gelisah kok ya hal yang terkait dengan kematian ajakan bagi sementara orang yang tidak siap dengan</p>
--	---

	<p>tenang sikap gelisah itu kan tidak siapkan menghadap bekal Kan karena itu orang-orang yang tidak siap dengan kematian sebetulnya menyadari dirinya sendiri itu belum cukup bekal kalau sudah punya cukup bekal biasa saja gitu Alhamdulillah kapan saja pulang kapan saja waktunya pulang ya pulang bahkan ada diantara sebagian hamba yang sedang menanti ya Allah sudah rindu kapan pulang ya Ya Allah kapan pulang ada yang begitu ada yang begitu ya nah jadi menunggu ajal dia teruskan aja terus beribadah beribadah dengan kerinduan yang sangat luar biasa orang-orang yang tidak siap dengan kematian yaitu biasanya kurang bekal ya akhirat kan namanya dunia akhir-akhir lawannya itu dunia, akhirat lebih baik daripada yang pertama itu dunia Jadi artinya apa keperluan kematian ini kan jadi pintu gerbang untuk memasuki alam akhirat yang dimensinya berbeda bekalnya pun berbeda Jadi kalau ke akhirat jadi harus nyari bekal akhirat bukan bekal dunia akan sudah meninggalkan dunia masa ke akhirat bawa bekal dunia akan tidak nyambung karena dunia ditinggalkan ga akan bisa dibawa ke bakal akherat alamnya tidak sama, karena itu sederhana memahaminya begini orang-orang yang siap dengan kematian untuk pindah ke gerbang akhirat dengan ke alam yang berbeda artinya dia memang sudah punya bekal yang siap untuk pulang cukup bekalnya Alhamdulillah dia siap untuk pulang ya orang-orang yang tidak siap dengan ini sederhananya apa masih terkait dengan dunia, ini pengertian terbaliknya saja kalau orang tidak siap dengan kematian pintu gerbang akhirat ya untuk pulang ke sini dan merasa dia kurang cukup bekal artinya apa kehidupannya Masih dilekatkan pada dunia ini tapi yang paling aneh ironisnya Dia Mengerti dunia itu kan fana selesai dan dia akan meninggal seharusnya logika ini logika strategi, banyak orang yang ingin melogikakan rasionalitas kan, tapi pada aspek-aspek yang terkait dengan kehidupan yang abadi esensi dan substansi tugasnya saat ada di dunia dia nggak bisa menjangkau itu ada yang salah itu karena ilmu yang dipakai ilmu dunia terus dunia akan nyari materinya di kedudukan dari jabatannya di popularitas ke situ semua mataul hayati dunia akan gugur semua tuh ya segala Fatamorgana gitu disebut Fatamorgana itu kena hilang ya ini Fatamorgana datang hilang terlihat dari jauh saja dunia begitu Anda ikuti bisa akan atau Ada yang ingin mengikuti sepada akhirnya hilang fanakan sifatnya itu kan rusak hilang habis Dengan apa Dengan kematian selesai ya Jadi orang-orang yang selalu terpaut dengan dunia dunia</p>
--	---

	<p>dunia dia merasa bekalnya nggak cukup untuk pulang karena itu juga saya pulang ya pengertian terbaliknya orang-orang yang tidak siap dengan kematian adalah orang-orang yang hidupnya masih ditambatkan di sini kehidupan dunia nah orang yang terkena sifat-sifat semacam ini ini yang disebut oleh Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam dengan nama wahan namanya hal wahnu Hai hadis nabi yang sangat viral itu sangat populer atadruna lemu fish orang yang bangkrut deh kalau nanti itu tutup antara dosa dengan pahala kaitan dengan ini sedangkan nanti ada satu Hadis yang sangat populer ya Ketika Nabi selesai mengonfirmasi kepada para sahabat maka yusaku Anta da'a alaikumul Umam, akan tiba suatu masa dan umat Islam itu ya dipermainkan ringan sekali terombang-ambing ya terombang-ambing seperti para semut-semut atau binatang-binatang memperebutkan gula-gula gitu sangat diperebutkan kondisinya sangat lemah dan sebagainya pylamin keletin Ayo main Ya Rasulallah dikatakan kepada lebih dikonfirmasi Apakah kita jumlahnya sedikit pada saat itu ya kalian banyak-banyak jumlah itu banyak kuantitasnya luar biasa tapi kali kembang kambing Ya seperti buih di lautan diombang-ambingkan ombak keterpakaian ke Karang dikerjain sedikit ya diem aja dikuasai macem-macem paling keluar protes-protes dikit diam lagi gitu kan Ya dan sebagainya sudah diombang-ambingkan aja ya kemudian. jadi Wibawa sifat hormat segan yang tadinya ada di orang-orang yang kontra terhadap Islam tadinya sangat hormat kepada Islam itu berwibawa disebutkan Islam saja udah luar biasa gitu kan melihat nanti anda kalau lihat sejarah di masa lalu itu bagaimana kebenaran kebaikan kemuliaan yang dibawa oleh satu menggetarkan semua hal yang Bahkan ya antipati terhadap nilai-nilai keislaman tuh gentar kalau udah disebutkan dan sebagainya karena orang-orang yang anti dengan kebenaran begitu kebenaran itu tiba kan takut dan sebagainya ini sesuatu yang sangat luar biasa lalu itu dicabut sehingga dianggap biasa orang dianggap biasa ya kemudian agamanya banyak dipermainkan dan sebagainya karena kenapa ternyata diantaranya adalah sebabnya di orang Islam sendiri beberapa diantara mereka itu terjangkit penyakit wahan apa itu hand hold dunia wa karohiyatul maut Oh ya tidak siap untuk kembali kepada Allah karena merasa belum punya bekal karena kenapa tertambat dengan dunia ya bahasa terjemahan paling gampangnya banyak masa saat orang-orang Islam itu rebutan dunia orientasinya untuk perebutan kedudukan dengan dibawanya ke</p>
--	---

	<p>arah situ untuk materi ajar ngajar ngajar orientasinya materi dengan melintasnya cuma cari amplop cari popularitas jadi jamaah jadi macem-macem ribut antar sesama di internalnya ada begitu terbukti enggak saat ini terbukti hadis nabi kalau terbukti arti harus evaluasi diri kembali menjalin persatuan dan kesatuan.</p>
1:26:10 – 1:44:55	<p>orang-orang bertanya kepada Rasulullah tentang Waktu kiamat dan sebagainya maka turun Wahyu menyampaikan, balik mengonfirmasi apa persiapan kamu untuk menjelang itu semua karena nggak ada yang tahu tentang waktunya kapan terjadi dirahasiakan sebagai kita serius ya diberikan gambaran-gambaran dengan tanda-tanda Tadi kan waktu dikonfirmasi dengan sa'ah saat waktunya makalah tetapkan Quran surah 31 ya Luqman ayat 34 di sini ada lima hak prerogatif Allah subhanahu wa ta'ala yang dikonfirmasi kepada kita tidak akan diketahui kecuali Allah saja kecuali oleh Allah saja pertama inloh rendah oil Musa yang pertama kali disebutkan tidak ada yang tahu kejadian hanya Allah saja yang tahu itu apa pastinya terjadi kiamat waktunya detik kapannya dan sebagai karena itu kalau ada yang sifatnya menyampaikan prediksi yang prediksi tentang kiamat tambahin aja diabaikan aja mau siapapun ya kalau ada misalnya hitung menghitung ini itu dan sebagainya yaitu hanya gambaran-gambaran pengetahuan peningkatkan amalan deh Tapi kalau sudah memastikan kiamat akan terjadi tanggal sekian bulan Skeleton sekian abaina jangan seperti itu Abaikan aja persiapan kita lebih kepada apa lebih kepada amal-amal dan sebagainya dan ada Sebagian ulama juga yang dulu mengabarkan kepada kita tentang kemungkinan-kemungkinan dari hitungan-hitungan begini begini begini sebetulnya itu bukan ingin memastikan itu menggambarkan kepada kita hey usia dunia ini dan begini kalau dari zaman habitudes lebih dari sebuah ratus tahun ya kalau dihitung dan mengalami begini-begini dunia ini udah terlalu sepuh sudah tua defends tanda-tanda ini musibah udah banyak dimana-mana apa dengan tanda-tanda itu kamu belum sadar mau berapa abad lagi mau berapa tahun lagi itu maksudnya, kembalikan kepada kita persiapan-persiapan yang dimaksudkan kena pada akhirnya semua ada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, maka itu kurang lebih kembaran dasar gambaran dasar terkait dengan kejadian ini nanti dikonfirmasi tanda-tanda sa'ah itu dengan ayat dengan ayat ya atau amarah amarah itu tanda-tanda terjadinya perintah berlaku ya ama orang bukan pakai tas dia</p>

	<p>kalau pakai tas hitam marah itu perintah yang mendorong mengerjakan sesuatu yang memberikan perintah disebut ingin Aamir perkaranya disebut dengan amrun amarah tanda-tanda itu harus terjadi atau dilakukan maka dikonfirmasi di Hadits Riwayat Muslim nomor hadits yang ke-8 bagi sahabat Umar Bin Khattab Radiallahu ta'ala Anhu haditsnya panjang sekali haditsnya bahkan disebut dengan hadits Jibril tentang iman kemudian Islam dan ikhsan terakhirnya tentang tanda-tanda sa'ah ya tanda-tanda yang menunjukkan waktu itu semakin dekat tibanya Maka kalau kita baca secara lengkap haditsnya cukup lumayan panjang. Kalau sudah keduanya tentang Islam dijawab Umar heran ini orang gimana nanya tapi ngejawab tapi membenarkan tanya konfirmasi kamu pakai orang uji, kemudian datanya Iman datanya ihsan begitu selesai ya makanya bertanya lagi tentang hari kiamat mata sah ya makanya bertanya mata sa'ah Kapan kejadian pastiin dikonfirmasi nah dikonfirmasi untuk menunjukkan kebenaran Risalah Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam bener nggak nih ditunjukkan kepada umatnya pakai rangrang apa enggak dengan nama ketika ditanya dia lebih tahu daripada yang bertanya ternyata yang bertanya itu siapa ketika dia pergi karena mengkonfirmasi pada sahabat atadrana ya menjilati tahukah kalian Siapa yang datang atau Allah salam taukah kalian Tadi siapa yang datang mereka berkata bahwa Rasulullah alam nabi menjawab hua Jibril. adalah Jibril sedang menyamar datang kepada kita menyamar dalam bentuk manusia rupa manusia datang kepada kita untuk mengajarkan tentang pokok-pokok agama mengajarkan bagaimana cara datang ke medis ilmu cara berinteraksi dengan guru cara berinteraksi dengan teman itu Bang pembuka nyamuk nya lalu mengajarkan kepada kita tentang pokok-pokok agama kalau mau beragama ini pokoknya tentang Islam dikuatkan lewat Iman muncul Ihsan ketiganya itu sehingga muncul taqlid herlita jeli degan ya dengan berislam kita membersihkan yang kotor-kotor berbuat yang baik-baik kemudian berhias diri dan jelly menampakkan Keindahan Islam itu gabungannya setelah itu pelihara itu jaga itu sampai wafat atau tibanya peristiwa besar tentang kiamat itu waktu disebut saat dikonfirmasi mata saat ini Quran surah 31 Luqman ayat 34 kan jelas informasi tentang saat itu kiamat yang tak hanya Allah nggak ada yang tahu di makhluk nyentuh Malaikat Malaikat Jibril pun masih pada nabi Muhammad SAW menunjukkan nih rasul yang benar dengan kamungkin ngarang ngarang</p>
--	--

	<p>bahkan ketika ditanya Muhammad Fauzan Kapan kiamat maka dijawab oleh Rasulullah alaihi wasallam desain yang ditanya tidak lebih tahu daripada yang pertanyaan akan menurunkan wahyu anda lebih tahu dibandingkan dengan saya gitu kan maka Bagaimana saya bisa tahu kalau enggak ada infokan Tuhan maka benar dikonfirmasi nabi mengarang-ngarang ini menunjukkan nabi diutus di salah bukan mengkreasikan diri menghadirkan pendapat pendapat pribadi kemudian Malaikat Jibril pun mengonfirmasi dirinya boleh enggak tahu informasi dirinya dia pun gak tahu itu hanya hak Allah ketika diperintahkan terjadinya terjadi selesai semuanya maka mereka Jeju sampai bertanya mengkonfirmasi pada Rasulullah sekaligus juga menetapkan bahwa ini kekasih Allah yang luar biasa Habib Allah sebagaimana yang terakhir bakal lain habibulloh sampai Malaikat turun bertanya sekaligus mengonfirmasi semoga ada yang tahu maka Tunjukkan kepadaku tanda-tandanya akan disampaikan tanda-tandanya apa diantara tanda-tanda itu ya aba diantaranya apabila seorang pembantu telah melahirkan tuannya, jika engkau telah melihat membantu melahirkan tuannya arti sebuah terbalik yang ada yang mengatakan perizinan ada sependapat bahwa keburukan telah mengalahkan kebaikan yang baik dianggap buruk yang buruk dianggap baik sehingga kacau dalam berkehidupan nanti dikonfirmasi oleh hadits-hadits yang lainnya Ya seperti zina sudah dimana-mana dianggap biasa seks bebas itu dianggap biasa bahkan nanti ada tiba masanya bahwa kegiatan itu saking biasanya dilakukan di berbagai tempat seperti binatang saja dan sebagai sampai orang berkata apa nggak ada tempat lagi yang lain untuk yang begituan itu dan sebagainya itu tanda-tanda, Alhamdulillah kita masih dilindungi ya masih kita mencoba membuat undang-undang anti perzinahan Makanya kalau ada yang mencoba untuk menghadirkan legalisasi hal-hal yang dilarang Ya seperti perzinahan macam-macam yang mengundang banyak Mata harap dan musibah ingat itu melainkan musibah tuk ya diantara virus-virus kan HIV dan sebagainya Itu kan dari perilaku penyimpangan-penyimpangan demikian tuh makanya kita betul-betul harus ketat yang seperti itu kita tolak dan sebagai ya karena membuat kekacauan dalam kehidupannya kemudian wantoro fatal rata engkau melihat orang yang yang dada itu kan dari yang Anda kemudian dia yang biasanya menggembala di manusia udah enggak pakai alas kaki dan sebagainya artinya banyak yang di kampung-kampung yang jauh-jauh sekarang orientasi</p>
--	---

	<p>sudah dunia sudah mulai ingin meninggikan bangunan cari materi macam-macam artinya apa orang yang biasa tawadu pun yang baik-baik yang sederhana sekarang mulai kepikiran materi Ya mulai sekarang Oh orientasinya sudah Carilah materi mudah ke handphone sudah aku ini sudah ke itu sudah gaya sudah ketrampilan sehingga lupa dengan ibadah dengan yang dari jauh-jauh yang tadinya padang pasir kehidupan sederhana sekarang di padang pasir dibikin istana your sudah naikin Begini Begitu sudah lomba-lomba di sini menara tinggi dibikin tinggi lagi ya itu kan asalnya dari orang-orang dari daerah ya Badawi gitu kan dari kampung dari macem-macem ya dari nomaden sifatnya padang pasir yang tadinya sederhana udah berpikinya sekarang tinggi-tinggi bangunan-bangunan bangunan-bangunan megah megah megah bikin kotak yang kontemporer Portnoy Metropolitan semua Hai sehingga semua yang mencoba menghambat mengingatkan Wah ini tepikan hancurkan ini kan macam-macam semua di semua terkondisikan kepada satu aja Apa itu dunia ki perlombaannya semua ke dunia ke dunia sehingga ketika semua mencari materi di sudah diabaikan norma dan keadaan normal dengan berlaku norma jadi nggak peduli dengan kebenaran kebaikan macam-macam nah ini kalau sudah muncul yang seperti itu ya Sudah mulai keburukan lebih dominan dibandingkan dengan kebaikan enggak bisa dikendalikan sekarang alhamdulillah masih bisa dikendalikan ya kita masih bisa berdoa melihat yang baik-baik ada pengingat ulama-ulama masih ada juga gitu kan kemudian para penghafal Quran makin banyak dan sebagainya Alhamdulillah masih ada perlindungan tapi kan kita nggak tahu ya Karena diantara tanda-tanda pun Allah mewafatkan ulama bukan ilmunya dicabut ya tapi dengan mewafatkan ulama dengan mewafatkan ulama jikalau berkeinginan sudah hilang nih pendukung-pendukung keberagaman artinya akan kita belajar Quran mesti ada yang mengajarkan ya Ada tafsir ada macem-macem nanti bu punya dicabut bukan tafsirnya dicabut bukan Ulumul Quran dicabut ulama-ulama yang dicabut meninggal meninggal meninggal meninggal dunia sesuai aja hati-hati ya kalau ulama sudah meninggal meninggal itu hati-hati betul makanya dijagal kalau ada ulama waktu jagain jangan disakitin dengan Dijagain jangan dibuat gelisah sampai pindah di tempat Anda sampai Apa itu kalau udah nggak ada susah cetak ulang lagi susah ya kita punya dua juta santri kurang lebih itu yang sensus 2019-2 juta santrinya berapa ribu Pesantren 19 pintu</p>
--	--

	<p>coba cek dari sekian ribu Pesantren jadi ulama susah kalau di kampus-kampus itu jelas itu kan masuk kesini gelarnya S1 S2 S3 mau nyari dokter banyak sekarang jet ada di kampus-kampus bisa nggak perlu Sebutkan kampusnya itu kan kalau mau nyari ahli pertanian ada arsitek banyak ciptakan nih udah jelas jadi begini ulama maunya dimana yang masuk pesantren belum terjadi ulama kampus-kampus Islam belum tentu mencetak ulama susah ya susah sekali ada banyak pengorbanan yang harus dilalui ada banyak latihan dengan ada banyak segala hal adalah Tian spiritual latihan Flag tua latihan fisik diuji semua itu harus melewati tuduhan melewati kesulitan melewati ini macem-macem biar nggak mudah nggak mudah jadi ulama itu kemudian tingkat Riau berhasil mienya Riau dininya ya lihat wajah Sadia latihan-latihan ke pikirannya ketajaman yang membaca sesuatu kekhususannya singa muncul khas ya dan banyak solomone badai oleh Made perpaduan pertigaan spek fisik kemudian akal kemudian roh gitu ya Kalau cuman pintar saja banyak yang pintar Hai makan dengan Alquran dengan nomor dengan petak dengan ini dengan macam-macam ya orientalis juga ada yang begitu dengan Tapi kalau spiritualnya nggak bagus maka ilmunya dipakai untuk keburukan ada yang demikian juga karena itu ada sifat khasnya dilatih lewat ibadah sehingga dengan ibadah tertata nggak mungkin bicara fatwa yang Sembarangan ada kecepat takut kepada Allah yang tinggi enggak ada jualan fatwa yang akan ada saling dia mengecilkan menjelekkan begini begitu tidak mengarahkan kepada doa kepada kebenaran konsisten pada kebaikan Nah jadi seperti ini yang kita harapkan itulah ada yang seperti itu ya sifat-sifatnya dijaga didoakan paling minimal didoakan didoakan supaya tetap konsisten pada keikhlasan pada kebaikan Kalau udah dicabut susah nyari Jangan harap bisa tumbuh begini dengan cepat tidak ya belum tentu para penghafal Quran jadi ulama belum tentu menghafal penghafal belum tentu banyak yang hafal tapi belum tentu bisa memahami hukum keterkaitan dengan sifat-sifat waro dan sebagai kita berdoa ya alhamdulillah daerah-daerah kita tuh masih banyak ulama-ulama hormati mereka jadi Siaran di desa-desa dan sebagainya Itu Masya Allah yang tawadhu tawaduk doakan dihormati disayangi dijaga dengan baik ya dan juga mensupport kehidupan kita eh kurang lebih teman-teman sekalian sampai ketika Kejadian ini tuntas selesai maka ditiup kembali seperti yang sudah saya bacakan yang lalu ketika dibangkitkan terjadi Hisyam ya tolong untuk yang ini</p>
--	--

lihat yang pertemuan kemarin kan maka disebut dengan yaumul hisab ayatnya sudah saya bacakan dihisap satu-satu, kalau udah salah cukup koreksi diri dengan diungkap unkep media sosial Aku dulu seorang begini aku dulu seorang bayi Allah udah tutup kenapa engkau buka kalau mau konfirmasi hal-hal yang kurang baik untuk tobat datang ke orang soale minta baby ngantuk tobat boleh menyampaikan saya dulu stat begini pengen tobat tolong tapi mau dibuka sampai bangga dibikin status jadi nggak usah udah-udah tutup kenapa engkau buka biar jadi hikmah aja nanti kalau kita biasa tutup dan tutup orang lain bahkan maka di akhirat kita akan dihisab oleh lechter tertutup tutup ya antara kita dengan Allah untuk menunjukkan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala setelah dihisap muncul tiga golongan-golongan Solihin ya orang-orang Shaleh, golongan salahin yang banyak berbuat salah dengan ya ini sholehnya tipis atau bahkan tidak ada ini sudah masuk ke neraka dihukum di ya dan golongan yang tengah-tengah tuh yang berimbang antara soalnya dengan soal 50 50 akan ada dianggap seperti saya jelaskan dulu makanya sabulan roh turun surah ketujuh alarm untuk menjelaskan ayat 40 sampai dengan 49 itu ya Itu menjelaskan situasinya sampai hisab selesai baru dimasukkan ke dalam syurga maka yang surga Abadi Hai alinafiah yang neraka pun hal ini Davina ya kecuali dengan izin Allah subhanahuwata'ala segala bisa terjadi Dan kita mendapatkan pertolongan Apa yang disebut dengan syafaat itu diantara syafaat ada yang terkait dengan ketakwaan kepada Allah Allah langsung memberikan syafaat ada yang terkait dengan peningkatan beraksi dengan Quran maka Rajin baca koran rajin menghafal Quran sebagai syafaat Alquran, kepada sahabat-sahabatnya sahabat sifatnya lekat menghormati dengan kemudian juga memberikan sikap yang baik maka sahabat-sahabatku orang itu beda cara bahwa mushaf pun beda penghormatannya beda kecintaannya beda kalau mau baca Musa pakai bodoh ngadep kiblat baca dengan baik dan dia tersinggung ketika orang dilecehkan bukan melecehkan quran orang Hai seperti ini walaupun dia membaca belum menghafal tapi saya jadi ahli Quran kalau sudah ahli Quran maka dapat syafaat dari Korannya kemudian dan syafaat diperkenankan Allah kepada oleh Allah kepada Rasulullah makanya nanti setiap umat mencari setiap nabinya masing-masing supaya dikasih safaat mengatakan enggak bisa enggak bisa Cuma satu orang yang bisa seorang bisa siapa Nabi Muhammad Shalallahu akan banyak dikisahkan

	<p>tidak thank Nabi Adam Nabi Adam laku nggak bisa ngasih Siapa tahu malu sama Allah itu kan Nah pernah berbuat satu hal tertentu yang itu memang jadi jalan Mama aku dijaga oleh Allah masumi Tetapi jadi hikmah untuk manusia enggak bisa ngasih sifat kenabian Rohim juga demikian gak bisa ngasih syafaat Nabi Musa demikian kami sangat cepat cuma satu orang yang bisa mencari sosok ini siapa mohon bansabadell seneng kali ini saat di dunia cintai beliau ikuti tuntunan tuntunan nya banyak bershalawat kepada rasulullah shallallahu alaihi Muhammad SAW.⁷⁵</p>
--	---

Ceramah yang diunggah oleh *channel mra institute* ini membahas tentang akhir zaman, dimana dalam agama islam merupakan peristiwa puncak dan semua kehidupan yang ada di bumi ini berupa hancurnya alam semesta beserta isinya termasuk manusia dan makhluk lainnya. Tidak ada seorang makhluk pun yang bisa lolos dari kiamat. Manusia wajib meyakini adanya hari kiamat sebagai tanda keimanannya kepada Allah SWT. Video tersebut diunggah pada tanggal 4 Januari 2022 yang telah ditonton 5.754x oleh masyarakat.

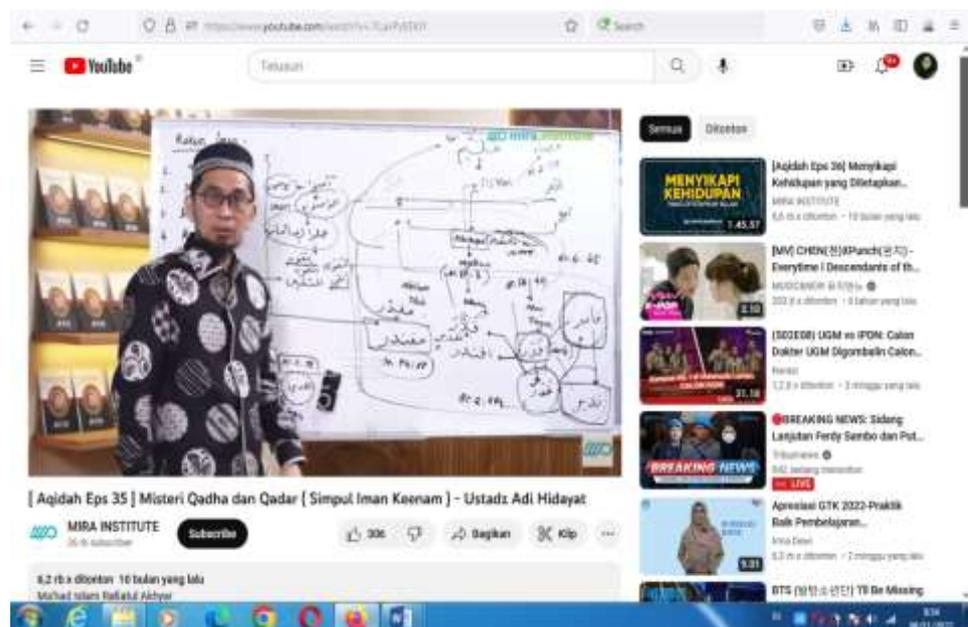
Dalam vidio tersebut, UAH menggunakan gaya sederhana. karena, gaya ini biasanya cocok dan efektif digunakan untuk memberikan intruksi, perintah, dan pelajaran. Terdapat juga gaya mulia dan bertenaga karena gaya ini dipenuhi dengan *vitalitas* dan energi. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan *vitalitas* pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataanya, nada agung dan mulia juga dapat menggerakkan emosi setiap pendengar, sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam tujuan tertentu komunikator dapat menyakinkan pendengar dengan menggunakan bahasa keagungan. Dalam bahasa tersebut, terselubung sebuah tenaga yang halus tetapi secara aktif ia dapat menyakinkan pendengar.

⁷⁵ Dokumentasi Video Youtube Ustadz Adi Hidayati Tanggal 29 Desember 2021 dengan judul Dahsyatnya Peringatan Kiamat

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat kita ketahui mengenai hari akhir atau hari kiamat, yang mana kita harus yakin bahwa dunia akan berakhir, yakin bahwa suatu saat kita akan dihisab, dan yakin bahwa kalau kita tidak mempunyai bekal, akan menyesal nantinya. Oleh karena itu, sekarang kita perbanyak amal dan mempersiapkan bekal untuk masa yang akan datang nanti. hari Kiamat itu bukanlah omong kosong, tapi kejadian yang benar adanya. Hanya saja, manusia tidak ada yang tahu, kapan itu akan terjadi. Ini adalah rahasia Allah swt. Hanya Allah yang Maha Tahu kapan hari Kiamat akan terjadi. Ketika kiamat tiba, bumi akan hancur, semua makhluk mati, lalu Allah menghidupkan kembali manusia dari dalam kubur.

Maka dari itu sebagai makhluk Allah sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk mengimani dan menyakini akan datangnya hari kiamat. Kita harus mempersiapkannya dengan baik dengan mengembangkan perbuatan yang baik, menjalankan segala perintah, dan menjauhi segala bentuk larangan Allah SWT agar kita dapat terhindar dari pedihnya hari kiamat kelak.

6. Misteri Qadha dan Qhodar – Simpul Iman Keenam



Gambar 4.9 Misteri Qadha dan Qodar

Menit	Narasi
14.20 – 29:19	<p>simpul ke 6 ini disebut dengan al qadha dan al qodar. Rukun iman simpul pertama telah kita tuntaskan iman kepada Allah kedua iman kepada malaikat selesai, tiga iman kepada kepada kitab, keempat iman kepada rasul, kemudian yang kelima yaumul akhir dengan segala turunannya dan sekarang kita masuk ke simpul yang keenam ini penyempurnaannya iman kepada Qadha dan Qadar. kurang lebih Demikian di kurikulum kehidupan nah hanya akan persoalannya begini menjalani apa yang telah kita rencanakan tidak semudah dan semulus apa yang kita tuturkan dan apa yang kita bayangkan sehingga seringkali manusia mengatakan ah berkata itu mudah tapi kan belum tentu dia menjalaninya dengan ya kan nah menjalani ujian itu kalau dikatakan mudah tapi kalau kemudian dijalani dengan sesungguhnya realnya belum tentu semudah apa yang dikatakan, tidak semudah membalik telapak tangan dan sebagainya Nah karena itu rohma Allah, Rohman Allah, Rohman Allah, fabiayyi ala irobbikuma tukadiban dan letaknya ini terletak di surah ar-rahman disebutkan berkali-kali untuk menunjukkan betapa sayangnya Allah kepada kita Sebelum kita memohon meminta mengadu sudah diberikan solusi dengan hadirnya simpul yang keenam ini jadi kalau kita merasakan suka pun, atau kita memandang duka pun itu kan pandangan kita aja yang merasakan suka-duka itu kan bagian dari perasaan kita, dan tidak bisa disimpulkan dari situ misalnya atas kesimpulan diri kita sendiri karena apa yang Allah tetapkan semuanya pasti baik, baik yang kita nilai sebagai hal yang disukai atau yang kita rasakan sebagai sesuatu yang duka melahirkan duka Ya bagi kita misalnya, nah ini sesungguhnya kalau kita tahu ilmunya tahu seni untuk menghadapinya maka tetap baik dalam keadaan suka yang kita pandang ataupun duka yang kita rasakan seluruhnya akan menghadirkan zat output yang sama gol yang serupa yaitu fala ghoufun a'laihim tenang walahum yahzanun dan senang, ya gimana nih sedang duka sedalam-dalamnya tapi tenang gitu nampaknya karena tahu hikmahnya Enakan begini karena tahu Oh ini nih yang Allah inginkan akan Begini Saya harus mencari ini ini dan sebagainya walaupun senang ya suka enggak berlebihan tidak foya-foya berlebihan tidak Ria tidak semua tidak sombong dan sebagai karena mengerti Oh iya ini sih kalau ambil besok lusa ya selesai juga turun juga gitu ya tidak seperti yang digambarkan dirasakan sekarang ini ada seninya ya ini ada ilmunya ilmu untuk bisa mendapatkan dua hal ini yang berkualitas yang disebutkan isyarat pertama</p>

	<p>kalinya di Qur'an surah kedua al-baqarah ayat 38 maka orang-orang yang berkehidupan di bumi dengan cenderung merasakan ketenangan dan kesenangan kalau sudah begini kan dia sukses dan bahagia sukses dan bahagia yang artinya orang senang dan tenang itu kan sukses dan bahagia secara singkatnya sesuatu kesuksesan dan kebahagiaan yang digenggam erat jika sering katakan ini disebut dengan aflah namanya ya akar katanya Falah Kemudian ditambahkan Hamzah di depannya dari falaha itu ditambahkan Hamzah untuk menggenggam sesuatu jadi aflaha dengan kemudian orangnya disebut dengan mufli turun ke sini Muflih yang aflaha yuflihu orangnya disebut dengan Muflih kemudian jam'anya disebut dengan muflihun. jadi orang-orang yang mendapatkan hudan dari Allah subhanahuwata'ala kalau kita bahasakan dengan bahasa Arab yang sangat fasih sangat tinggi mereka atau orang-orang yang mendapatkan berada di atas petunjuk Allah subhanahuwata'ala menggunakan pedoman dalam berkehidupan dipakai tahu ini semua, maka kita katakan oleh ula'ika 'ala hudam ya dari siapa dari Rabb meyang reka merawat yang memberikan segala kebutuhan yang melindungi dan sebagainya menggunakan sifat rububiyah kita katakan ula'ika 'ala hudam mir rabbihim maka mereka itulah pribadi-pribadi yang mendapatkan menggenggam kebahagiaan dan kesuksesan wa ula'ika humul-muflihun ada kalimat itu di al-qur'an di al-baqarah ayat yang ke-5 sempurna sekali tapi bagaimana tahapan mendapatkan ini semua setelah sempurna ininya Karena itulah kemudian hujan hanya bisa diraih dengan tahapan-tahapan menyempurnakan semua petunjuk ini dan babnya dimulai dengan apa? dimulai dengan keimanan ayat 3 nya kan alladziina yu'minuuna Bil Khair Iman dulu yang progresif progresif yang berkelanjutan yang berkemajuan mengumpulkan simpul-simpul yang enam ini mustahil Iman bisa kuat kalau nggak ada yang enam ini ya Karena itulah kalau enam sudah ada imannya menjadi menguat iman semakin menguat dan berkelanjutan ya Sehingga dari kata amanu kemudian terjadi progresnya peningkatan menjadi yu'minun latihannya dari sini melahirkan identitas menjadi Mukminun al-mukminun, Kemudian dari sini muncul bangunan amal, amal Shaleh amal shalih, kalau ini sudah muncul maka sempurna kemudian jiwa Taqwa yang melekat pada dirinya, taqwanya sempurna, Taqwa yang melekat kepada jiwa sehingga jiwanya senantiasa dikuatkan oleh iman dan dari situ selalu mengeluarkan amal saleh, amal shaleh amal Shalih amal shaleh lisannya soleh, pandangannya soleh, telinganya soleh, pekerjaannya soleh, melekat</p>
--	--

pada dirinya karena juga taqwanya optimal, wanafsih wama sawaha faalhamaha fujuraha wa taqwaha, fujurnya ditekan taqwanya muncul maka ketika menjadi identitas berubah namanya menjadi Muttaqien, ini jamaknya, tunggalnya disebut dengan taqqi, disebutkan di Quran surah ke-19 itu kan meriam dari ayat 12-15 yaitu kan ya ketika menyebutkan Nabi Yahya Alaihissalam Bagaimana Memegang teguh pedoman kitab dalam kehidupan yayah Yahudi Alkitab. Kalau kita ingin Munculkan jamaah dan kaitkan dengan kata Iman mendapatkan hudam sehingga ujungnya bahagia maka Allah langsung gabungkan itu di pembuka al-baqarah di ayat 2 sampai dengan ayat yang ke-5 setelah ayat pertama Allah menyampaikan alif lam mim, kemudian zalikal kitabu la raibafi kalau sudah ini ini berarti cakupannya kesini kesini dan kesini ya hudal lil Muttaqin hudam disebutkan lilmutaqin jadi identitas Bagaimana latihan mewujudkan ini kembali ke sini allazina yu'minuna bil ghaibi namanya latihan, kalau sudah latihan dengan apa dengan amal, Nah sekarang untuk menyempurnakan ini semua yang tidak mudah kita rasakan dan kita jalani tidak mudah menunaikan shalat dengan khushyuk bahkan untuk sekedar salat pun tidak mudah ya karena gejolaknya tiba tantangannya Ada apakah bangun subuh itu bisa ditunaikan dengan begitu mudahnya belum tentu pasti perjuangan pasti ada macam-macam dan sebagainya apalagi kompleksitas kehidupan sebagai implementasi dari amal sholeh dan ibadah kita maka ini menjadi penting untuk kita bahas nah pembahasan ini Ini mesti hati-hati teman-teman sekalian ini pembahasan yang sangat sensitif ya keliru memahami sedikit bisa fatal akibatnya apalagi kalau disengaja itu yang tidak boleh ya karena itu ulama sangat berhati-hati kalau menerangkan ini Dan kita pun memohon perlindungan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta bimbingannya supaya tidak keliru dalam memahami menjelaskan dan dan sebagainya dan mengacu pada keterangan-keterangan Allah di dalam al-quran nya juga penjelasan Rasulullah salam yang menjelaskan sih kandungan Alquran bersetuju dari Allah subhanahu wata'ala sehingga para ulama yang menjelaskan qadho dan qodhar seringkali menyampaikan dengan hal yang singkat, kemudian menjelaskan ayat-ayat hadits-hadits dan sebagainya sehingga tidak jatuh pada kekeliruan dalam menerangkan. Karena sangat sensitif pembahasannya dan bisa menentukan rasa pada manusia sehingga dengan rasa itu melahirkan sebuah kesimpulan ya Oh sudahlah sudah begini ya sudah begini saja ditilang paling bahaya dengan yang sudah Allah tetapkan mau

ngapain lagi gitu kan Nah itu sesuatu yang bisa keliru padahal boleh jadi konsepnya tidak demikian ya karena itu ketika alimafa ditanya misalnya Imam Ahmad bin hambal sedih contoh ditanya apa itu kadar Allah ya Beliau mengatakan al-qadar oh qudrotul oh ya kadar itu ya kadarnya ketetapan Allah Subhanahu Wa Ta'ala maka pernyataan singkat padat tapi mengembalikan kepada seluruh turunan makna-makna yang dimaksudkan Nah kita mohon kepada Allah mudah-mudahan kita diberikan pemahaman yang baik yang cukup dan punya kekuatan untuk mengamalkan apa yang telah Allah kemudian digariskan dalam kehidupan kita. karena itu untuk memudahkan bahasan ini saya akan mencoba memberikan sebuah gambaran yang singkat yang padat yang memberikan suatu penjelasan utuh yang nanti citranya akan sampai ke sini dan ini mungkin agak jarang ditemukan di kitab-kitab karena saya Kumpulkan dihimpun dan bagaimana caranya merumuskan dengan sesuatu yang mudah untuk diterima dan semoga Allah izinkan Bagaimana kuasa Allah Subhanahu Wa Ta'ala mengetahui segala dari yang bermula bahkan yang kita tidak tahu karena Allah yang awal kalau sudah Allah yang paling awal Ya sudah mengetahui segala hal yang terjadi bahkan yang gak bisa kita bayangkan sebelumnya ya kenapa kalau yang awal itu sudah pasti tahu dan kita tidak tahu darimana batas awalnya karena Allah yang awal, rumit kan Ya karena Allah yang paling awal ya maka mengetahui segala sesuatu yang terjadi ya dan kita tidak tahu dimana batas awalnya Allah menetapkan permulaan Jin ya karena itu Allah menyebut dirinya dengan buat awwalu dialah Allah yang paling awal atau mengetahui segala hal yang kalau sudah mengetahui segala hal yang awal artinya segala yang bermula bahkan dari sejak awalnya sebelumnya sebelumnya ya karena itu semua yang berlangsung dari titik ini kalau kita ilustrasikan kelentit kehidupan kita gitu kan Parah misalnya seperti ini Nah Enggak ada batas dari awalnya nah ini kalau kita berlangsung dari sini terus terus terus terus ke sini pun, maka Pengetahuan Allah akan mencakup seluruhnya sampai ke sini sampai sebelumnya terus tiada batasnya karena awalnya gak ada batasnya bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala manusia punya keterbatasan awal hidupnya awal dilahirkannya kemudian akhir kehidupannya berjalan tuh seperti ini sedangkan karena Allah enggak ada batasnya maka otomatis sifat pengetahuannya pun yang melekat kepada Allah subhanahuwata'ala enggak ada batas, karena enggak ada batas luas cakupannya mencakup sebelumnya kesini dear ataupun terus sampai ke tiada

	<p>ujungnya, sampai ke akhir ini pun akhir kehidupan kita kalau kita Gambarkan ini kepada kehidupan kita yang mudah untuk dilestarikan ya dari lahir sampai dengan meninggal dunia bahkan sampai dengan ke alam kubur sampai ke yaumul akhir sampai ke akhirat sampai ke surganya Insya Allah dengan sampai semuanya Allah maha mengetahui.</p>
1:28:18 - 1:36:43	<p>Allah Subhanahu Wa Ta'ala menciptakan segala hal yang dia ciptakan dengan penuh hikmah dan maslahat bagi setiap yang tercipta terkait dengan kehidupan kita pun sebagai manusia yang membawa tugas sebagai khalifah dimuka bumi ini menghadirkan kemakmuran ketentraman manfaat kebahagiaan kebaikan maka persamaan dengan fitrah penciptaan itu Allah pun melekatkan ya sifat-sifat penciptaannya sebagai Fitrah sang pencipta dengan membuat sebuah sistem kehidupan yang sangat teruji, terukur, sistematis sempurna penuh hikmah dan juga ini yang paling penting mengandung maslahat untuk setiap manusia dan makhluk-makhluk nya Hai itu yang disebut dengan kadar, kemudian Allah Kadir mampu mengatur semuanya itu bahkan Maha atas segalanya, lalu sistem itu ditetapkannya Allah subhana wa taala dengan sistematis maka disebut dengan keudara dan keadaannya disebut dengan takdir ya sistematis terukur presisi yang sangat sempurna dan seterusnya ya ketika itu berlangsung ditetapkan maka disebut dengan kadar namanya ditetapkan bersama turunnya petunjuk pedoman supaya sistem kehidupan dijalani dengan sempurna maka diturunkan pedoman bersamaan dengan sistem itu dibuat ditetapkan secara sempurna maka Allah berfirman Allah yang menetapkan Semua sistem berkehidupan namun dan diberi petunjuk Bagaimana menjalani semua sistem kehidupan itu ketika ditetapkan ini dengan sempurna dan diturunkan kitab maka Allah Subhanahu Wa Ta'Ala menurunkan firmanNya di surah al-qadar surat 97 menerangkan betapa pentingnya kitab pedoman ini Yang sekarang kita dapati lewat Alquran karena terkait dengan penjelasan seputar Bagaimana cara menjalani berkehidupan di sistem kehidupan ini dalam sistem kehidupan ini Allah Subhanahu Wa Ta'ala menerangkan tugas kita sebagai khalifah sekaligus juga menjelaskan tata kelola dalam berkehidupan ada resiko-resiko yang terkait dengan tindakan-tindakan kita yang menjalani fungsi sebagai khalifah dimuka bumi apa tindakan dimaksud setidaknya terbagi pada dua bagian ada yang benar, saleh, baik ada yang salah, tidak baik, yang baik ini Allah sarankan untuk diikuti ada petunjuk-petunjuk ini ikuti ini fungsi khalifah yang sebenarnya</p>

	<p>ikuti bangun baik Lalu Allah kemudian tugaskan malaikat Untuk mensupport ini memberikan bekal jiwa Taqwa untuk memaksimalkan ini, kalau Terangkan konsekuensinya kalau mata soalnya begini telinga Soleh begini lisan Soleh begini Ini harus dikatakan ini harus ditatapnya harus dilakukan sampai puncaknya mendapatkan kebaikan disebut dengan Hasanah ada pahala dari Hasanah disebut dengan ajrun Ada timbangan hisab ada surga yang menanti penuh dengan kenikmatan disebut dengan jannatun na'in, kalau menyimpang dari sini ya menempuh jalan yang salah, salah itu adalah ini proposal pengajuan dari setan yang ingin menggoda manusia dengan memanfaatkan sifat fujurnya ya dan dia ingin membuktikan kesombongannya dan dengan keadilan Allah Subhanahu Wa Ta'ala Allah harus bersikap adil untuk menunjukkan kekuatannya, keagungannya, kekuasaannya ya maka akan setan iblis untuk menjalankan fungsinya Tapi saat yang bersamaan juga Allah membuktikan kuasa-nya bawahannya dgam dan keturunan yang sanggup jadi khalifah bukan kalangan jin dari kalangan iblis dan turunannya bukan pula malaikat ya maka penugasan fungsi ini pun sekaligus diberikan dengan sifat keadilan Allah langkah preventif diterangkan oleh Allah nih kalau Allah mau tidak perlu diterangkan tapi karena Allah adil diterangkan kepada manusia ini loh ada iblis yang fungsinya menggoda sifat fujur dari sini akan muncul perbuatan su dari su menjadi salah kalau salah konsekuensinya akan melahirkan dosa Kalau dosa hisabnya berat kitabnya dibelakang punggung dan muaranya adalah neraka dengan tingkatannya dari jahim sampai dengan jahanam kalau kamu pernah salah pun kau bisa balik kalau sadar cepat balik kesini disebut dengan Taubat namanya maka ini yang kita jalan-jalan keseharian dengan segala sifat keadilan Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena itu tidak akan ada pertanyaan lagi kenapa Allah menciptakan setan dengan untuk menggoda kita pada manusia bisa baik untuk selamanya belum tentu karena dalam dirinya juga cepat fujur dengan nah dan yang lebih penting jawabannya adalah Apa itu untuk membuktikan keadilan Allah Subhanahu Wa Ta'ala supaya Allah Bersikap Adil pada semua makhluk malaikat diciptakan begini Jin begini dengan kemudian juga menampilkan kesombongan dia ingin buktikan harus ada pembuktian apa pembuktiannya jangan sampai dia mengklaim kalau enggak Kasih saya kesempatan Ya Allah nggak adil loh Enggak Begini tidaklah tetapkan silahkan untuk membuktikan keseluruhannya Tapi saat yang bersamaan Allah pun adil diberikan keterangan kepada</p>
--	--

kita karena itulah saking Agungnya al-qur'an karena al-qur'an menerangkan semua ini terkait dengan qadar maka penurunannya pun diturunkan bersamaan dengan Qadar ditetapkan dan berlakulah pada setiap detilnya Qada Allah subhanahuwata'ala Weda kollo Amran yang seindah banyak udah hukum Fayakun kalau lain menetapkan semua terjadi maka keputusannya cukup dengan mengatakan Kun Fayakun jadi maka terjadilah ya Ini akhir dari pembahasan kita di hari ini sekarang nanti akan berkelanjutan pada aspek terkait dengan pekerjaan kitanya dalam rangka memilih apakah yang sholeh yang salah dan kita bergulat dengan mengikuti support yang disampaikan malaikat ataukah terjebak dalam provokasi setan yang telah saya Terangkan sebelumnya pada simpul-simpul pengurai dari satu sampai dengan simpul yang kelima itu dari sinilah kemudian pilihannya disebut dengan ikhtiar, manusia diberikan kebaikan ke diberikan pilihan untuk berikhtiar demi membuktikan segala hal yang terkait dengan tugasnya Silahkan pilih jalan yang sholeh hasilnya begini pilih jalan yang salah hasilnya akan begini tapi saking sayangnya Allah sekali lagi diberikan petunjuk-petunjuk untuk menempuh jalan kebaikan tapi sifatnya juga ada ikhtiar yang mengiringi untuk manusia bisa memilih mana ya dan kesadaran itulah yang menjadikan manusia lebih dewasa dan pintar untuk memilih jalan-jalan kebaikan karena itu teman-teman sekalian yang mengantarkan pada pembahasan berikutnya adalah semua perjalanan manusia yang memilih tindakan ini Baik sholeh ataupun salah konsekwensinya terkait dengan pengetahuan Allah yang awal dan akhir maka semua perjalanan ikan akan diketahui lewat logis akan begitu baik sebelum dilakukan tindakan Soleh ini sedang dilakukan Allah sangat tahu kalau kita akan salat sebelum salat Allah sudah tahu sedang shalat Allah sudah tahu mau ngapain setelah salatpun allah sudah tahu kenapa karena melekat dengan fungsi sifat alimnya Ya Allah mengetahui dari segala yang sebelum sedang ataupun akan berlangsung nah sifat Pengetahuan Allah tentang ini terkait dengan aktivitas pilihan kita Apa hubungan pembahasan qada dan qadar Apa hubungan dengan pilihan-pilihan kita dalam berinisiatif mengerjakan sesuatu bertindak dan sebagainya dengan pengetahuan Allah yang telah ditetapkan itu nah ini nanti yang akan terkait berkelindan dengan menyikapi segala yang kita alami kalau ada perasaan suka begini menyikapinya kalau dapat promosi jabatan begini menyikapinya kalau dapat harta bertambah begini menyikapinya kalau ada musibah pun dalam pengertian duka bagi ia menyikapinya maka semua ini akan jadi

	penting saat kita mengalami peristiwanya dan ini akan jadi pedoman berkehidupan yang melahirkan ketenangan serta kesenangan. ⁷⁶
--	--

Vidio ini berdurasi 1jam 38 menit 44 detik, diunggah pada tanggal 6 Januari 2022, dan ditonton oleh masyarakat sebanyak 6.276k. Materi dakwah yang disampaikan oleh ustadz adi hidayat kepada mad'u di menit ke 15.20 – 18:19 menjelaskan bahwa:

“menjalani apa yang telah kita rencanakan tidak semudah dan semulus apa yang kita tuturkan dan apa yang kita bayangkan sehingga seringkali manusia mengatakan ah berkata itu mudah tapi kan belum tentu dia menjalaninya dengan ya kan nah menjalani ujian itu kalau dikatakan mudah tapi kalau kemudian dijalani dengan sesungguhnya realnya belum tentu semudah apa yang dikatakan, tidak semudah membalik telapak tangan dan sebagainya Nah karena itu rohman Allah, Rohman Allah, Rohman Allah, fabiayyi ala irobbikuma tukadiban dan letaknya ini terletak di surah ar-rahman disebutkan berkali-kali untuk menunjukkan betapa sayangnya Allah kepada kita Sebelum kita memohon meminta mengadu sudah diberikan solusi dengan hadirnya simpul yang keenam ini jadi kalau kita merasakan suka pun, atau kita memandang duka pun itu kan pandangan kita aja yang merasakan suka-duka itu kan bagian dari perasaan kita, dan tidak bisa disimpulkan dari situ misalnya atas kesimpulan diri kita sendiri karena apa yang Allah tetapkan semuanya pasti baik.”

Dalam vidio tersebut, UAH menggunakan gaya sederhana. karena, gaya ini biasanya cocok dan efektif digunakan untuk memberikan intruksi, perintah, dan pelajaran. Terdapat juga gaya mulia dan bertenaga karena gaya ini dipenuhi dengan *vitalitas* dan energi. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan *vitalitas* pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataannya, nada agung dan mulia juga dapat menggerakkan emosi setiap pendengar, sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam tujuan tertentu komunikator dapat menyakinkan pendengar dengan menggunakan bahasa keagungan. Dalam bahasa tersebut, terselubung sebuah tenaga yang halus tetapi secara aktif ia dapat menyakinkan pendengar.

Pesan yang disampaikan UAH tidak bertele-tele, tepat sasaran, dan bahasanya sangat efektif. Gaya bahasanya yang mudah dicerna, mudah

⁷⁶ Dokumentasi Video Youtube Ustadz Adi Hidayati Tanggal 29 Desember 2021 dengan judul Misteri Qadha dan Qodar

dipahami oleh siapapun, oleh orang awam sekalipun. Dan dia juga sangat menguasai materi yang disampaikan, selalu membuat humor. Kadang dengan campuran bahasanya, dengan kisah-kisah yang berkesan, ataupun hal-hal yang sering terjadi ditengah kehidupan masyarakat.

Sungguh sebuah retorika yang sangat menarik, penguasaan dakwah yang sangat aktual, yang membuat seseorang terharu, terpikat, dan terpesona serta tidak jemu-jemu untuk mengikuti secara rutin guna mendengarkan tausyiah sang da'i. Dakwah UAH itu memiliki suara yang lembut dan merdu, berpenampilan yang sederhana. gaya berdakwah Ustadz Adi Hidayat sangat berbeda dengan penceramah lainnya. Dakwah yang disampaikan dalam ceramahnya mendorong kalangan muslim untuk selalu memperbaiki diri dan berhijrah, mengajak untuk mengamalkan kehidupan yang islami.

Seseorang yang mempunyai iman biasanya memiliki perilaku yang baik dan meneladani amal shaleh. Iman itu tidak hanya mencakup rukun semata yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qadha dan qadhar. Tetapi juga bagaimana seseorang dapat mengamalkan apa yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat kita ketahui bahwa beriman kepada qadha dan qadar berarti meyakini adanya allah swt atau kata lain adalah percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa allah swt telah menentukan tentang segala sesuatu bagi makhluknya agar manusia bertambah kuat aqidahnya dan kesadaranya untuk taat dan tunduk kepada allah swt. Jika seseorang memahami konsep qada dan qadar, maka ia tidak akan pasrah pada takdir, namun terus berikhtiar jika ingin meraih tujuan dan keinginannya. Bagaimanapun juga, iman kepada qada dan qadar, selain dilakukan dalam hati, juga terjewantah dalam perilaku sehari-hari. Dengan memahami konsep qada dan qadar yang benar, seorang muslim senantiasa optimis, berikhtiar, serta bertawakal kepada Allah SWT.

7. Cara Menguatkan iman



Gambar 4.10 Cara Menguatkan Iman

Menit	Narasi
1.14.55 - 1.42.43	<p>Secara teoritis kalau ingin menguatkan iman maka dikonfirmasi pertama kita lihat kata imam al-bukhari menurut Umar bin Abdul Aziz orang hebat di zamannya yang mewarisi kurikulum nabi dipraktekkan dalam pemerintahan yang sangat sukses kunci penguatan iman itu ada 4 yaitu menjaga kewajiban-kewajiban, meningkatkan ibadah dengan sempurna, karena itu keluar dan aspeknya kemudian, meninggalkan segala yang dilarang tiga, kemudian ini mengikuti apa yang dipedomani dari sunnah nabi, 4 ini saja tingkatkan kewajiban jaga kewajiban tingkatkan ibadah jauhi larangan pedomani sunnah nabi 4 ini saja Kalau empat ini dikerjakan dengan baik maka terdapat penguatan iman. lalu diteliti oleh al-imam al-bukhari dikonfirmasi ya Dari mana ini didapatkan empat hal ini, Siapa saja yang pernah mempraktekkan ini maka beliau Berikan contoh konfirmasi konfirmasi penguatan iman itu dari mulainya dialog Nabi Ibrahim Alaihissalam, yang nanti melahirkan ikhwah penguatan aqidah dulu jenius sekali sebelum kepada sikap aqidah dulu supaya di ini betul-betul yakin bahwa semua harus terkoneksi kepada Allah kan harus menetap dalam jiwa ya untuk mengoneksikan diri kepada Allah harus menepikan yang lain dipertuhankan dulu maka kisah viral pertama yang beliau kutip kisah Nabi Ibrahim nanti untuk membantah dalam argumentasi kalau ada yang menuhankan yang lain-lain salah satu contohnya karena</p>

memang Misalnya ini dipertahankan karena punya keistimewaan seperti ini ini punya keistimewaan begini maka diturunkan langsung karena kisah Nabi Ibrahim kan viral berhadapan dengan patung didialogkan Kenapa patung tidak bisa jadi Tuhan, ya kemudian berhadapan dengan yang dipertuhankan dari kalangan manusia akan ada Lalu didialogkan kenapa nggak bisa jadi Tuhan dan itu akumulasi nanti di era Nabi Muhammad SAW salam lewat Alquran diturunkan dalilnya secara rasional yang pernah kita bahas Silahkan di video-video yang lalu secara logika Bagaimana? Seperti apa dikomparasikan bagaimana sehingga menemukan Tuhan yang haq sehingga ini Tampilkan pertama kali kisah Nabi Ibrahim untuk menancapkan keyakinan kebertuhanan dulu dalam jiwa kita setelah itu baru kemudian kita amanat dari Muadz Bin Jabal, bahwa kalau Iman ini sudah terakumulasi sudah kuat dibawa kemanapun hasilnya akan sempurna sepanjang kesini lagi sepanjang konektivitas kita dengan Allah itu kuat dilatih dengan empat Ini dibawa kemanapun bisa sempurna, kemudian diteruskan lagi kepada pernyataannya Ibnu Umar, Hai Ibnu Mas'ud 2 sahabat utama ya Bahkan dalam konteks Mohon maaf sekali bacaan Quran pun ibadah pun ibadah pun itu bisa sempurna bisa khusyuk bisa enak bisa nikmat kembali aspeknya ke Iman ini kalau imannya sempurna hubungan dengan Allah baik maka bisa dinikmati bacaan Quran jadi enak malaikat ikut menyimak ya kemudian merasakan kenikmatan kebaikannya Ibnu Mas'ud pun sang ahli Quran ketika ditanya tetap jawabannya tuh kembali kepada iman yang Paripurna, kemudian Ibnu Umar mengatakan nggak akan mungkin kita sampai kepada hakikat iman yang bagus mengonfirmasi ini lagi kecuali bisa meninggalkan larangan-larangan Allah tadi yang saya katakan diawal yang saya konfirmasikan Kalau anda ingin mendapatkan kualitas iman yang bagus perilaku yang baik Coba berlatih dalam sepekan tinggalkan segala yang dilarang apapun itu sesuai dengan profesi kita akhirnya dikonfirmasi oleh Imam Mujahid Hai seorang tabiin muridnya Ibnu Abbas Ibnu Abbas disebutkan bagian akhir untuk mengonfirmasi jalur sanad dari keilmuan, bahwa ini semua empat perangkat ini seperti digali disini menunjukkan hakikat kebenaran Islam. sebagai Orang yang memeluk Islam disebut muslim Apa kesimpulannya kalau kita baca secara detil kalau orang benar-benar muslim yang baik imannya dikuatkan maka dibawa kemanapun dalam beraktivitas pasti akan melahirkan Pancaran Pancaran kebaikan. itu maksudnya Saya ulang ya, kenapa ditutup dengan

	<p>kalimat dengan Wahid dengan syariat Islam ingin memberikan kesan bahwa Hei Seharusnya orang Islam itu menguatkan imannya sebagai pokok yang pertama dari Islam syahadat, Syahadat dikuatkan kalau dia mampu menguatkan dengan empat pokok Ini dibawa kemanapun pasti jadi orang hebat jadi pemimpin Hebat jadi Gubernur hebat Jadi tokoh agama hebat dengan jadi macam-macam juga hebat dan pada akhirnya sempurna nilai kebbaikannya dan mendapatkan Ridha Allah sesuai dengan kapasitas kapasitas yang masing-masing ini poinnya. nah sekarang pertanyaannya Bagaimana kurikulum meningkatkan ini semua yang tersambung seluruhnya pada kurikulum pengajaran Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam karena intinya disini maka untuk mendapatkan ini kita harus cek pada hadits, hadits inilah yang mengonfirmasi kepada kita cara-cara penguatan Iman sini. ini muqaddimahny. hal ini didasarkan pada firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala Quran surah ke 25 ayat yang terakhir surah al-furqon ayat 77 ini kalimat yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW atas petunjuk allah turun Wahyu disampaikan kepada orang-orang musyrik. Katakanlah Muhammad SAW kepada orang-orang yang musyrik itu pada orang-orang yang ingkar itu Allah tidak akan pernah menerima apapun yang mereka sampaikan lewat ibadah mereka kecuali dengan doa ukum yang dimaksud disini iman mereka kecuali segala hal yang dikerjakan ibadah yang bersumber dari iman mereka, sedangkan arti dari doa secara bahasa adalah iman, Islam itu dibangun berdasar lima pokok 5 pondasi syahadati alla ilaha illallah wa Anna muhammadarrasulullah pertama adalah syahadat Laa Ilaha Illallah muhammadarrasulullah wayakhofuna menunaikan salat ketiga wait az-zakah kemudian menyempurnakan zakat mengeluarkan zakat walau Haji wasallam Abah menunaikan ibadah haji dan juga yang terakhir adalah puasa lamabanh kadang-kadang no 4 jadi ke-5, 5 jadi ke-4 ini urutan saja yang sedangkan dalam rukun nanti ada kesesuaian, hadits yang pertama, untuk mengonfirmasi penguatan iman kepada Allah subhanahuwata'ala Hai masih inget di judul awal yang kemarin kita mulai itu, iman itu bagian pokok dari keislaman ia menerangkan seperti ini sesuai gampang pokok pertama satu berupa syahadat kemudian yang empatnya nanti berupa syariatnya ada syariat pertunjukan saja seperti ini ini Iman ini syariat Hai Islam terdiri dari keimanan kemudian amalan ya aqidah dengan syariat dibuka oleh al-imam al-bukhari di kitabul iman dengan secara umum dulu ya babun kan bab yang menerangkan tentang nabi alaihissalam sabda</p>
--	--

Nabi Shallallahu salam buniyal islamu Alal hamsin iman Islam itu dibangun di atas lima pokok lima perkara 5 Pondasi yang paling pokok nah yang ini kemudian dijelaskan detailnya di hadits Berikutnya sebelum menjelaskan hadits berikutnya itu beliau mengonfirmasi dulu dengan tadi Secara teoritis orang-orang yang berhasil membangun lima pokok iman dalam dirinya itu maka Jadilah pribadi-pribadi yang seperti ini yang tadi saya Terangkan ya dari mulai Umar bin Abdul Aziz sampai dengan Ibnu Abbas Dia orang-orang hebat yang melahirkan kurikulum sekarang kita bertanya saya ingin menguatkan pokok keislaman itu ya kemudian saya ingin tahu pokok keimanan yang paling awal untuk supaya kuat imannya itu bagaimana caranya maka kita bicara detailnya maka yang tadi itu yang pertama yang di bagian hadits yang pertama setelah diterangkan orang-orang suksesnya detail kan oleh membekali maka dijelaskan hadits dari Ibnu Umar radhiallahu anhuma anemia Umar radhiallahu anhuma hadis riwayat Ibnu Umar semoga Allah meridhoi Kepada beliau itu amat itu anaknya Umar Bin Khattab sahabat mulia luar biasa dan Umar pribadi Genius yang sangat visioner sampai ada bahkan selevel orang liberal pun namanya toha Husein yang ada di Mesir itu menulis buku kejeniusan Umar namanya abqariyyah Umar Umar itu Genius luar biasa yang menginisiasi mengusulkan kepada Abu Bakar agar Alquran tuh dikodifikasikan dalam bentuk mushaf juga ya Ilham yang Allah berikan supaya disampaikan ya dari situ kemudian kita dapatkan mushaf seperti sekarang yang nanti di masa usman bin affan ya dicopy digandakan disebar ke kota-kota muslim besar sampai sekarang sehingga kita kenal dengan nama mushaf Utsmani ya ini semua terhubung Enggak ada bedanya mushaf Utsmani itu penggandaan pengopi and penggandaan penulisan lagi karena belum ada mesin fotocopy itu digandakan dari eranya yang Abu Bakar as-siddiq obake tak sedikit atas usulan Umar Bin Khattab diusulkan yang membaca Umar to membaca karena dimasa nabi itu ketika Wahyu turun kan gak baca dan tulis Cuma nabi meminta sebagian sahabat yang pandai baca dan tulis mengonfirmasi ya Jadi begitu turun nabi bacakan bacakan Sedang tulis di pelepah kurma di batu-batu dan sebagainya tapi enggak ada terkodifikasi begini Pak Ketika Nabi Muhammad SAW meninggal kemudian Umar Bin Khattab membaca situasi itu ya diriwayatkan lewat hafalan Hafalan ada yang lahan ada yang keliru baca di tempat-tempat lain gak bisa bahasa Arab karena Islam semakin meluas sampai ke Afrika sampai ke sebagian Eropa dan sebagainya ketika di zaman ubah karena sudah meluas

sebagian di Persia itu kan bukan Arab asalnya ya belum bisa menyesuaikan dengan itu ada yang lahan ada yang keliru baca dan sebagainya maka Umar mengusulkan dilihat oleh Omar petunjuknya di Alquran ada disebut dengan kitab tersusun dengan rapi, kemudian di masa nabi nabi perintahkan aksi yang bisa menulis coba konfirmasi lewat tulisan yang kita kita bisa diakses oleh orang-orang tahu jadi antara hafalan dengan tulisan terkonfirmasi semuanya benar maka Umar mengusulkan ke abu bakar bahkan menginisiasi bentuk secara cepat setelah istikharah nunggu dibentuk nah4 ada beberapa sahabat yang utama obyek AA pada saat Zaid Bin Tsabit dan yang lainnya kemudian disitu mengonfirmasi dikumpulkan semua hafalan Qur'an dari para penghafal semua dikonfirmasi sahabat nabi yang pernah menghafal menemukan dari jalur hafalan sampaikan nabi Tuliskan sehingga semua tulisan di mushaf itu dikonfirmasi mengonfirmasi semua yang dihafalkan jadi cuma Alquran satu-satunya yang antara hafalan dengan tulisan semua berkesesuaian. Abu bakar meninggal Usman mewarisi mushaf itu selain dapatkan dikumpulkan jadi satu jadi mushaf diwarisi oleh Umar ya kemudian Umar meninggal dunia dititipkan di Hafsa Putri beliau termasuk Ummul mukminin ya istri nabi shallallahu salam yang akan putrinya umat sehingga umat disebut dengan Abu Hafshah dan Sayyidah Khadijah lautan dan ha memegang itu di masa Utsman bin Affan dipinjam pusat induk itu Dikopi dikopi dalam arti digandakan Ditulis Karena belum ada mesin fotocopy cover itu ya dituliskan digandakan dikirim ke lima kota besar utama ya Ilham Setia mstar dikirimkan yang ke Madinah ke Mekah ke kufah ya dan beberapa tempat yang lain 5 kota utama begitu semua dikirimkan itu yang digandakan kemudian sampai yang ada sekarang jadi karena di masa Utsman bin Affan Project untuk penggandaan penulisan itu sesuai dengan mushaf induk itu berlangsung makanya disebut dengan mushaf Utsmani namanya belajar disebut Kenapa mushaf Utsmani saya kembali ke Umar Umar itu begitu Genius nya diantaranya menyiapkan visi generasi yang berkemajuan kedepan karena belum melihat anaknya anak sahabat berlomba ya di pesawat nabi Mekkah Abbas paman nabi pedagang udah menitipkan anaknya di masjid nabi jika itu kan sepupu Rasulullah jadi ngikut tuh dipelajari nabi bagaimana saya tinggal kecintaan sampai didoakan oleh nabi, nabi pindah ke Madinah aksesnya bahkan berbeda kalau di Mekkah rumahnya kan dekat dengan rumah Nabi Yunus bisa main ke tempat bibinya juga saya ada Maimunah nanti kalau situasi terbuka umroh kita tunjukkan di tempat saya ada

Maimunah nabi pernah disitu ya sebelum Isra Mi'raj tempatnya dari sini geser sedikit tempatnya rumahnya Abbas disitu ada Ibnu Abbas Ibnu Abbas belajar kemudian Ibnu Umar anaknya Umar kalau Abbas begitu saya pun juga pengen anak saya ya dekat dengan nabi belajar dari nabi dari kecil tuh disiapin itukan generasi Abdullah semua maka apa yang terjadi Umar pun sama ketika pindah ke Madinah khususnya Nabi kemudian sumber kehidupan tinggal yang sekarang ada masjid Nabawi yang roboh itu kan nabi tinggal di situ kalau kita ke depan sedikit maju kedepan keluar dari Baki sampingnya bujgil itu tempatnya istri Nabi disitu ya geser ke depan sedikit ke sana ke Alawi yang ada pasar-pasar itu nabi pernah ngajak al-hasan dan al-husein jalan-jalan kalau tiap sore ke sana sebelah depannya kanan seperti ini yang ada tiang-tiang itu namanya Umar Bin Khattab, Umar situ ya Bangun tempat masangin jendela kamarnya itu yang menghadap ke tempat Nabi disediakan kamarnya anaknya yaitu Ibnu Umar Abdullah bin Umar ini Jadi anda bayangkan kalau anaknya Abbas itu nunggu di medisnya nabi datang-datang anak sayang intip dulu dari rumah ke nabi jalannya bagaimana sehingga nanti bisa dapat informasi lebih banyak daripada anaknya Abbas karena keluar rumah nanti Begitu keluar rumah kelihatan jalannya nabi seperti ini nengokin lebih kalau dipanggil begini makanya nanti Ibnu Abbas Abdullah bin Abbas dapat hadis 2000 hadis bapaknya hafal 200 hadis anaknya hafal 2000 hadis nanti Ibnu Umar hafal 2800 hadis kurang lebih yaitu mendapat tambahan tadi yang lebih daripada ini nanti siap pak Anas bin Hai punya bapak namanya Malik punya ibu namanya malikah uh anaknya bos dan nunggu di medis anaknya Umar intip-intip anak saya masuk ke tempat Nabi dateng jadi single Paren nih suaminya meninggal tapi punya visi berkemajuan datang bawa anaknya Rasulullah anak sini cekatan katanya mohon tadi menjadi pembantu Anda lagi tersenyum mengetahui Kenapa karena tahu ini pengen belajar Makanya belajar mendampingi Nabi dalam kehidupan dan banyak hadis dapatkan Saya masuk ke sini Maksudnya kenapa saya Terangkan dulu terlebih dahulu tentang sanad seperti janji saya dulu segi menyampaikan pesan bahwa sahabat itu semulia-mulianya selalu punya visi berkemajuan untuk anak-anak mereka. mereka tuh nabung Pak di anaknya nabung akherat, kalau dunia kan kita nabung untuk mereka, tapi feedbacknya dari mereka untuk kita apa? ya karena harus selalu ada berkesesuaian, kalau kita ingin tabungan kita itu istimewa Jadikan anak sebagai tabungan akhirat nanti dunia akan ikut kalau nggak

	<p>percaya silakan orang tuanya belum hafal Quran anak ini karena cepat ingatannya masih bersih murni anaknya investasikan begitu Anak hafal Quran keberkahan dunia ikut tabungan akhirat jadi betapa banyak orang tua haji karena anaknya itu pecah para peserta hafidz tapi cilik itu waktu saya jadi Amirul Haj dari kedutaan Saudi saya membawa kurang lebih 300 seorang pemimpin mereka mau ada di Haji itu ya beberapa tahun kebelakang itu banyak marah api tapi kecil anak cilik semua orang tuanya yang hafal Quran anaknya ikut Haji bapaknya ibunya ada guru-gurunya cepet tabungannya anaknya Umar juga nabung Pak jangan salah Umar Ahli Surga juga Masya Allah ya Jadi kalau bapaknya begini anaknya lebih hebat kenapa Karena begini cara berpikrinya zaman yang akan dihadapi oleh anak saya tantangannya itu berkali lipat dibandingkan dengan saya sekarang, karena itu anak kita itu harus lebih hebat dibandingkan orangtuanya Hai saya kalau ada orang tua mengatakan Ustad Doakan ya anak seperti Ustad saya bilang jangan harus lebih daripada saya Kenapa karena tantangan anaknya di masa depan demi daripada tantangan sekarang 10 tahun yang lalu ya pekerjaan-pekerjaan Bupati dikerjakan misalnya oleh Bupati level pekerjaan Bupati 10 tahun lalu sekarang dikerjakan lurah ya hal-hal yang dikerjakan di masa lalu yang masih ada ramein jadi ini dan itu sekarang sudah berubah tantangannya berubah sekarang sudah dan media sosial udah macam-macam berkembang udah aktivis sosial dan sebagainya kalau kita enggak Siapkan dengan baik maka jadi orang yang lemah generasi yang lemah di masa depan karna nanti itu turun Quran surah keempat an-nisa ayat 9 adalah setiap orangtua merasa khawatir Kalau Anda tinggalkan keturunan Anda itu lemah di masa depan lemah itu tiga hal satu lemah Iman kedua lemah ilmu ketiga lemah harta maka Iman dikuatkan lewat pendekatan agama ilmu dikuatkan dengan belajar literasi ditingkatkan sehingga jadi pribadi yang berwawasan siap menghadapi tantangan masa depan kemudian harta juga cukup supaya enggak meminta-minta di masa depan tiga hal ini nah para sahabat semua menyiapkan Pak ya Ibnu Abbas Abbas itu pedagang Jadikan saya punya kesibukan tapi weekend masih bisa ngaji sesibuk-sibuknya paman nabi masih belajar dengan nabi hava 200 hadit kalau bapaknya 200 anaknya mesti lebih maka lahirlah itu Abbas ya Bapaknya tahu ayat Quran anaknya penafsir Quran bapaknya hafal 200 hadis anaknya 2000 hadits Umar juga tahu berkehidupan sejalan dengan nabi hafal sekian hadis anaknya harus lebih tinggi maka Umar siapkan anaknya Maka anaknya nanti menjadi pribadi</p>
--	--

yang sangat luar biasa kurang lebih 2800 hadis kurang lebih kemudian juga paham fiqih mengerti hukum Quran karena disiapkan dari kecil maka ini yang harus diinspirasi itu saya kalau ngaji hadis lebih senang menerangkan sanad dulu supaya jadi inspirasi, ini menjadikan pesan kepada kita siapapun kita orang tua siapkan anak sebagai tabungan akhirat lebih hebat dibandingkan kita orang tua belum hafal anaknya meski hafal orang tua belum hadis anaknya harus tahu hadist. Apa hasil investasinya setiap hadits yang diriwayatkan oleh anak ini Abdullah namanya Abdulloh Hai maka secara otomatis akan melahirkan pahala pada bapaknya Umar, setiap satu habis dibaca dipahami digali Langsung transfer pahala pada Umar Umar enak banget ya udah dijamin masuk surga meninggalnya disamping nabi hidup sama nabi meninggal samping Nabi di akhirat bersama Nabi di alam kubur Kalau sudah transfer pahala dari anaknya ya ini fisiknya makanya para ulama hadis memberikan kesan kepada kita ketika menyebutkan urutan sanad-sanad periwayat hadits yang enggak disebutkan nama anaknya Tapi disebutkan bapaknya selebihnya dengan Ibnu Coba deh kalau anda baca Hadits Ibnu Umar Ibnu Abbas Ibnu Abdullah apa Rahasiannya ketika disebutkan dengan menggunakan bapaknya dan anak cuma disebut anak-anaknya Umar anaknya Abbas anaknya Amr Bin as dan selalu doanya pun beda bukan Radiallahu ta'ala. pokok Iman ini ya udah jadi kalau mau kokoh keislamannya sebagai seorang muslim maka kuatkan imannya satu pondasi satu sholat kemudian syariat shalat kemudian Zakat ya kemudian Haji dan puasa ramadhan. Puasa nomor 4 haji nomor 5 nanti ada hikmah Kenapa ini urutannya seperti ini ada hikmahnya, singkatnya nanti ini kita pelajari di fiqih singkatnya Ibnu Amar mengonfirmasi pondasi keislaman yang disampaikan oleh Nabi itu ada lima ini pondasi saya ilustrasikan begini pondasi kalau pondasi seperti saya Terangkan kemarin berarti ini kan akar sesuatu untuk membuat bangunan diatasnya tiang-tiang dengan yang ada bangunan temboknya atapnya sampai gentengnya dan sebagainya sehingga tumbuh bangunan yang indah nah bangunan ini disebut dengan bangunan Islam nanti ada gentengnya chatnya dan sebagainya tampilan yang kelihatan dari luar disebut dengan akhlak tiang-tiang yang disebut dengan ibadah tiang kokoh bangunan ini disebut dengan ibadah makanya tiangnya nanti ada salat assholatu imaduddin ya tembok-tembok nanti ada Zakat atap-atap nanti ada puasa kelengkapannya ada Haji tampilannya disebut dengan akhlak Tapi semua bangunan ini tidak akan pernah

	kokoh kecuali ada pondasinya yang paling pokok yaitu pondasi Iman.. ⁷⁷
--	---

Dalam ceramah tersebut diunggah pada tanggal 10 Januari 2022 dan ditonton sebanyak 5.275x. Materi yang dibicarakan adalah tentang bagaimana cara menguatkan iman. Yang terdapat dalam menit ke 1.14.55 - 1.15.43.

“Secara teoritis kalau ingin menguatkan iman maka dikonfirmasi pertama kita lihat kata imam al-bukhari menurut Umar bin Abdul Aziz orang hebat di zamannya yang mewarisi kurikulum nabi dipraktekkan dalam pemerintahan yang sangat sukses kunci penguatan iman itu ada 4 yaitu menjaga kewajiban-kewajiban, meningkatkan ibadah dengan sempurna, karena itu keluarkan dan aspeknya kemudian, meninggalkan segala yang dilarang tiga, kemudian ini mengikuti apa yang dipedomani dari sunnah nabi, 4 ini saja tingkatkan kewajiban jaga kewajiban tingkatkan ibadah jauhi larangan pedomani sunnah nabi 4 ini saja Kalau empat ini dikerjakan dengan baik maka terdapat penguatan iman.”

Dalam video tersebut, UAH dikenal sebagai sosok ahlul Quran “ yang dimaksud ahlul Quran bukan orang yang sekedar menghafal dan membacanya saja. Ahlul quran (sejati) adalah yang mengamalkannya meskipun ia belum hafal Quran. Orang-orang yang mengamalkan Alquran; menjalankan perintah dan menjauhi larangan, serta tidak melanggar batasan-batasan yang digariskan Alquran, mereka itulah yang dimaksud ahlul quran, keluarga Allah serta orang-orang pilihannya Allah. Merekalah hamba Allah yang paling istimewa”(yt: Adi Hidayat Official) Seperti itulah penjelasan dari Syaikh Shalih Al-Fauzan saat membahas salah satu hadis Rasulullah SAW. Dan ustadz Adi merupakan seorang penghafal quran yang berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan dan mengamalkan seluruh isinya. Sebagai contoh, Ustadz Adi Hidayat menyebutkan posisi ayat al-qur’an dalam ceramah yang berjudul “ Cara menguatkan Iman” dimenit ke 1:19:00 sd 1:22:00.

“hal ini didasarkan pada firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala Quran surah ke 25 ayat yang terakhir surah al-furqon ayat 77 ini kalimat yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW atas petunjuk allah turun Wahyu disampaikan kepada orang-orang musyrik. Katakanlah Muhammad SAW kepada orang-orang yang musyrik itu pada orang-orang yang ingkar itu Allah tidak akan pernah menerima apapun yang mereka sampaikan

⁷⁷ Dokumentasi Video Youtube Ustadz Adi Hidayati Tanggal 29 November 2021 dengan judul Cara Menguatkan Iman

lewat ibadah mereka kecuali dengan doa ukum yang dimaksud disini iman mereka kecuali segala hal yang dikerjakan ibadah yang bersumber dari iman mereka.”

Berdasarkan nada, Ustadz Adi Hidayat menggunakan gaya bahasa mulia dan bertenaga. Sesuai dengan namanya, gaya ini dipenuhi dengan vitalitas dan energi. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataannya, nada agung dan mulia juga sanggup dalam menggerakkan emosi setiap pendengar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁷⁸

Berdasarkan struktur kalimat, Ustadz Adi Hidayat banyak menggunakan gaya bahasa repetisi. Gaya bahasa repetisi adalah perulangan bunyi suku kata, atau kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan pada sebuah konteks yang sesuai. Teknik repetisi atau pengulangan adalah teknik dalam menyampaikan pidato dengan mengulang gagasan yang sama dengan kata-kata yang berbeda. Sudah menjadi rahasia umum bahwa teknik pengulangan dapat menimbulkan kesan yang kuat.⁷⁹

Ustadz Adi Hidayat sangat memperhatikan irama suara dalam menyampaikan dakwahnya. Ustadz Adi Hidayat mampu memperhatikan tinggi rendahnya suara, keras dan tidaknya suara berdasarkan penghayatan terhadap ceramah yang disampaikan, serta dalam meletakkan jeda pada bagian tertentu. Selain itu Ustadz Adi Hidayat memiliki suara yang khas yang mampu menarik perhatian audiens. Sehingga audiens memahami apa materi yang disampaikan Ustadz Adi Hidayat.

Penggunaan bahasa tubuh dapat ditunjukkan melalui gerakan tubuh yang digerak-gerakkan saat bercerita, merundukkan tubuhnya, menggelengkan kepala, sering menggerakkan kedua tangan atau salah satu tangannya, menggerakkan tangan kanan ke atas, gerakan menunjuk tulisan di papan tulis, dan gerakan menulis ayat dan menulis hal-hal yang penting

⁷⁸ Aziz Muslim, “Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official”, *Journal of Islamic Social Science and Communication*. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 140

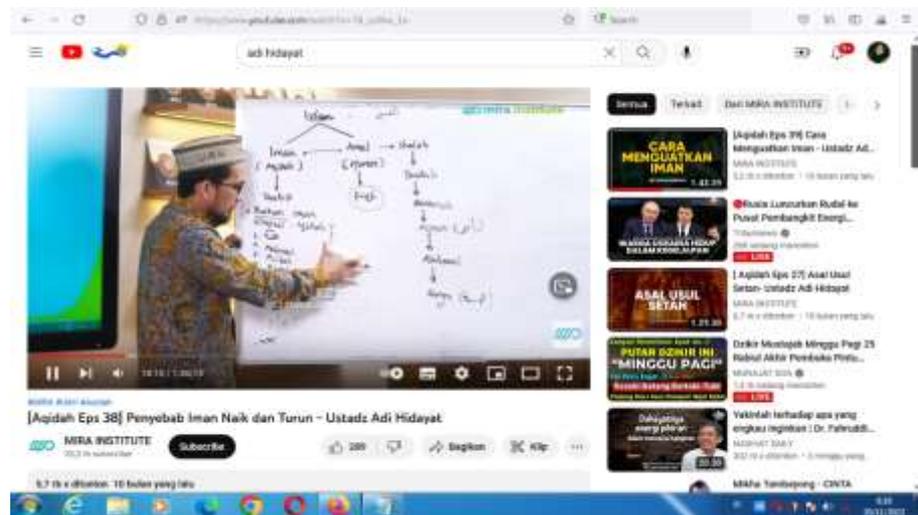
⁷⁹ Aziz Muslim, “Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official”, *Journal of Islamic Social Science and Communication*. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 141.

di papan tulis. Visualisasi Ustadz Adi Hidayat menggunakan papan tulis putih dan spidol hitam untuk menjelaskan materi demi materi kepada audiens. Hal ini ditunjukkan dengan menulis ayat Al-Qur'an atau hadist lalu menerangkan makna perkata dengan cara melingkari, menggaris bawah kata atau membuat garis penghubung, menulis ulang kata yang penting, menjelaskan kata perkata yang telah di tulis di papan tulis.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika iman belum masuk ke hati tentunya untuk mengerjakan semua perintah Allah akan terasa sangat berat. Jika keimanan sudah ditanamkan dalam hati, maka akan menjadi komitmen yang kuat. Karena itu, jika tidak mengimaninya dalam hati maka iman tersebut tidak akan kuat. Kunci untuk menguatkan iman adalah mengerjakan semua ketentuan Allah. Jika hal itu sudah terbiasa, ketentuan Allah akan dijalankan dengan mudah dan ringan. Sesungguhnya ketentuan Allah hanya ada dua, perintah dan larangan atau kerjakan dan tinggalkan. Jadi untuk menguatkan iman. Kerjakan perintah Allah dan tinggalkan larangannya.

Pada dasarnya, iman memiliki peran penting sebagai tuntunan hidup didunia dan akhirat. Dengan iman kita bisa mendapat energi yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Ingatlah bahwa tuhan selalu melihat apapun yang kita kerjakan dan akan diminta pertanggungjawabannya kelak.

8. Penyebab Iman Naik dan Turun



Gambar 4.11 Penyebab Iman Naik dan Turun

Menit	Narasi
1.37.36 - 1.49.30	<p>Gimana caranya kita? Ada enggak petunjuk dari nabi Shallallahu Alaihisalam cara naikin supaya stabil imannya kuat? kemudian kita jaga supaya nggak turun supaya tidak melemah, maka Diteruskan oleh Beliau konfirmasi dari hadits Nabi Shallallahu salam sebelumnya adalah ayat-ayat al-qur'an dulu maka tadi saya sampaikan, sampaikan ayat quran-nya qolallahu ta'ala Allah subhanahu wa ta'ala berfirman memberikan gambaran kepada kita disuruh Al Fatah surah ke-48 ayat keempat liyazdaaduuu iimaanamma'a iimaanihim; ya supaya kami tambahkan tambahkan terus keimanan keimanan mereka, Jadi ada isyarat dalam Alquran amalan-amalan yang terus menguatkan iman menambah iman, menambah iman, menambah iman supaya nantinya Iman bertambah itu ada tipsnya ya Ada petunjuk-petunjuk, ini isyarat dulu sampaikan juga teruskan wa zidnahum huda kami tambahkan dengan iman itu huda petunjuk, dari iman terus tambahkan petunjuk nanti dari petunjuk kebahagiaan. Kemudian di Surat Maryam ayat 76 Allah akan tambahkan orang-orang yang seringkali mengerjakan satu hal dari petunjuk-petunjuk Allah itu tambahkan huda nya sedangkan hudan ciri orang beriman zalikak kitaby la raibafi, hudal lil muttaqin, semua ayat-ayat yang disebutkan ini dicantumkan dikitab ini ingin mengonfirmasi petunjuk pertama dari Alquran, manaj Al Buchori di Alquran dulu nih Kalau Anda bertanya</p>

Bagaimana cara menguatkan iman? ada isyarat Alquran dulu nih ya nih Allah memberikan Club ya isyarat kunci-kunci dari sini supaya imannya ditambah dikuatkan dikuatkan sehingga dengan kuat iman dapat petunjuk dengan dapat petunjuk amal meningkat dengan amal meningkat dapat petunjuk kebahagiaan diraih, ula ika 'ala hudam mir rabbihin wa ula' ika humul muflihin, kalimat ini kan muncul setelah ada amalan itu kan ayat 5 ayat 4 dan 3 nya kan amalan, semua keterkaitan Allohuakbar coba saya itu seringkali seringkali suka merenung juga dan memohon kepada Allah itu ya kurang detil apalagi dengan Islam itu pembuktiannya butuh apalagi semua terkonfirmasi kena ilaha illallah La Ilaha Illallah La Ilaha Illallah terkonfirmasi semua jadi ilmu dari Wahyu dari hadits dari semuanya dari pembuktian jadi nyata semua itu nyata semua Makanya suka bingung dia kurang apalagi jelasnya Islam itu hanya tinggal membuka hati kita komparasikan ikutin dengan dengan jadi pribadi muslim yang baik dan sebagainya Ini akhirnya dimulai dengan ayat dulu dengan ayat nih Anda bisa dapatkan penambahan Iman dapat petunjuk dapati mendapat petunjuk ini tadi dibacakan ayat-ayat nya kalau saya terlampau cepat karena waktu Sebentar lagi berakhir diputar kembali videonya Nanti cek kembali diusapnya Kemudian dari kalau semua iman itu didapatkan maka anda konfirmasi dari jiwa taqwa kita yang memberikan dorongan agar semua diarahkan pada kepentingan yang tujuannya untuk yang ad-dukhan itu siapa Allah Kulhu Allahu ahad semua yang diarahkan untuk Kulhu Allahu ahad untuk ahad disebut tauhid namanya maka semua yang bersumber dari rasa dari jiwa kita dari jiwa itu akan muncul rasa rasa cinta rasa tidak suka akan kita lawannya benci dengan Jadi kalau mencintai pun nanti muncul lewat perilaku kan di cinta itu kan dari rasakan ditembuskan kepada perilaku untuk bersikap menunjukkan ekspresi cintanya Ya senyum dengan cinta menatap dengan tatapan kebaikan-kebaikan berjalan dengan rasa kasih dan sebagainya Itu Hobbun namanya ya mahabbah untuk membenci juga namanya benci nggak suka mata bisa melotot berpaling macam-macam terekspresi benci Nah kalau bersumber dari iman maka semua tadi petunjuk kalau dikerjakan kata Imam al-bukhari wal hubbu filahi wal bughdu filahi minal iman Maka kalau sudah ada iman dalam jiwanya itu akan mengerahkan maka cintanya pun bersumber dari imannya benci pun karena petunjuk imannya benci pada yang bagaimana? pada yang buruk karena iman itu mengarahkan pada yang baik semua Iman konektivitasnya ke Allah, sedangkan Allah Maha Baik,

	<p>nggak mungkin bersumber dari Allah Yang jelek-jelek, menipu nggak mungkin bersumber dari Allah Ya bikin Fox mungkin bersumber dari Allah korupsi nggak mungkin bersumber dari Allah semua baik-baik karena allah berikan cahaya kepada apa kepada Iman, karena Cahaya Ilahi itu disampaikan kepada jiwa Iman makanya Imam memerintahkan kepada kebaikan ya dari kebaikan musuh pada arahan yang baik-baik cinta pada kebaikan Jadi kalau anda benci pun dari iman membencinya kepada yang tidak baik lawan dari baik membenci yang hoax membenci sifat-sifat buruk ya zina faksya mungkar akumulasinya itu Jadi kalau benci karena iman pasti bencinya pada yang jelek nggak suka gitu dengan apa dengan ghibah dengan fitnah dengan celaan dengan perpecahan dengan keburukan dengan pencurian pembunuhan perzinahan mabuk-mabukan itu cahaya iman dan karena dari iman Anda porsi untuk menyikapi proporsional ya ini enggak berlebihan benci tidak berlebihan cinta gak berlebihan tapi diatur porsinya sesuai dengan kadarnya itulah indahnya sekarang bagaimana untuk memenuhi semua itu supaya kita mengetahui dengan baik Ya mendalami ayat tadi membaca klubnya dan sebagainya sehingga melahirkan sikap-sikap tadi pasti.⁸⁰</p>
--	--

Dalam ceramah tersebut diunggah pada tanggal 18 april 2022 dan ditonton sebanyak 301.116x. Materi yang dibicarakan mengenai penyebab iman naik dan turun. Untuk mengetahui kekuatan iman maka bisa dilihat dari amal yang dilaksanakan. Bila amal seseorang itu meningkat itu berarti amal ia meningkat. Bila amal melemah maka iman seseorang sedang turun. “ seperti dalam mengerjakan sholat fardhu terkadang sudah jarang-jarang karena sibuk oleh urusan duniawi, maka itu semua bisa menurunkan tingkat keimanan. Iman adalah pondasi untuk menjangkau amal, karena dengan pondasi yang kokoh maka akan diketahui sekuat apa iman dari seseorang , tentu iman yang kuat ada ada amal yang kuat secara terus menerus akan dikerjakan sepanjang hidup. Kalau seseorang telah mengakui apa itu islam sudah tentu imannya akan kuat dan amalnya akan kelihatan dari kehidupan

⁸⁰ Dokumentasi Video Youtube Ustadz Adi Hidayati Tanggal 29 November 2021 dengan judul Penyebab Iman Naik dan Turun

yang dijalankan. Seperti sholat, zakat, dan amal-amal ibadah lainnya pasti akan kelihatan. Itulah korelasi iman dan amal.

Dalam video tersebut, UAH dikenal sebagai sosok ahlul Quran “ yang dimaksud ahlul Quran bukan orang yang sekedar menghafal dan membacanya saja. Ahlul quran (sejati) adalah yang mengamalkannya meskipun ia belum hafal Quran. Orang-orang yang mengamalkan Alquran; menjalankan perintah dan menjauhi larangan, serta tidak melanggar batasan-batasan yang digariskan Alquran, mereka itulah yang dimaksud ahlul quran, keluarga Allah serta orang-orang pilihannya Allah. Merekalah hamba Allah yang paling istimewa”(yt: Adi Hidayat Official) Seperti itulah penjelasan dari Syaikh Shalih Al-Fauzan saat membahas salah satu hadis Rasulullah SAW. Dan ustaz Adi merupakan seorang penghafal quran yang berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan dan mengamalkan seluruh isinya. Sebagai contoh, Ustadz Adi Hidayat menyebutkan posisi ayat al-qur’an dalam ceramah yang berjudul “ Penyebab Iman Naik dan Turun” dimenit ke 1.37.36 - 1.38.30.

“Allah subhanahu wa ta'ala berfirman memberikan gambaran kepada kita disuruh Al Fatah surah ke-48 ayat keempat liyazdaaduuu iimaanamma'a iimaanihim; ya supaya kami tambahkan tambahkan terus keimanan keimanan mereka, Jadi ada isyarat dalam Alquran amalan-amalan yang terus menguatkan iman menambah iman, menambah iman, menambah iman supaya nantinya Iman bertambah itu ada tipsnya ya Ada petunjuk-petunjuk, ini isyarat dulu sampaikan juga teruskan wa zidnahum huda kami tambahkan dengan iman itu huda petunjuk, dari iman terus tambahkan petunjuk nanti dari petunjuk kebahagiaan. Kemudian di Surat Maryam ayat 76 Allah akan tambahkan orang-orang yang seringkali mengerjakan satu hal dari petunjuk-petunjuk Allah itu tambahkan huda nya sedangkan hudan ciri orang beriman zalikak kitaby la raibafi, hudal lil muttaqin.”

Berdasarkan nada, Ustadz Adi Hidayat menggunakan gaya bahasa mulia dan bertenaga. Sesuai dengan namanya, gaya ini dipenuhi dengan vitalitas dan energi. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataannya, nada

agung dan mulia juga sanggup dalam menggerakkan emosi setiap pendengar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁸¹

Berdasarkan struktur kalimat, Ustadz Adi Hidayat banyak menggunakan gaya bahasa repetisi. Gaya bahasa repetisi adalah perulangan bunyi suku kata, atau kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan pada sebuah konteks yang sesuai. Teknik repetisi atau pengulangan adalah teknik dalam menyampaikan pidato dengan mengulang gagasan yang sama dengan kata-kata yang berbeda. Sudah menjadi rahasia umum bahwa teknik pengulangan dapat menimbulkan kesan yang kuat.⁸²

Ustadz Adi Hidayat sangat memperhatikan irama suara dalam menyampaikan dakwahnya. Ustadz Adi Hidayat mampu memperhatikan tinggi rendahnya suara, keras dan tidaknya suara berdasarkan penghayatan terhadap ceramah yang disampaikan, serta dalam meletakkan jeda pada bagian tertentu. Selain itu Ustadz Adi Hidayat memiliki suara yang khas yang mampu menarik perhatian audiens. Sehingga audiens memahami apa materi yang disampaikan Ustadz Adi Hidayat.

Penggunaan bahasa tubuh dapat ditunjukkan melalui gerakan tubuh yang digerak-gerakkan saat bercerita, merundukkan tubuhnya, menggelengkan kepala, sering menggerakkan kedua tangan atau salah satu tangannya, menggerakkan tangan kanan ke atas, gerakan menunjuk tulisan di papan tulis, dan gerakan menulis ayat dan menulis hal-hal yang penting di papan tulis. Visualisasi Ustadz Adi Hidayat menggunakan papan tulis putih dan spidol hitam untuk menjelaskan materi demi materi kepada audiens. Hal ini ditunjukkan dengan menulis ayat Al-Qur'an atau hadist lalu menerangkan makna perkata dengan cara melingkari, menggaris bawahi kata atau membuat garis penghubung, menulis ulang kata yang penting, menjelaskan kata perkata yang telah di tulis di papan tulis.

⁸¹ Aziz Muslim, "Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official", *Journal of Islamic Social Science and Communication*. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 140

⁸² Aziz Muslim, "Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel YouTube Adi Hidayat Official", *Journal of Islamic Social Science and Communication*. Vol.1, No.2, (Agustus 2022), 141.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa iman bisa bertambah dan berkurang, permasalahan iman merupakan permasalahan terpenting seorang muslim, sebab iman menentukan nasib seseorang didunia dan akherat. Bahkan kebaikan dunia dan akherat bersandar pada iman yang benar. Dengan iman seseorang akan mendapatkan kehidupan yang baik didunia dan akherat serta keselamatan dari segala keburukan dan adzab Allah. Dengan iman juga seseorang akan mendapatkan keridhoan Allah Yang Maha kuasa.

E. Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Video Tentang “Aqidah” Di Channel YouTube Mira Institute

1. Aspek Ethos

Apa yang disebut ethos oleh Aristoteles, dinamakan kredibilitas oleh pakar komunikasi sekarang. Sebagaimana tulisan Jalaluddin Rakhmat di dalam bukunya, bahwa kredibilitas tidak melekat pada diri pembicara. Kredibilitas terletak pada persepsi khalayak tentang pembicara.⁸³ Berikut ini aspek ethos yang terlihat dalam diri ustaz Adi Hidayat:

Dikenal sebagai sosok ahlul Quran. Yang dimaksud ahlul quran bukan orang yang sekedar menghafal dan membacanya saja. Ahlul quran (sejati) adalah yang mengamalkannya, meskipun ia belum hafal Quran. Orang-orang yang mengamalkan Alquran; menjalankan perintah dan menjauhi larangan, serta tidak melanggar batasan-batasan yang digariskan Alquran, mereka itulah yang dimaksud ahlul quran, keluarga Allah serta orang-orang pilihannya Allah. Merekalah hamba Allah yang paling istimewa” (yt: Adi Hidayat Official). Dan ustaz Adi merupakan seorang penghafal quran yang berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan dan mengamalkan seluruh isinya.

⁸³ Rakhmat, Jalaluddin (1994). Retorika Modern Pendekatan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hafal alquran dengan urutan halaman dan posisinya. Sebagai contoh, Ustadz Adi Hidayat menyebutkan posisi ayat al-qur'an dalam ceramah yang berjudul "Pondasi Iman" dimenit ke 10.00 sd 11.16

"Quran surah ketiga Ali Amran di ayat 102, Allah berfirman ya ayyuhal ladziina amanuu Hai orang-orang yang telah menguatkan iman telah beriman ya telah yakin tanpa ragu dalam jiwanya ittaqullaha haqqa tuqatih tingkatkan ketakwaan kepada Allah dengan cara yang benar walla tamutunna illa Wa Antum muslimun dan janganlah engkau wafat kecuali engkau dalam keadaan Islam."

Ustadz Adi Hidayat menyebutkan posisi ayat al-qur'an dalam ceramah yang berjudul " Cara menguatkan Iman" dimenit ke 1:19:00 sd 1:22:00.

"hal ini didasarkan pada firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala Quran surah ke 25 ayat yang terakhir surah al-furqon ayat 77 ini kalimat yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW atas petunjuk allah turun Wahyu disampaikan kepada orang-orang musyrik. Katakanlah Muhammad SAW kepada orang-orang yang musyrik itu pada orang-orang yang ingkar itu Allah tidak akan pernah menerima apapun yang mereka sampaikan lewat ibadah mereka kecuali dengan doa ukum yang dimaksud disini iman mereka kecuali segala hal yang dikerjakan ibadah yang bersumber dari iman mereka."

Ustadz Adi Hidayat juga dikenal dengan kepribadian yang saleh dan berwibawa Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kepribadian yang saleh merupakan salah satu unsur paling penting agar pembicara bisa memengaruhi pendengar. Dalam konteks dakwah, kepribadian yang saleh tentu akan sangat berpengaruh. Sebagaimana peribahasa bahasa arab, "*Lisanul haal afshahu min lisanilmaqol*", bahwa perbuatan itu lebih mudah difahami (dan dicontoh) daripada ucapan. Dan telah diketahui, bahwa Ustadz Adi Hidayat merupakan sosok ustadz yang memiliki kepribadian yang saleh.

Kepribadian yang berwibawa Sebagaimana tercantum di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahwa wibawa adalah pembawaan untuk dapat menguasai, memengaruhi dan dihormati orang lain melalui sikap dan tingkah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik. Dan sudah menjadi rahasia umum bahwa ustaz

Adi merupakan sosok yang memiliki pembawaan untuk menguasai, memengaruhi dan dihormati orang lain melalui sikap dan tingkah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik.

2. Aspek Pathos

Phatos adalah berhubungan dengan intonasi, pemilihan kata, dan nada saat berceramah, Selain itu unsur phatos yang lain adalah emosi dan karakter. Aristotels membahas bahwa phatos adalah persuasif pada pendengar. Yang artinya seorang komunikator memang harus bisa menguasai perasaan komunikan.

Berdasarkan nada, Ustadz Adi Hidayat menggunakan gaya bahasa mulia dan bertenaga. Sesuai dengan namanya, gaya ini dipenuhi dengan vitalitas dan energi. Menggerakkan sesuatu tidak saja dengan mempergunakan tenaga dan vitalitas pembicara, namun juga dapat menggunakan nada keagungan dan kemuliaan. Dalam kenyataannya, nada agung dan mulia juga sanggup dalam menggerakkan emosi setiap pendengar, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Ustadz Adi Hidayat mampu membuat emosi para mad'unya menjadi sedih, haru, bahkan semangat. Bujukan yang menysar kepada segi emosi bisa berupa cara penyampaian pesan yang bersemangat dengan bentuk cerita, analogi atau metafora. Dilihat dari ceramahnya dalam ceramah yang berjudul “Pokok – Pokok Iman” yang terdapat di menit ke 03.12 sd 04.27.

“pesawat saja Misalnya yang mencoba untuk meniru prototypenya burung untuk bisa terbang, istilahkan sekarang itu kalau dia kehilangan salah satu atau tidak berfungsi salah satu mesin di sayapnya tentu akan mengakibatkan kecelakaan yang sangat fatal, demikianpun burung Apalagi kita yang akan terbang menuju akherat dalam tanda petik kita akan kembali kepada Allah swt kalau salah satu sayapnya bermasalah Apakah sayap Iman ataupun sayap amal ini tentu akan mengakibatkan satu hal yang sangat serius bisa kecelakaan bisa terancam dengan sesuatu ataupun tidak merahi apapun yang pernah kita lelah kerjakan saat di dunia ini percuma kalau bangun tidur sampai dengan tidur lagi gelap ketemu gelap kita beraktivitas sampai capek lelah dan sebagainya makan ada yang Kid tapi tetiba kemudian pulang kepada Allah nggak dapat apa-apa ya malah dapat hukuman kan Sangat disayangkan gitu Ya baik karena itulah teman-teman sekalian perpaduan antara iman

dengan amal dalam konsepsi keislaman menjadi hal penting untuk kita ketahui dan untuk kita kemudian jalani dalam meniti aktivitas dunia kita”.

Berdasarkan struktur kalimat, Ustadz Adi Hidayat banyak menggunakan gaya bahasa repetisi. Gaya bahasa repetisi adalah perulangan bunyi suku kata, atau kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan pada sebuah konteks yang sesuai. Teknik repetisi atau pengulangan adalah teknik dalam menyampaikan pidato dengan mengulang gagasan yang sama dengan kata-kata yang berbeda. Sudah menjadi rahasia umum bahwa teknik pengulangan dapat menimbulkan kesan yang kuat. Sebagai contoh dalam ceramat yang berjudul “ misteri qodho dan qodah di menit ke 15:20 – 18:19 menjelaskan bahwa:

“Rohman Allah, Rohman Allah, Rohman Allah, fabiayyi ala irobbikuma tukadiban dan letaknya ini terletak di surah ar-rahman disebutkan berkali-kali untuk menunjukkan betapa sayangnya Allah kepada kita Sebelum kita memohon meminta mengadu sudah diberikan solusi dengan hadirnya simpul yang keenam ini jadi kalau kita merasakan suka pun, atau kita memandang duka pun itu kan pandangan kita aja yang merasakan suka-duka itu kan bagian dari perasaan kita, dan tidak bisa disimpulkan dari situ misalnya atas kesimpulan diri kita sendiri karena apa yang Allah tetapkan semuanya pasti baik.”

3. Aspek Logos

Ustadz Adi Hidayat merupakan sosok akademisi dan sosok yang cerdas. Prestasi akademik tertinggi yang pernah diraih dan terekspos ke publik adalah Ustadz Adi Hidayat menerima gelar doctor kehormatan (Doctor Honoris Causa), bidang pengetahuan, budaya dan dakwah dari Universitas Astrolabe Istanbul, Turki pada hari Rabu, 27 November 2019 waktu bagian Turki.

Intellegensi berkaitan dengan kecerdasan pembicara dalam memahami permasalahan, dan hal ini dapat diketahui melalui pendidikan dan pengalaman seorang retor. Dalam menunjukkan kecerdasannya, Ustaz Adi mampu menyebutkan tiap huruf alquran beserta dengan urutan serta halamannya. Sebagai contoh, Ustadz Adi menyebutkan posisi ayat alquran dalam ceramah yang berjudul “ Cara menguatkan Iman” dimenit ke 1:19:00 sd 1:22:00.

“hal ini didasarkan pada firman Allah Subhanahu Ta'ala Quran surah ke 25 ayat yang terakhir surah al-furqon ayat 77 ini kalimat yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW atas petunjuk Allah turun Wahyu disampaikan kepada orang-orang musyrik. Katakanlah Muhammad SAW kepada orang-orang yang musyrik itu pada orang-orang yang ingkar itu Allah tidak akan pernah menerima apapun yang mereka sampaikan lewat ibadah mereka kecuali dengan doa ukum yang dimaksud disini iman mereka kecuali segala hal yang dikerjakan ibadah yang bersumber dari iman mereka.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Retorika dakwah Ustadz Adi Hidayat pada channel youtube Adi Hidayat official (berdasarkan teori retorika Aristoteles) memenuhi unsur *ethos*, *pathos* dan *logos* yang telah disyaratkan oleh Aristoteles dalam retorika. Ustadz Adi Hidayat sebagai dai yang dikenal sebagai sosok ahlulquran, hafal quran, akademisi, cerdas telah banyak memengaruhi masyarakat Islam Indonesia.

B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti ajukan dalam penerapan retorika dakwah Ustadz Adi Hidayat di Media Sosial Youtube. Semoga saran-saran ini dapat bermanfaat. Dalam hal ini penulis mengajukan saran yakni:

1. Peneliti berharap program Kajian Musawarah dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas program acara, untuk menarik perhatian sehingga masyarakat dapat memilih program acara tersebut sebagai program religi terbaik.
2. Bagi seorang da'i, alangkah baiknya dapat memahami teknik dakwah dengan baik, agar mad'u lebih nyaman ketika mendengarkan dan paham dengan apa yang disampaikan oleh da'i. Peneliti berharap Ustadz Adi Hidayat dapat terus mempertahankan aktivitas dakwahnya.
3. Bagi mad'u, diharapkan dalam menerima pesan dakwah mampu menyaring apa yang disampaikan oleh para da'i sehingga bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Tuhan yang telah memberikan kekuatan dan kemurahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Video Tentang “Aqidah ” Di Channel Youtube Mira Institute”. Dalam hal ini peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti juga sadar bahwa tugas yang peneliti lakukan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung sangat penulis harapkan agar peneliti dapat melakukan perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan semua pembaca. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh.2004. Ilmu Dakwah. Jakarta: Prenada Media.
- Al-Kusani Mida.2019.Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @Hanan_Attaki. Skripsi. Purwokerto : Institut Kepercayaan Islam Negeri Purwokerto.
- Anwar Rusydie. 2021.*Ustadz Adi Hidayat*. Yogyakarta: Laksana.
- As, Sunarto. (2014). Retorika Dakwah: Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato.
- Astuti, M., Muhlis, A., & Shodiqin, A. (2020). Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1), 77-91.
- Atwar, Bajari, Metodologi Penelitian Komunikasi, Bandung: simbiosis rekatama media, 2015.
- Azwar Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basit, Abdul. 2013. *Dakwah Cerdas Di Era Modern*. Jurnal Komunikasi Islamvol 03, No 01, Purwokerto: Stain Purwokerto.
- Bachtiar, Wandu, Metode Penelitian Ilmu Dakwah, Jakarta: Logos, 1997.
- Billah Masrun.2018.Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah “Keluarga Yg Dirindukan Rosulullah Saw”. Skripsi. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Cholifah Aisatul.2018. Retorika Dakwah Ustadz Haneen Akira Di Video Youtube (Analisis Semiotik Gaya Bahasa Dan Bahasa Tubuh Pada Ceramah “Pemuda Masa’ Gitu”). Skripsi. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Dewi, Wulandari Siti. 2018, Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abadul Somad Di Media Youtube (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung). Skripsi. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- El Jaid Haitamy.1992.Kuliah Aqidah Islam Yogyakarta: Forum Pengkajian Dan Pengamalan Islam (Lppi).
- Fahrurrozi, Faizah, Kadri. 2019. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Faiqah Fatty, Dkk.2016.Youtube Menjadi Wahana Komunikasi Bagi Komunitas Makasar Vidgram.Jurnal Komunikasi Kareba.Vol. Lima No.2. Hal. 259-272.
- Ferdian. 2013. Analisa Deskriptif Gaya Komunikasi Ustadz Soleh Mahmud (Ustad Solmed) Dalam Berdakwah. Skripsi. Jakarta : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Hamdan, Mahmuddin.2021.Youtube Menjadi Media Dakwah.Jurnal Penelitian Sosial Agama.Vol. 6, No. 1, Hal. 63-80.
- Hermawan, Agus. 2018. *Retorika Dakwah*. Suci: Yayasan Hj.Kartini Kudus.
- Isbandi Sutrisno Dan Ida Wiendijarti.2014.Kajian Retorika Buat Pengembangan Pengetahuan Dan Keterampilan Berpidato. Jurnal Ilmu Konumikasi, Vol 12, No. 1, Hal.70-84.
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul'ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 41-57.
- Karimullah, S. S. (2022). Motivasi Pendidikan Dalam Retorika Dakwah Lora Thohir. *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 13(1), 65-86.
- Kusumawardana, Henk. 2008. *Aqidah*. Surabaya: Cv. Garuda Mas Sejahtera.
- M. Hikmat Mahi. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Millah Asep Saeful, Dkk.2018.Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny. Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol. 3. No. 2. Hal. 168-185.
- Muslim Aziz. 2022. Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Di Channel Youtube Adi Hidayat Official, *Journal Of Islamic Social Science And Communication*. Vol.1, No.2. Hal 135-145
- Pilor, Abdul. 2018. *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. Jakarta: Deepublish.
- Kurniawan, R. R. Pengaruh Media Sosial Terhadap Eksistensi Budaya.
- Rakhmat, Jalaluddin (1994). *Retorika Modern Pendekatan Praktis*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahman, R. R., Muhlis, A., & Aripudin, A. (2019). Retorika Dakwah Ustadz Evie Effendi Di Video Youtube. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 45-64.
- Rahmayanti, E. S. (2014). Retorika Dakwah Lisan Ustaz Imam Munawwir Berbahasa Indonesia Dalam Acara “Titian Fajar” Di Radio “Suara Akbar” Jember.
- Ridla M. Rosyid, Dkk. 2017. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sarwono Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Saputra, Wahidin.2012.*Pengantar Ilmu Dakwah*.Jakarta: Pt.Rajagrafindo Persada.
- Saputra, Wahidin.2011.*Pengantar Ilmu Dakwah*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistyarini Dhanik, Dkk.2020.*Buku Ajar Retorika*.Banten: Cv. Aa Rizky.
- Sumadi, Eko.2016.Dakwah Dan Media Umum.Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol 4, No. 1, Hal. 173-190.

- Sandu Siyoto Dan Ali Sodik.2015.Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Wibawa, A. T. (2019). Fenomena Dakwah Di Media Sosial Youtube. *Jurnal Rasi*, 1(1), 1-19.
- Widiawati, Nani.2020, Metodologi Penelitian. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Qadaruddin Abdullah, Muhammad. 2019 Pengantar Ilmu Dakwah. Cv. Penerbit Qiara Media.
- Zainal Abidin, Yusuf.2013. Pengantar Retorika. Bandung: Cv Pustaka Setia, Cetakan Pertama.
- Zulfi, Pariska Ulfa.2018. Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via Youtube). Skripsi. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.